



On Sustainable **Green**

Laporan Keberlanjutan 2012 Sustainability Report



Daftar Isi

Table of Contents

2	Ikhtisar Kinerja Ekonomi dan Usaha Economic and Financial Highlights
3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights
5	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Environmental Performance Highlights
6	Sambutan Direksi Message from the Board of Directors
8	Profil Laporan Report Profile
10	Profil Organisasi Organizations Profile
14	Area Operasi Area of Operations
15	Sekilas Sejarah Milestone
16	Struktur Usaha Business Structure
17	Rencana Strategis Strategic Intent
18	Aspek Material dan Batasan Aspek Material Aspects and Boundaries
20	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement
23	Tata Kelola Perusahaan yang Berkelanjutan Sustainable Corporate Governance
28	Etika dan Integritas Corporate Ethics Foundation
32	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Corporate Social and Environmental Responsibilities
40	Pemberdayaan Masyarakat Community Development
47	Perlindungan Lingkungan Environmental Protection
59	Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Resources Development
70	Perlindungan Konsumen Consumer Protection
72	Tinjauan Kinerja Segmen Usaha Business Segments Performance Overview
76	Daftar Singkatan List of Abbreviations
77	Index GRI GRI Index

On Sustainable Green

Menjaga keberlanjutan usaha di tengah berbagai hambatan eksternal dan internal, Perusahaan Anda menetapkan fokus pada peningkatan kualitas, produktivitas dan efisiensi, dengan memperkuat usaha perkebunannya sebagai landasan bagi pertumbuhan yang berkelanjutan. Komitmen terhadap upaya menjaga keberlanjutan nilai bagi para pemangku kepentingan menempatkan Perusahaan Anda pada kerangka upaya pengembangan masyarakat dan perlindungan lingkungan yang berkelanjutan.

Safeguarding business sustainability amidst various external and internal constraints, Your Company sets the focus on efforts to increase quality, productivity and efficiency, by strengthening its plantations as the foundation for sustainable growth. Commitment to the efforts to preserve the sustainable value for the stakeholders put Your Company within the framework for sustainable community.

Ikhtisar Kinerja Ekonomi dan Usaha

Economic and Financial Highlights

G4-EC1 Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan ('000) | Economic Value Generated and Distributed ('000)

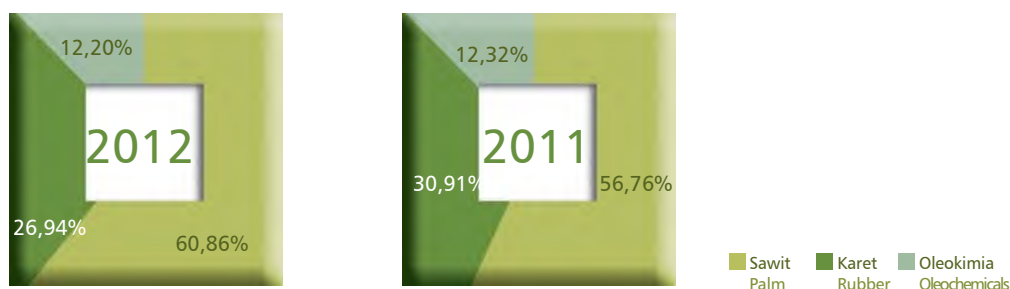
	2012	2011	2010	
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan				Economic Value Generated
Pendapatan	2.485.429.887	3.646.109.970	2.939.628.461	Revenue
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan				Economic Value Distributed
Biaya operasi di luar gaji dan tunjangan lainnya	222.333.707	397.931.545	274.064.212	Operating expenses, excluding salaries and allowances
Gaji pegawai dan tunjangan lain	165.542.645	136.679.860	89.536.230	Employee salaries and allowances
Pembayaran kepada penyandang dana				Payment to providers or investors
Dividen	62.500.000	60.199.906	50.292.114	Dividend
Beban bunga dan keuangan	553.701.443	464.017.632	419.979.860	Interest and financial expenses
Pengeluaran untuk pemerintah (pajak)	25.289.743	319.685.719	268.409.213	Government expenditure (tax)
Pengeluaran untuk masyarakat (CSR)	3.195.118	1.441.200	4.711.623	Community investment (CSR)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	1.032.562.656	1.379.955.862	1.106.993.252	Total Economic Value Distributed

	2012 (Rp juta IDR million)	2011 (Rp juta IDR million)	%	
Aset Lancar	3.788.485,70	1.369.517,75	176,63	Current Assets
Aset Tidak Lancar	15.194.846,35	17.332.777,45	(12,33)	Non-Current Assets
Total Aset	18.983.332,05	18.702.295,20	1,50	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	3.001.002,91	3.443.758,82	(12,86)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	8.067.926,34	6.200.973,94	30,11	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	11.068.929,24	9.644.732,76	14,77	Total Liabilities
Pendapatan	2.485.429,89*	3.646.109,97 **	(31,83)	Revenue (Net Sales)
Laba Bruto	748.665,79	1.432.522,87 **	(47,74)	Gross Profit
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	(970.138,36)	907.504,30 **	(206,90)	Income (Loss) Before Income Tax Expense
EBITDA	581.369,20	1.109.200,82	(47,59)	EBITDA
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	(1.067.598,78)	745.500,65 **	(243,21)	Net Income (Loss) for the Current Year
Total Pendapatan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(1.098.540,86)	667.631,27 **	(264,54)	Total Comprehensive Income (Loss) Current Year
Total Ekuitas	7.914.402,81	9.057.562,45	(12,62)	Total Equity
Pembayaran Dividen	62.500,00	60.199,91	3,82	Dividend Payment

* dari operasi yang dilanjutkan | from continuing operations

** disajikan kembali (catatan 41 LK) | restated (note 41 FS)

Penjualan Segmen dari Operasi yang Dilanjutkan | Segment Sales from Continuing Operations



Ikhtisar Kinerja Sosial

Social Performance Highlights

Dana Program Pengembangan Masyarakat 2012 | Community Development 2012 Program Funds

Program	Realisasi Actual	
Pendidikan Education	1.140.392.312	<p>2012</p> <ul style="list-style-type: none"> Pendidikan: 35,69% Keagamaan: 22,45% Tanggap Bencana & Donasi: 17,26% Infrastruktur: 12,25% Ekonomi: 4,60% Kepercayaan: 2,19% Lingkungan: 1,56% Kesehatan: 4,00%
Ekonomi Economy	146.946.000	
Kesehatan Health	127.722.000	
Keagamaan Religious Activities	717.421.200	
Kepemudaan Youth Affairs	69.975.000	
Lingkungan Environment	49.900.000	
Infrastruktur Infrastructure	391.246.027	
Tanggap Bencana & Donasi Disaster Response & Donation	551.515.625	
Total	3.195.118.164	

Pengembangan Masyarakat

Pemberdayaan Masyarakat Kebun Karet, Sawit dan Oleokimia (PERKASA)

Sebagai kelanjutan sosialisasi program PERKASA yang dikembangkan untuk periode 2011-2015, pada tahun 2012 Perusahaan Anda melaksanakan pembentukan dan pengembangan Forum Komunikasi PERKASA. Diawali dengan Area Usaha Jambi 1, Sumut 1, Sumbar, Kalimantan Tengah, Bengkulu dan Kalimantan Selatan, saat ini telah dimiliki pada tingkat kecamatan/estate di seluruh Area Usaha.

Gerakan Prakarsa Membangun Masyarakat Indonesia Sejahtera (Gema Mitra)

Terkait upaya penanggulangan kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat sejalan dengan keterlibatan dalam pencapaian *Millenium Development Goals* (MDG) 2015, Perusahaan Anda berperan serta dalam gerakan kemitraan Gema Mitra. Pada tahun 2012 Perusahaan Anda – melalui Area Usaha Jambi 1, Sumbar dan Bengkulu – menandatangani perjanjian kerja sama Gema Mitra dengan Pemerintah Daerah terkait (Kabupaten Tanjung Jabung Barat – Jambi, Kabupaten Pasaman Barat – Sumatera Barat, dan Kabupaten Bengkulu Utara – Bengkulu) serta Kementerian Republik Indonesia Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat dan Corporate Forum for Community Development (CFCD).

Community Development

Empowerment of Communities in Rubber and Palm Plantations and Oleochemical Processing Facilities (PERKASA)

As the continuation of the PERKASA socialization program developed for the 2011-2015 period, Your Company established and developed the PERKASA Communication Forum in 2012. Beginning with Jambi 1, Sumut 1, Sumbar, Central Kalimantan, Bengkulu and South Kalimantan Business Areas, the forums are currently present at the district/estate level in all Business Areas.

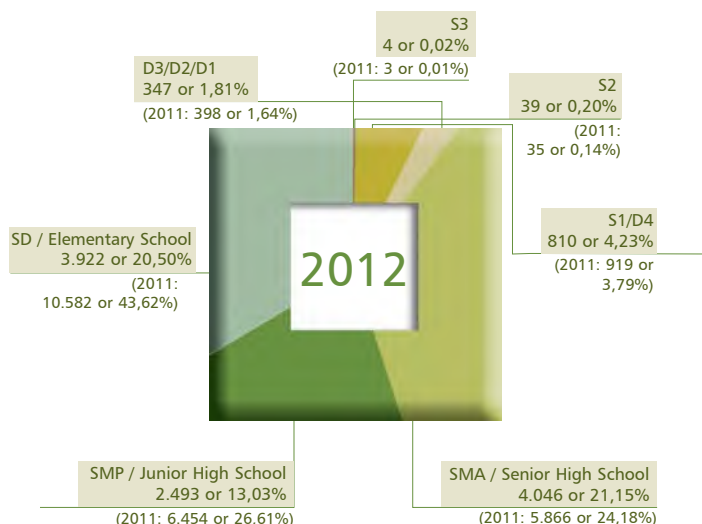
Initiatives for the Development of Prosperous Indonesian People (Gema Mitra)

In the efforts to cope with poverty and community development in line with the involvement in the attainment of the Millenium Development Goals (MDG) 2015, Your Company actively participates in the Gema Mitra movement. In 2012, Your Company – through the Jambi 1, Sumbar and Bengkulu Business Areas – signed cooperation agreements for the Gema Mitra program with the respective Regional Governments (Tanjung Jabung Barat Regency – Jambi, Pasaman Barat Regency – West Sumatra, and Northern Bengkulu Regency – Bengkulu) as well as the Coordinating Ministry for People's Welfare of the Republic of Indonesia and the Corporate Forum for Community Development (CFCD).

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resources Development

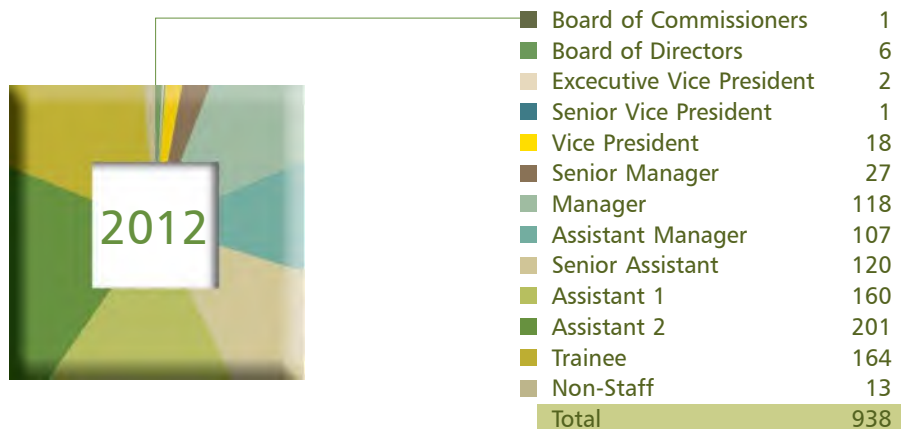
Jumlah Karyawan Staf dan Non Staf tanpa BHL berdasarkan Tingkat Pendidikan | Number of Staff and Non-Staff Employees excluding BHL by Level of Education



G4-10, G4-LA12 Jumlah Karyawan berdasarkan gender | Employees by Gender

	2012	2011
Pria Male	15.806	19.328
Wanita Female	3.329	4.929
TOTAL	19.135	24.257

Pelatihan 2012 berdasarkan Jenjang/Level Organisasi | Training based on Organization Levels



G4-10 Jumlah Karyawan berdasarkan Level Staf | Number of Employees by Staff Level

	2012	2011	
Komisaris	6	5	Commissioners
Direksi	5*	6	Directors
EVP/SVP	8	6	EVP/SVP
VP	21	20	VP
Senior Manajer	24	23	Senior Manager
Manajer	100	121	Manager
Asisten Manajer	37	35	Assistant Manager
Senior Asisten	70	80	Senior Assistant
Asisten/Staf	479	580	Assistant/Staff
Management Trainee	33	47	Management Trainee
Trainee	19	20	Trainee
Non-Staf	18.333	23.314	Non-Staff
TOTAL	19.135	24.257	TOTAL

*Cholil Hasan, Direktur 14/06/2012 - 27/11/2012 | Cholil Hasan, Director 14/06/2012 - 27/11/2012

Sambutan **Direksi**

Message from the Board of Directors

Yang Terhormat Para Pemangku Kepentingan,

Laporan Keberlanjutan Perusahaan Anda untuk tahun 2012 merupakan laporan yang istimewa, karena Perusahaan Anda menjadi bagian dari beberapa perusahaan pertama di Indonesia yang menyajikan Laporan Keberlanjutan dengan mengikuti standar G4 dari Global Reporting Initiative (GRI) yang diluncurkan Juli 2013. Laporan Keberlanjutan ini menyampaikan visi, misi, strategi serta kegiatan ekonomi, sosial dan lingkungan; sejalan dengan pandangan Perusahaan Anda mengenai pentingnya upaya menjaga keberlanjutan usaha, serta keberlanjutan kontribusi bagi masyarakat dan lingkungan.

Perusahaan Anda memiliki visi menjadi perusahaan agrobisnis terintegrasi nomor satu dan paling dikagumi di Indonesia, melalui misi keberlanjutannya, yaitu memiliki kapasitas untuk mengembangkan dan menjaga kesinambungan kesejahteraan komunitas dengan melakukan ekstraksi penciptaan nilai optimal melalui kegiatan yang ramah lingkungan dan memanfaatkan keahlian kunci dalam operasi multi tanaman dan operasi global.

Tahun 2012 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Perusahaan Anda, dimana terdapat kondisi pasar yang tidak kondusif, permintaan pasar yang turun drastis, pengaruh cuaca ekstrim serta kendala infrastruktur. Hal ini menyebabkan Perusahaan Anda belum mencapai beberapa sasaran yang ditargetkan untuk tahun 2012.

Dalam menghadapi berbagai tantangan baru yang timbul selama tahun 2012 tersebut, Perusahaan Anda menetapkan kebijakan strategis, berfokus pada upaya memperkuat kompetensi inti Perusahaan Anda untuk periode jangka pendek dan menengah, baik dalam teknis operasional maupun manajerial, khususnya di Segmen Usaha Hulu. Selain itu Perusahaan Anda juga memberi perhatian khusus pada program penelitian dan pengembangan, termasuk proyek *Seed Garden* serta kegiatan *Bakrie Agricultural Research Institute (BARI)*, sebagai langkah antisipatif dalam menghadapi tantangan di masa depan. Terkait pengembangan *Seed Garden*, Perusahaan Anda telah melakukan persiapan agar dapat memulai operasi komersialnya di tahun 2013, serta memperluas pangsa pasarnya dalam periode 2014-2015.

Dear Stakeholders,

Your Company 2012 Sustainability Report is considered special as Your Company is among the first few companies in Indonesia presenting the Sustainability Report based on the G4 standards of the Global Reporting Initiative (GRI) which was launched in July 2013. This Sustainability Report presents the vision, mission, strategies as well as economic, social and environmental activities; in line with Your Company's view on the utmost importance of efforts to ensure business sustainability, as well as the sustainability of contributions to the society and the environment.

Your Company has the vision to become the number one and most admired integrated agrobusiness company in Indonesia, through its mission of sustainability to have the capacity to develop and maintain the sustainable welfare of the community by the extraction of optimum value creation through environmentally-friendly operations and the use of key skills in multi crops and global operations.

2012 was a challenging year for Your Company, with inconducive market conditions, drastically-decreasing market demands, extreme weather effects and infrastructural constraints. These are the reasons why Your Company has not reached the targets set for 2012.

In coping with the new challenges of 2012, Your Company has set strategic policies which focused on the efforts to strengthen the core competence of



Walaupun dampak krisis Eropa diperkirakan masih berlanjut, Perusahaan Anda tetap optimis dengan prospek usaha positif di tahun-tahun mendatang, yaitu dengan perkembangan positif atas pemulihan ekonomi global dan kinerja ekonomi Indonesia yang terus membaik.

Dari sisi makro, stabilitas berbagai indikator ekonomi relatif terjaga dengan kecenderungan semakin menguat, termasuk adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi dan tingkat Pendapatan Domestik Bruto, serta pertumbuhan populasi dan konsumsi per kapita, terutama di negara-negara Asia Pasifik termasuk China, India dan Indonesia, yang merupakan pasar utama bagi produk karet dan CPO.

Pada tahun 2012 Perusahaan Anda telah melaksanakan persiapan untuk proses sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) di tahun 2013 yang disyaratkan untuk perusahaan perkebunan sawit di Indonesia, disamping melanjutkan proses sertifikasi Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO) yang disyaratkan pada tingkat dunia. Pada tahun 2012, Area Usaha Sumut 1 berhasil mempertahankan Sertifikat Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) serta memperoleh Bendera Emas SMK3. Dalam upaya pemberdayaan masyarakat, Perusahaan Anda telah mengembangkan Forum Komunikasi PERKASA (Pemberdayaan Masyarakat Kebun Karet, Sawit, dan Oleokimia) yang saat ini telah dimiliki pada tingkat kecamatan/estate di seluruh Area Usaha; serta berperan serta dalam Gema Mitra (Gerakan Prakarsa Membangun Masyarakat Indonesia Sejahtera) melalui kerja sama dengan Pemerintah Daerah terkait, Kementerian Kesejahteraan Rakyat dan Corporate Forum for Community Development (CFCD).

Dengan berkomitmen kuat untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance – GCG), Perusahaan Anda senantiasa melakukan peningkatan dan penyempurnaan GCG pada tahun 2012, serta melaksanakan komitmen untuk memenuhi prinsip-prinsip dan kriteria GRI dengan menerbitkan Laporan Keberlanjutan ini.

Jakarta, 31 Oktober 2013
Untuk dan atas nama Direksi

For and on behalf of the Board of Directors



M. Iqbal Zainuddin

Direktur Utama | President Director

Your Company for the short and medium run, both in operational and managerial technicalities, particularly in the Upstream Business Segment. Your Company also provides special attention to research and development programs, including the Seed Garden project and the activities of Bakrie Agricultural Research Institute (BARI), as an anticipative move to face future challenges. Regarding the Seed Garden development, Your Company has made the necessary preparations to facilitate the start of its commercial operations in 2013, and to expand its market shares in the 2014-2015 period.

Although the impacts of the recent European crisis are predicted to continue, Your Company remains optimistic with the positive business prospects for the coming years, particularly regarding the positive development in global economic recovery and the improving trends of Indonesian economic performance.

On the macro side, the stability of various economic indicators remains relatively safe with a strengthening trend, covering the increases in economic growth and Gross Domestic Product level, as well as the growth of population and per-capita consumption in Asia Pacific countries, including China, India and Indonesia which forms the main markets for rubber and CPO products.

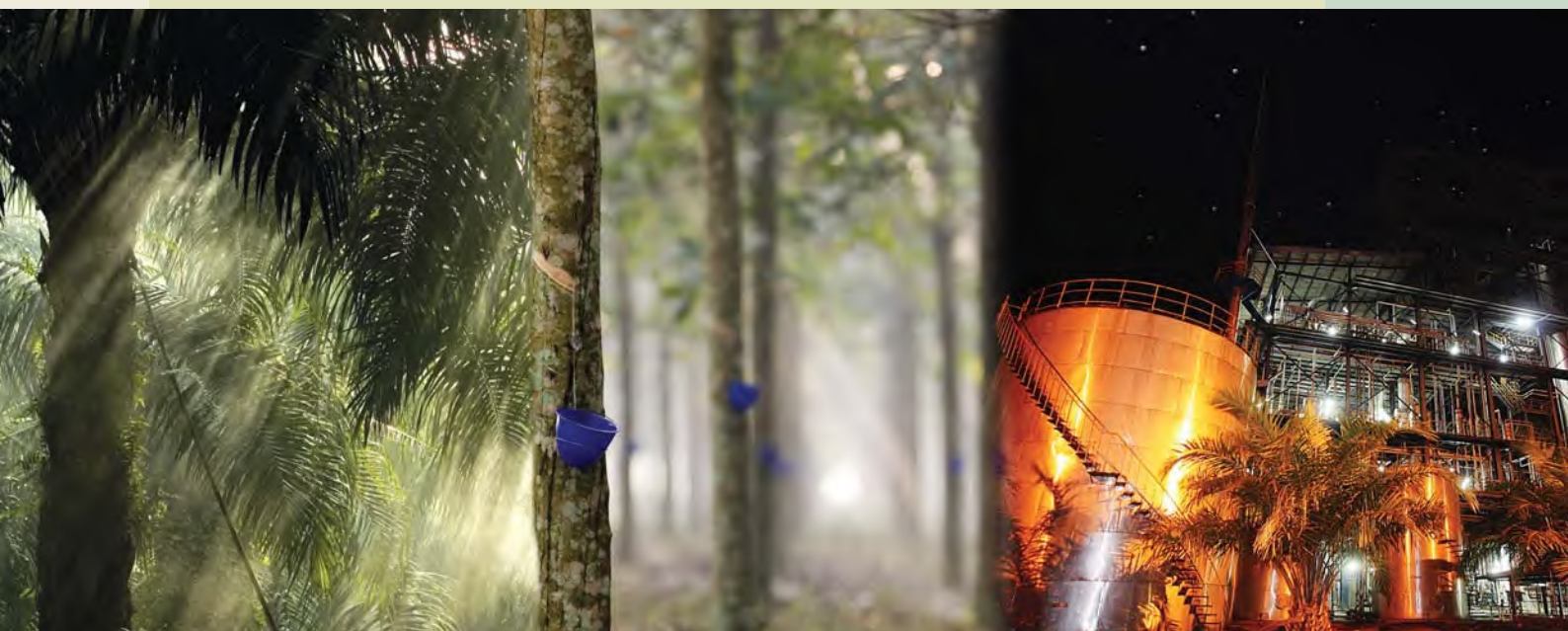
In 2012, Your Company has conducted the preparations for the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification process in 2013 which is compulsory for palm plantation companies in Indonesia, while continuing the Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO) certification process required at the global level. In 2012, the Sumut 1 Business Area managed to keep the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) Certificate and received the OHSMS Golden Flag. Regarding the community development programs, Your Company has developed the Communication Forums for PERKASA (the Empowerment of Communities of Rubber and Palm Plantations and Oleochemical Processing Facilities) which are currently established at the district/estate level of all Business Areas; as well as has been actively involved in Gema Mitra (the Initiatives for the Development of Prosperous Indonesian People) through collaborations with related Regional Governments, the Ministry for People's Welfare and the Corporate Forum for Community Development (CFCD).

With a strong commitment to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG), Your Company continues to enhance and improve the GCG implementation in 2012, and pursued the commitment to comply with GRI principles and criteria by publishing this Sustainability Report.

Profil Laporan

Report Profile

- G4-28 Periode Pelaporan | Reporting Period : 01/01/2012 – 31/12/2012
- G4-29 Tanggal Laporan Terdahulu | Date of Previous Report : 24/10/2012
- G4-30 Siklus Pelaporan: Tahunan | Reporting Cycle: Annual
- G4-31 Contact Point: sr-csr@bakriesumatera.com
- G4-32 Tabel Index GRI: lihat halaman 77-79 | GRI Index Table: see page 77-79
- G4-33 Pemeriksaan Laporan | Report Assurance : Internal



Laporan Keberlanjutan 2012 Perusahaan Anda merupakan laporan tahunan yang memuat pelaksanaan kegiatan dan kinerja Ekonomi, Sosial dan Lingkungan dalam periode 1 Januari sampai 31 Desember 2012. Laporan ini merupakan kelanjutan atas Laporan Keberlanjutan 2011 yang telah diterbitkan pada tanggal 24 Oktober 2012, dengan pengembangan yang didasarkan pada Panduan Pelaporan Keberlanjutan (*Sustainability Reporting Guidelines*) dari Global Reporting Initiative (GRI) Versi 4 (G4).

Berdasarkan G4, Laporan Keberlanjutan 2012 Perusahaan Anda disampaikan sejalan dengan kesesuaian terhadap kriteria Inti ('In Accordance' – Core), yang mensyaratkan pelaporan atas indikator G4-1, G4-3 hingga G4-34, dan G4-56, disamping pelaporan atas indikator Ekonomi, Lingkungan dan Sosial yang relevan dengan aspek material terkait kegiatan Perusahaan Anda.

Your Company 2012 Sustainability Report comprises the annual reporting of Economic, Social and Environmental activities and performance within the period of 1 January to 31 December 2012. This report is a continuation of the 2011 Sustainability Report published on 24 October 2012, with improvements based on the Sustainability Reporting Guidelines of the Global Reporting Initiative (GRI) Version 4 (G4).

Based on the G4, Your Company 2012 Sustainability Report is developed in accordance with the Core criteria, requiring the reporting of indicators G4-1, G4-3 to G4-34, and G4-56, aside from the reporting of Economic, Environmental and Social indicators pertaining to the material aspects related to the operations of Your Company.



Sejalan dengan Laporan Keberlanjutan yang telah disampaikan periode sebelumnya, Laporan Keberlanjutan 2012 Perusahaan Anda mencakup kinerja spesifik atas 4 (empat) Area Usaha: Sumut 1 (PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk / BSP – perkebunan karet dan pengolahan karet, perkebunan sawit dan pengolahan sawit), Sumbang (PT Bakrie Pasaman Plantations / BPP – perkebunan dan pengolahan sawit), Jambi 1 (PT Agrowiyana / AGW – perkebunan sawit, PT Agro Mitra Madani / AMM – perkebunan sawit, dan PT Sumbertama Nusapertiwi / SNP – pengolahan sawit) serta Bengkulu (PT Air Muring / AM – perkebunan karet dan PT Julang Oca Permana / JOP – pengolahan karet). Untuk kinerja umum, Laporan Keberlanjutan 2012 memuat pelaporan atas kinerja Ekonomi, Sosial dan Lingkungan untuk PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Anak Perusahaan, seperti telah disampaikan lebih lengkap dalam Laporan Tahunan 2012.

Dalam Laporan Keberlanjutan 2012, Perusahaan Anda melakukan referensi silang dengan mengacu pada ISO 26000 dan kriteria yang disyaratkan dalam sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO).

Informasi lebih lanjut mengenai isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan Anda dapat diperoleh melalui e-mail sr.csr@bakriesumatera.com atau melalui situs web www.bakriesumatera.com.

Pemeriksaan atas penerapan indikator GRI dalam Laporan Keberlanjutan ini dilaksanakan secara internal oleh Divisi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR – *Corporate Social Responsibility*), dengan pengkajian dan persetujuan secara formal oleh Departemen Sumber Daya Manusia, yang juga memastikan cakupan aspek material.

In line with the Sustainability Report published in the previous period, Your Company 2012 Sustainability Report covers the specific performance of 4 (four) Business Areas: Sumut 1 (PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk / BSP – rubber plantation and processing facilities, palm plantation and processing facilities), Sumbang (PT Bakrie Pasaman Plantations / BPP – palm plantation and processing facilities), Jambi 1 (PT Agrowiyana / AGW – palm plantation, PT Agro Mitra Madani / AMM – palm plantation, and PT Sumbertama Nusapertiwi / SNP – palm processing facilities) as well as Bengkulu (PT Air Muring / AM – rubber plantation and PT Julang Oca Permana / JOP – rubber processing plant). For general performance, the 2012 Sustainability Report reports the Economic, Social and Environmental performances of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries, as have been reported in details in the 2012 Annual Report.

In the 2012 Sustainability Report, Your Company provides a cross reference to ISO 26000 and the criteria required for the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification.

Further information on the contents of Your Company Sustainability Report can be obtained through e-mail sr.csr@bakriesumatera.com or through the website www.bakriesumatera.com.

The evaluation of the implementation of GRI indicators in this Sustainability Report is conducted internally by the Corporate Social Responsibility (CSR) Division with the assessment and formal approval of the Human Resources Department, which also ensures the coverage of material aspects.

Divisi Corporate Social Responsibility
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta 12960
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752
E-mail: sr.csr@bakriesumatera.com
www.bakriesumatera.com

Profil Organisasi

Organizations Profile

- G4-3 Nama Organisasi | Organization Name : PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk**
- G4-4 Produk dan Jasa Utama: Perkebunan Sawit dan Karet; Pengolahan Sawit, Karet dan Oleokimia beserta Produk Turunannya | Primary Products and Services: Palm and Rubber Plantations; Processing of Palm, Rubber and Oleochemical Products and Derivatives**
- G4-5 Lokasi Kantor Pusat | Headquarters Location : Jl. Ir. H. Juanda, Kisaran – Kabupaten Asahan, Medan 21202, Sumatera Utara, Indonesia**
- G4-6 Jumlah dan Nama Negara Operasi | Number and Name of Country of Operation : 1, Indonesia**
- G4-7 Kepemilikan dan Badan Hukum: Perusahaan Terbatas Terbuka dengan 83,46% Saham Publik | Ownership and Legal Form: Public Limited Corporation with 83.46% of Public Shares**
- G4-8 Ruang Lingkup Pasar: Domestik dan Internasional | Markets Covered: Domestic and International (lebih lengkap pada halaman 11-15 | more on page 11-15)**
- G4-9 Skala Organisasi | Organization Scale**
- | | | |
|--------------------|--------------------------------|--------------------------|
| Karyawan | 19.135 | Employees |
| Anak Perusahaan | 40 | Subsidiaries |
| Total Penjualan | Rp 2.485,43 miliar billion | Total Sales |
| Total Liabilitas | Rp 11.068,93 miliar billion | Total Liability |
| Total Ekuitas | Rp 7.914,40 miliar billion | Total Equity |
| Produksi Sawit | CPO: 286.610 MT, PK: 63.407 MT | Palm Production |
| Produksi Karet | 22.680 MT | Rubber Production |
| Produksi Oleokimia | Fatty Acid: 23.227 MT | Oleochemicals Production |
- G4-10 Ketenagakerjaan | Workforce**
18.333 Karyawan Non-Staf, 52 Trainee, 749 Staf; 15.806 Pria, 3.329 Wanita | 18,333 Non-Staff Workers, 52 Trainees, 749 Staff; 15,806 Male, 3,329 Female
(lebih lengkap pada halaman 4 dan 59-69 | more on page 4 and 59-69)
- G4-11 Persentase Jumlah Pegawai dengan Perjanjian Kerja Bersama | Percentage of Employees Covered by Collective Bargaining Agreements : 100% Non-Staff**
- G4-12 Rantai Pasokan | Supply Chain**
Sawit: Hasil Kebun Nukleus dan Kebun Plasma; Karet: Hasil Kebun dan Pembelian dari Pihak Ketiga; Oleokimia: Pengolahan Produk Segmen Sawit dan Pembelian dari Pihak Ketiga | Palm: Yields of Nucleus and Plasma Plantations; Rubber: Yields of Plantations and Third-Party Purchases; Oleochemicals: Processing of Palm Segment Products and Third-Party Purchases
- G4-13 Perubahan Signifikan: lihat halaman 12-13 dan 72-75 | Significant Changes: see page 12-13 and 72-75**
- G4-14 Penerapan Prinsip Kehati-hatian | Implementation of Precautionary Principle**
Pengelolaan Strategi dengan Konsep PDCA (Plan-Do-Check-Act); Manajemen Risiko dikelola Divisi Enterprise Audit & Risk Management | Strategy Management based on the PDCA (Plan-Do-Check-Act) Concept; Risk Management under the auspices of the Enterprise Audit & Risk Management Division
(lebih lengkap pada halaman 26-27 | more on page 26-27)
- G4-15 Penerapan Standar Eksternal | Implementation of External Standards**
Sertifikasi | Certifications : RSPO, OHSAS, SMK3, ISPO, SNI, ISO14001, Halal Standar Tidak Wajib | Voluntary Standards : PROPER, Kosher
Prinsip Lain | Other Principles: GRI, ISO26000SR
- G4-16 Keanggotaan Organisasi | Organizational Membership**
Asosiasi Industri | Industry Associations : GAPKI, GAPKINDO
Organisasi Nasional | National Organizations : BKSPPS, CFCD, DMI, KADIN
Organisasi Internasional | International Organizations : RSPO

Perusahaan Anda saat ini mengelola perkebunan sawit dan karet dengan total luas lahan tertanam 122.024 Ha didukung oleh 6 pabrik minyak sawit, 4 pabrik pengolahan produk karet alam dan 2 area fasilitas pengolahan oleokimia dengan total kapasitas produksi gabungan mencapai 561.000 MT.

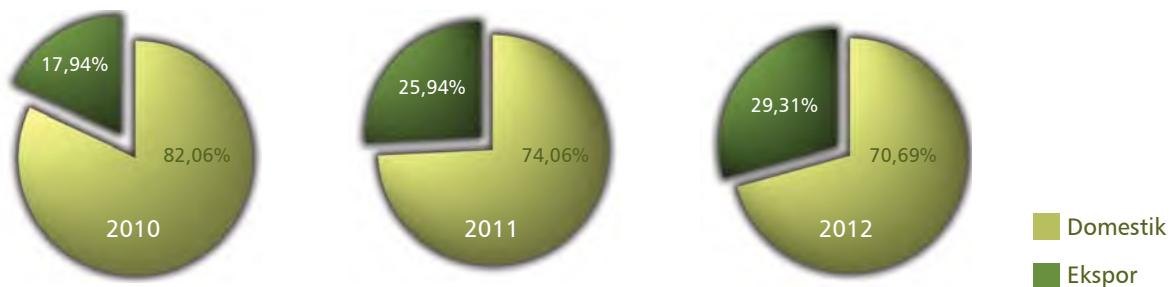
Your Company currently manages oil palm and rubber plantations with a total planted area of 122,024 Ha, supported by 6 palm oil processing plants, 4 natural rubber processing plants and 2 areas of oleochemicals processing facilities with a total joint production capacity of 561,000 MT.

Perusahaan Anda merupakan usaha agro terpadu yang berkelanjutan yang bergerak di bidang usaha perkebunan kelapa sawit dan produk minyak sawit serta turunannya; bidang usaha perkebunan karet dan pengolahan produk karet alam dan turunannya; serta bidang usaha pengolahan produk oleokimia; mengutamakan prinsip 3P (*People, Planet, Profit*) dalam penerapan strategi perkembangan berkelanjutan.

Your Company is a sustainable integrated agro-business operating in the business of oil palm plantation and the production of palm oil and its derivatives; rubber plantation and the processing of natural rubber products and its derivatives; and oleochemicals processing; prioritizing the 3P principle (People, Planet, Profit) in the implementation of sustainable development strategies.

Pada tahun 2012, Perusahaan Anda mencatat total penjualan bersih dari ketiga segmen usaha – Sawit, Karet dan Oleokimia sebesar Rp 2.485,43 miliar (dari operasi yang dilanjutkan), dengan alokasi penjualan 70,69% untuk pasar domestik sebesar Rp 1.757,05 miliar dan 29,31% untuk pasar ekspor sebesar Rp 728,38 miliar.

In 2012, Your Company recorded a total net sales of IDR 2,485.43 billion (from continued operations) from the three business segments – Palm, Rubber and Oleochemicals, with 70.69% sales allocation for domestic market totalling IDR 1,757.05 billion and 29.31% for export market totalling IDR 728.38 billion.



Sebagai perusahaan agrobisnis yang terintegrasi, 60% hasil produksi industri hulu Perusahaan Anda ditargetkan untuk memenuhi kebutuhan industri hilirnya, sedangkan 40% sisanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan pasar, terutama terkait dengan upaya Perusahaan Anda untuk menjaga dan meningkatkan pangsa pasarnya dalam industri terkait.

As an integrated agro-business company, 60% of Your Company's upstream yields are targeted to fulfill the needs of its downstream industry, while the remaining 40% are used to fulfill market demands, particularly in line with Your Company's efforts to maintain and increase its market shares in related industries.

Sawit

Segmen usaha Sawit Perusahaan Anda memproduksi minyak sawit (*crude palm oil* – CPO) dan inti sawit (*palm kernel* – PK) dari bahan baku tandan buah segar (TBS) yang diproduksi lahan milik perusahaan (nukleus) dan lahan plasma maupun dari pembelian kepada pihak ketiga.

Palm

Your Company's Palm business segment produces crude palm oil (CPO) and palm kernel (PK) from fresh fruit bunches (FFB) produced by company-owned plantations (nucleus) and plasma plantations, as well as obtained through purchases from third parties.

Area Tertanam berdasarkan Propinsi | Planted Area by Province

Daerah Province	2012	2011	%
Sumatera Utara North Sumatra	16.899 Ha	16.967 Ha	(0,40%)
Sumatera Barat West Sumatra	10.891 Ha	11.112 Ha	(1,99%)
Riau	12.200 Ha	12.200 Ha	-
Jambi	23.710 Ha	23.771 Ha	(0,26%)
Sumatera Selatan South Sumatra	20.979 Ha	20.979 Ha	-
Kalimantan Selatan South Kalimantan	7.171 Ha	7.171 Ha	-
Plasma: Sumatera Barat West Sumatra	3.738 Ha	3.738 Ha	-
Jambi	7.700 Ha	7.700 Ha	-
Total	103.288 Ha	103.638 Ha	(0,34%)

Kapasitas Produksi | Production Capacity

Lokasi Location	Jumlah Pabrik Factory	Kapasitas Total Total Capacity
Sumatera Utara North Sumatra	2	105 ton/jam 105 tons/hour
Sumatera Barat West Sumatra	1	60 ton/jam 60 tons/hour
Riau	1	30 ton/jam 30 tons/hour
Jambi	2	90 ton/jam 90 tons/hour
Total	6	285 ton/jam 285 tons/hour

Pembeli utama dalam segmen usaha Sawit Perusahaan Anda pada tahun 2012 adalah:

- PT Musim Mas
- PT Multimas Nabati Asahan
- PT Wira Inno Mas
- PT Wilmar Nabati Indonesia
- PT Usaha Inti Padang
- PT Kurnia Tunggal Nugraha
- PT Berkat Sawit Sejati
- PT Budi Nabati Perkasa

The main buyers in Your Company's Palm business segment in 2012 were:

- PT Musim Mas
- PT Multimas Nabati Asahan
- PT Wira Inno Mas
- PT Wilmar Nabati Indonesia
- PT Usaha Inti Padang
- PT Kurnia Tunggal Nugraha
- PT Berkat Sawit Sejati
- PT Budi Nabati Perkasa

Karet

Perusahaan Anda adalah produsen lateks terbesar di Indonesia. Segmen usaha Karet Perusahaan Anda memproduksi rangkaian lengkap produk karet alam, dari lateks sampai *block skim rubber* (BSR) yang diperoleh dari hasil kebun maupun pembelian dari pihak ketiga.

Rubber

Your Company is currently the largest latex producer in Indonesia. Your Company's Rubber business segment produces a complete range of natural rubber products, from latex to block skim rubber (BSR), obtained from both the nucleus plantations and through purchases from third parties.

Area Tertanam berdasarkan Propinsi | Planted Area by Province

Daerah Province	2012	2011	%
Sumatera Utara North Sumatra	10.174 Ha	10.179 Ha	(0,05%)
Bengkulu	4.878 Ha	5.058 Ha	(3,56%)
Lampung	3.684 Ha	3.684 Ha	-
Total	18.736 Ha	18.921 Ha	(0,98%)

Pangsa Pasar Domestik Karet Alam (ton) | Domestic Market Shares of Natural Rubber (tons)

	2012	2011	2010	2009	2008
Produksi Nasional National Production*	3.272.000	3.088.000	2.735.000	2.440.000	2.751.000
Perusahaan Anda Your Company	23.103	27.687	29.987	26.875	30.158

*Sumber | Source: Gapkindo



Pembeli utama dalam segmen usaha Karet Perusahaan Anda pada 2012 adalah:

- PT Sri Sumatera Sejahtera
- Elpa Elastiki Iplikler
- Corrie McColl Ltd
- Danesi Latex LTDA
- Samur Halilari Sanayi
- Centrotrade
- RI Internasional
- Eastland Produce
- Vitra Commodities
- Titi Latex Sdn Bhd
- Wurf bain

Oleokimia

Pengolahan produk dalam segmen usaha Oleokimia Perusahaan Anda saat ini difokuskan pada *fatty acid* dan *fatty alcohol*, serta produk turunan *glycerin*, *palm olein*, *palm stearin*, dan *palm fatty acid distillate* (PFAD).

Perjanjian jaminan pembelian pasti (*off-take agreement*) dengan Procter & Gamble menyerap 90% produksi segmen Oleokimia (*fatty acid*, *fatty alcohol*, dan *glycerin*), sedangkan 10% produksi digunakan untuk memenuhi permintaan pasar bebas.

Selain untuk memenuhi perjanjian pembelian dengan Procter & Gamble, produk *fatty acid* juga diandalkan untuk kontrak/perdagangan berjangka (*spot market*) dalam pasar lokal dan ekspor.

Untuk produk *olein*, Perusahaan Anda telah melaksanakan pengikatan perjanjian jaminan pembelian dengan Renewable Biofuel USA dan IIFCO (International Foodstuffs Company) Uni Emirat Arab.

Produk *stearin* saat ini digunakan untuk konsumsi internal pada fasilitas pengolahan *fatty acid* di Tanjung Morawa.

Selain Procter & Gamble, pembeli utama dalam segmen usaha Oleokimia Perusahaan Anda pada tahun 2012 adalah:

- Akdeniz Kimya San Tic A.S.
- Peter Cremer (S) GMBH

The main buyers in Your Company's Rubber business segment in 2012 included:

- PT Sri Sumatera Sejahtera
- Elpa Elastiki Iplikler
- Corrie McColl Ltd
- Danesi Latex LTDA
- Samur Halilari Sanayi
- Centrotrade
- RI Internasional
- Eastland Produce
- Vitra Commodities
- Titi Latex Sdn Bhd
- Wurf bain

Oleochemicals

Product processing in Your Company's Oleochemicals segment is currently focused on fatty acid and fatty alcohol, as well as derivative products in the forms of glycerin, palm olein, palm stearin and palm fatty acid distillate (PFAD).

Off-take agreement with Procter & Gamble absorbed 90% of the Oleochemicals segment production (fatty acid, fatty alcohol and glycerin), while 10% of the production volume are aimed at fulfilling the demands in the free market.

In addition to cover the off-take agreement with Procter & Gamble, fatty acid has also been targeted for spot market in both local and export markets.

For olein, Your Company has signed off-take agreements with Renewable Biofuel USA and IIFCO (International Foodstuffs Company) United Arab Emirates.

Stearin is to date used for internal consumption at the fatty acid plant in Tanjung Morawa.

In addition to Procter & Gamble, the main buyers in Your Company's Oleochemicals business segment in 2012 included:

- Akdeniz Kimya San Tic A.S.
- Peter Cremer (S) GMBH

Kapasitas produksi pabrik dan update status | Plant's production capacity and status update

Lokasi	Pabrik	Kapasitas per hari	Status 31-12-2012
Tanjung Morawa	Fatty Acid Plant	160 ton	Operasi Komersial Commercial Operations
Kuala Tanjung	Fatty Acid Plant I	300 ton	Persiapan Produksi Komersial Preparations for Commercial Production
	Fatty Acid Plant II (FSC 2)	250 ton	65% konstruksi 65% construction
	Fatty Alcohol Plant I	100 ton	Persiapan Produksi Komersial Preparations for Commercial Production
	Fatty Alcohol Plant II	300 ton	75% konstruksi 75% construction
	Palm Oil Refinery Plant	1.500 ton	92% konstruksi 92% construction
	Kernel Crushing Plant	500 ton	Persiapan Operasi Preparations for Operations
	Utilities & Infrastructure	-	80% konstruksi (umum) 80% construction (general)

Area Operasi Area of Operations



UPSTREAM

REGION 1

Area 1: Sumut 1 | North Sumatra 1 BSP

Lokasi | Location : Asahan
 Luas Lahan | Field Area : 9.224Ha
 • Sawit | Palm 10.174Ha
 • Karet | Rubber

Area 2: Sumut 2 | North Sumatra 2 GLP

Lokasi | Location : Labuhan Batu
 Luas Lahan | Field Area : 7.675Ha
 • Sawit | Palm

Area 3: Sumbar | West Sumatra BPP, CCI

Lokasi | Location : Pasaman Pesisir Selatan
 Luas Lahan | Field Area : 10.891Ha
 • Sawit | Palm 3.738Ha
 • Plasma Sawit | Palm Plasma

REGION 2

Area 1: Jambi AGW, SNP, JAW

Lokasi | Location : Tanjung Jabung Barat Muaro Jambi Sarolangun
 Luas Lahan | Field Area : 17.167Ha
 • Sawit | Palm 7.700Ha
 • Plasma Sawit | Palm Plasma

Area 2: Jambi 2 EMAL

Lokasi | Location : Sarolangun
 Luas Lahan | Field Area : 6.543
 • Sawit | Palm

Area 3: Riau GIN

Lokasi | Location : Indragiri Hilir
 Luas Lahan | Field Area : 12.200Ha
 • Sawit | Palm

REGION 3

Area 1: Sumsel | South Sumatra

Lokasi | Location : Lahat
 • MMM/PB/PP/TSP
 Luas Lahan | Field Area : 20.979Ha
 • Sawit | Palm

Area 2: Bengkulu AM, JOP

Lokasi | Location : Ketahun Bengkulu Utara
 • AM
 • JOP
 Luas Lahan | Field Area : 4.878Ha
 • Karet | Rubber

Area 3: Lampung HIM

Lokasi | Location : Tulang Bawang
 Luas Lahan | Field Area : 3.684Ha
 • Karet | Rubber

Area 4: Kalsel | South Kalimantan MIB

Lokasi | Location : Banjar Baru
 Luas Lahan | Field Area : 7.171Ha
 • Sawit | Palm

DOWNSTREAM

Tanjung Morawa: Fatty Acid Plant FSC

Lokasi | Location : Tanjung Morawa
 Luas Area | Area : 7Ha
 Manufacturing and Facilities :

Kuala Tanjung: Oleochemical Complex

Lokasi | Location : Kuala Tanjung
 Luas Area | Area : 114Ha
 Manufacturing and Facilities :



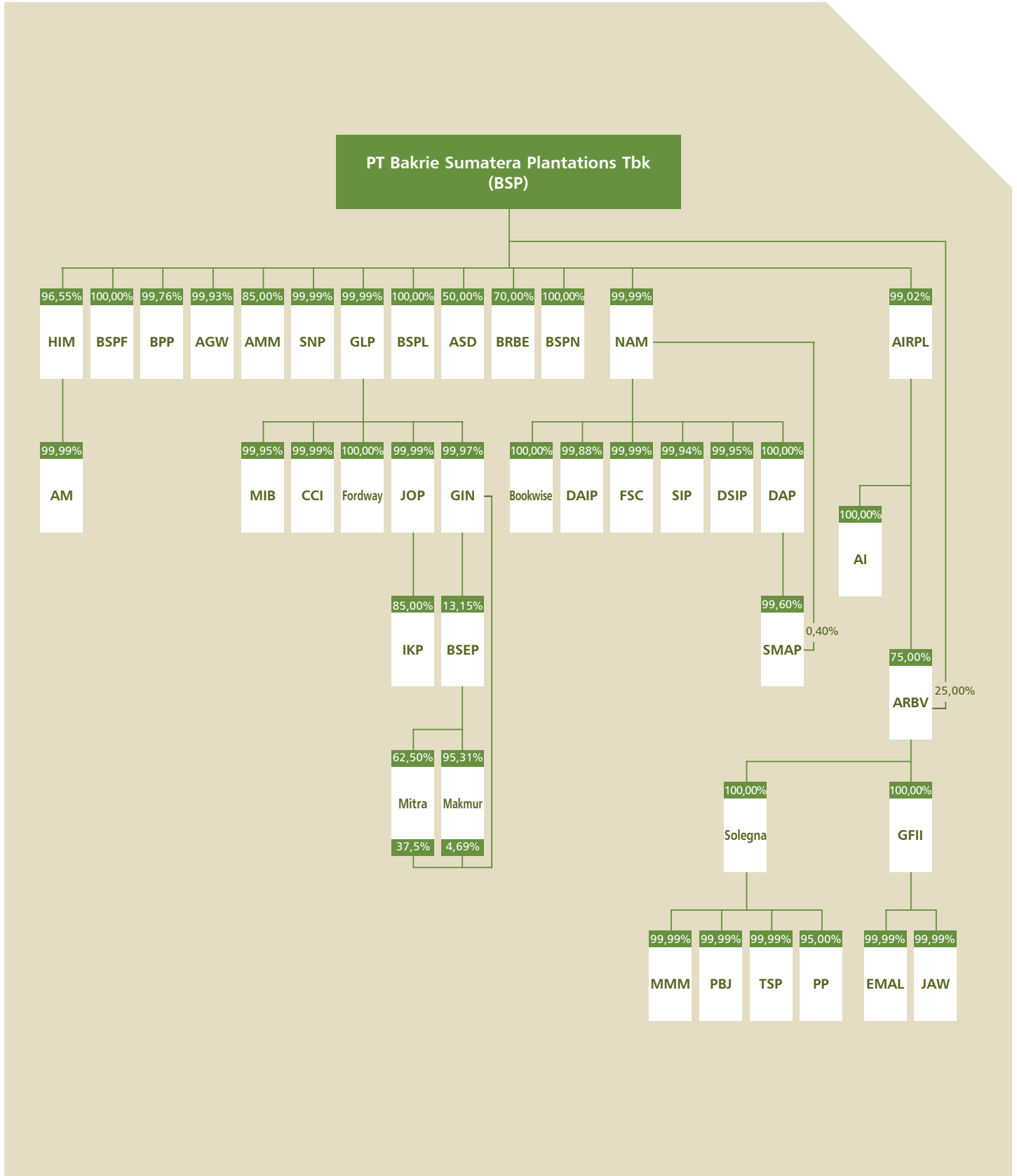
Sekilas Sejarah

Milestone

2012	Memperoleh Sertifikat RSPO untuk Area Usaha Jambi 1. Obtained the RSPO Certificate for Jambi 1 Business Area.
2011	Memasuki usia ke-100, meraih Penghargaan Grand Platinum dalam Indonesian CSR Awards. Penerbitan pertama Laporan Keberlanjutan, untuk periode pelaporan 2010. Entering the centennial age, granted the Grand Platinum Award in the Indonesian CSR Awards. First publication of Sustainability Report, for the 2010 reporting period.
2010	Penawaran Umum Terbatas III: saham yang beredar menjadi 13.553.772.676 lembar saham. Memasuki usaha oleokimia dan mencanangkan Rencana Strategis Baru. Memperoleh Sertifikat RSPO untuk Area Usaha Sumut 1. The Third Limited Public Offering: traded shares became 13,553,772,676 shares. Enters the oleochemical business and launched the New Strategic Intent. Obtained the RSPO Certificate for Sumut 1 Business Area.
2008	Pembelian kembali saham UNSP sebanyak 6.100.000 lembar saham. Buyback of 6,100,000 UNSP shares.
2007	Penawaran Umum Terbatas II: saham yang beredar menjadi 3.787.875.000 lembar saham. The Second Limited Public Offering: traded shares became 3,787,875,000 shares.
2004	Melakukan stock split 5:1 dan mengubah harga nominal saham menjadi Rp 100 per lembar saham. Penawaran Umum Terbatas I: saham yang beredar menjadi 2.331.000.000 lembar saham. Conducted a 5:1 stock split and changed the share's nominal price to DR 100 per share. The First Limited Public Offering: traded shares became 2,331,000,000 shares.
1997	Melakukan stock split 2:1 dan mengubah harga nominal saham menjadi Rp 500 per lembar saham. Menyesuaikan dengan ketentuan Undang-undang tentang Perseroan Terbatas, nama menjadi PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Conducted a 2:1 stock split and changed the share's nominal price to IDR 500 per share. In compliance with the Law on Limited Company, the name was altered as PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
1992	Berganti nama menjadi PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP), dan mulai memasuki bisnis kelapa sawit. Renamed as PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP), and entered the palm oil business.
1990	Melakukan penawaran saham perdana melalui Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan harga nominal Rp 1.000 per lembar saham. Conducted an Initial Public Offering of its shares through the Indonesia Stock Exchange (previously known as the Jakarta Stock Exchange) with a nominal price of IDR 1,000 per share.
1986	PT Bakrie & Brothers mengambil alih kepemilikan 75% saham UNSP. Berganti nama menjadi PT United Sumatra Plantations (UNSP). PT Bakrie & Brothers acquired 75% of UNSP shares. Renamed as PT United Sumatra Plantations (UNSP).
1985	Berganti nama menjadi PT Uniroyal Sumatra Plantations. Changed its name to PT Uniroyal Sumatra Plantations.
1965	USRSP dinasionalisasikan oleh Pemerintah Republik Indonesia hingga 1967. USRSP was nationalized by the Indonesian Government until 1967.
1957	Berganti nama menjadi PT United States Rubber Sumatra Plantations (USRSP) setelah diakuisisi oleh Uniroyal Inc. Renamed as PT United States Rubber Sumatra Plantations (USRSP) following the acquisition by Uniroyal Inc.
1911	Didirikan dengan nama Naamlouze Vennootschap Hollandsch Amerikaansche Plantage Maatschappij. Established as Naamlouze Vennootschap Hollandsch Amerikaansche Plantage Maatschappij.

Struktur Usaha

Business Structure



Rencana Strategis Strategic Intent

GREAT

Go! and Reach Extraordinary Achievement through Transformation

Operational Excellence Driven by Standardization
Pencapaian Keunggulan Operasional melalui Standarisasi



VISI

Vision

Menjadi Perusahaan Agrobisnis Terintegrasi Nomor Satu dan Paling Dikagumi di Indonesia.

To be the Number One and Most Admired Integrated Agro-Business Company in Indonesia.

MISI

Mission

Mengembangkan dan Menjaga Kestinambungan Kesejahteraan Komunitas dengan Melakukan Ekstraksi Penciptaan Nilai Optimal melalui Kegiatan Operasional yang Ramah Lingkungan dan Memanfaatkan Keahlian Kunci dalam Operasi Multi Tanaman dan Operasi Global.

Nurture and Sustain the Wealth of Our Community by Extracting the Optimum Value Creation through Environmentally Friendly Operations and Leveraging Core Expertise in Multi-Crops and Global Operations

Aspek Material dan Batasan Aspek

Material Aspects and Boundaries

- G4-17** Entitas Usaha dalam Laporan Keuangan Konsolidasian | Entities in Consolidated Financial Statements : BSP, AGW, AI, AIRPL, AM, AMM, ARBV, ASD, Bookwise, BPP, BRBE, BSEP, BSPF, BSPL, BSPN, CCI, DAIP, DAP, DSIP, EMAL, Fordway, FSC, GFII, GIN, GLP, HIM, IKP, JAW, JOP, Makmur, MIB, Mitra, MMM, NAM, PBJ, PP, SIP, SMAP, SNP, Solegna, TSP
Kinerja Spesifik dalam Laporan Ini | Specific Performance Report : BSP, BPP, AGW, AMM, SNP, AM, JOP
- G4-18** Landasan Penetapan Isi Laporan dan Batasan Aspek: Berdasarkan Standar G4 dan Evaluasi Dampaknya terhadap Pemangku Kepentingan dan Kesesuaian dengan Kriteria ISPO dan PROPER | Basis for Defining the Report Content and Aspect Boundaries: G4 Standards and Evaluation of the Impacts on Stakeholders and Compliance with Required Indicators of ISPO and PROPER
- G4-19** Aspek Material | Material Aspects
Kategori Ekonomi: Kinerja Ekonomi, Dampak Ekonomi Tidak Langsung; Lingkungan: Energi, Air, Keanekaragaman Hayati, Emisi, Limbah, Kepatuhan, Mekanisme Pengaduan; Kategori Sosial - Ketenagakerjaan: Kepegawaian, Hubungan Kepegawaian, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Pelatihan dan Pendidikan, Kesetaraan Kesempatan Kerja, Kesetaraan Remunerasi berdasarkan Gender, Mekanisme Pengaduan; Kategori Sosial - Hak Asasi Manusia: Non-Diskriminasi, Kebebasan Berserikat, Pekerja Anak, Kerja Paksa, Mekanisme Pengaduan; Kategori Sosial - Masyarakat: Komunitas Lokal, Kepatuhan, Mekanisme Pengaduan; Kategori Sosial - Tanggung Jawab Produk: Produk dan Jasa, Kepatuhan | Economic Category: Economic Performance, Indirect Economic Impacts; Environmental Category: Energy, Water, Biodiversity, Emissions, Effluents and Waste, Compliance, Grievance Mechanism; Social Category - Labor Practices: Employment, Labor/Management Relations, Occupational Health and Safety, Training and Education, Equal Opportunity, Equal Remuneration for Women and Men, Grievance Mechanism; Social Category - Human Rights: Non-Discrimination, Freedom of Association, Child Labor, Forced Labor, Grievance Mechanism; Social Category - Society: Local Community, Compliance, Grievance Mechanism; Social Category - Product Liability: Products and Services, Compliance
- G4-20** Batasan Aspek secara Internal: Materialitas aspek dalam G4-19 berlaku secara umum untuk semua entitas usaha dalam indikator G4-17 | Internal Aspect Boundaries: Materiality of aspects in indicator G4-19 applies in general for all entities listed in indicator G4-17
- G4-21** Batasan Aspek secara Eksternal: Materialitas aspek dalam G4-19 juga berlaku di luar perusahaan, termasuk untuk industri perkebunan di Indonesia | External Aspect Boundaries: Materiality of aspects in indicator G4-19 also applies outside the corporation, including in plantations industry in Indonesia
- G4-22** Efek Perubahan atas Informasi dalam Laporan Terdahulu: Tidak ada revisi atas informasi yang telah disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan 2011 | Effects of Restatements of Information in Previous Report: There is no revision of information provided in the 2011 Sustainability Report
- G4-23** Perubahan Ruang Lingkup dan Batasan Aspek dari Laporan Terdahulu: Penyusunan Laporan Keberlanjutan 2012 menggunakan Panduan Pelaporan Keberlanjutan GRI versi 4, sebagai pengembangan dari versi 3.1 yang digunakan dalam Laporan Keberlanjutan 2010 dan 2011 | Changes of Scope and Aspect Boundaries from Previous Report: The development of the 2012 Sustainability Report is based on GRI Sustainability Reporting Guidelines version 4, as the enhancement of version 3.1 used in the 2010 and 2011 Sustainability Reports

Laporan Keuangan Konsolidasian 2012 Perusahaan Anda memuat informasi dari 40 Entitas Usaha. Secara umum Laporan Keberlanjutan 2012 ini menyampaikan kinerja Ekonomi, Sosial dan Lingkungan dalam aspek yang dianggap material bagi seluruh Entitas Usaha tersebut. Laporan ini memberikan beberapa informasi spesifik atas kinerja 7 (tujuh) Entitas Usaha: BSP, BPP, AGW, AMM, SNP, AM, dan JOP.

Penetapan isi Laporan Keberlanjutan 2012 serta pembatasan aspek yang dianggap material dilakukan dengan evaluasi atas dampak masing-masing aspek terhadap para pemangku kepentingan serta bagi keberlanjutan usaha Perusahaan Anda, dengan mengacu pada standar pelaporan yang ditetapkan dalam G4, serta dengan mempertimbangkan indikator yang disyaratkan dalam ISPO dan PROPER.

Selain berlaku secara umum untuk semua Entitas Usaha dalam Perusahaan Anda, aspek material terkait kinerja Ekonomi, Sosial dan Lingkungan yang disampaikan dalam laporan ini juga merupakan aspek yang material bagi industri perkebunan di Indonesia.

Laporan Keberlanjutan 2012 tidak memuat revisi atas informasi yang telah disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan 2011. Beberapa perubahan terkait luas lahan pada bagian Area Operasi merupakan cerminan dari perubahan dalam luas lahan tertanam pada 2 kurun waktu pelaporan yang berbeda. Perubahan ini tidak mempengaruhi pelaporan.

Ruang lingkup pelaporan serta batasan aspek yang digunakan dalam Laporan Keberlanjutan 2011 dilandasi oleh Panduan Pelaporan Keberlanjutan GRI versi 3.1. Sejalan dengan penggunaan Panduan Pelaporan Keberlanjutan GRI versi 4 (G4) dalam Laporan Keberlanjutan 2012, ruang lingkup dan batasan aspek mengalami perubahan yang signifikan. Laporan Keberlanjutan 2011 menyampaikan kinerja upaya pemenuhan Tanggung Jawab Sosial (CSR – *Corporate Social Responsibility*) Perusahaan Anda yang meliputi kinerja Sosial dan Lingkungan, sedangkan Laporan Keberlanjutan 2012 ini juga mencakup kinerja Ekonomi Perusahaan Anda.

Your Company 2012 Consolidated Financial Statements contain information from 40 Business Entities. In general, this 2012 Sustainability Report presents the Economic, Social and Environmental performances on the aspects considered material for all Business Entities. This report provides specific information on the performance of 7 (seven) Business Entities: BSP, BPP, AGW, AMM, SNP, AM, and JOP.

The development of the contents of the 2012 Sustainability Report and the setting of boundaries of material aspects are conducted through an evaluation of the impacts of each aspect on the stakeholders as well as on Your Company's business sustainability, with reference to the G4 reporting guidelines, and also in consideration of required indicators in ISPO and PROPER.

Aside from being applicable to all Business Entities in Your Company, the material aspects related to the Economic, Social and Environmental performance presented in this report are also considered material for the plantation industry in Indonesia.

The 2012 Sustainability Report does not contain revisions of information presented in the 2011 Sustainability Report. A number of changes pertaining to the fields' area coverage in the Areas of Operations part reflect the changes in the planted fields coverage in the 2 different periods of reporting. These changes do not affect the reporting.

The scope of reporting and aspect boundaries used in the 2011 Sustainability Report were based on the GRI Sustainability Reporting Guidelines version 3.1. In line with the use of the GRI Sustainability Reporting Guidelines version 4 (G4) in the 2012 Sustainability Report, the scope and aspect boundaries indicate significant changes. The 2011 Sustainability Report presented Your Company's performance in the efforts to fulfill the Corporate Social Responsibilities (CSR) covering the Social and Environmental performances, while the 2012 Sustainability Report also covers the Economic Performance of Your Company.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholders Engagement

- G4-24** Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan: Elemen Masyarakat Tempatan, Karyawan / Serikat Pekerja, Mitra Kerja, Asosiasi Industri, Konsumen, Pemegang Saham, Lembaga Eksternal | List of Stakeholder Groups: Elements of Local Community, Employees and Workers Unions, Work Partners, Industrial Associations, Consumers, Shareholders, External Institutions
- G4-25** Landasan Identifikasi Pemangku Kepentingan: Masyarakat, mitra kerja dan karyawan sesuai Area Usaha; asosiasi industri dan konsumen sesuai Segmen Usaha; pemegang saham sesuai daftar, termasuk saham publik; lembaga eksternal sesuai Segmen dan Area Usaha terkait | Basis for Shareholders Identification: Community, work partners and employees in reference to Business Areas; industrial associations and consumers in reference to Business Segments; shareholders in reference to the list of shareholders, including public shares; external institutions in reference to related Business Segments and Areas
- G4-26** Pendekatan dalam Upaya Melibatkan Pemangku Kepentingan: lihat tabel pada halaman 21-22 | Approach to Stakeholder Engagement: see the table on page 21-22
- G4-27** Topik Utama dalam Upaya Melibatkan Pemangku Kepentingan: Pemberdayaan masyarakat dan kontrol sosial dalam interaksi antara perusahaan dan masyarakat (lihat tabel pada halaman 21-22) | Key Topics in Stakeholder Engagement: Community development and social control in the interaction between the corporation and the community (see the table on page 21-22)

Pemangku kepentingan Perusahaan Anda mencakup elemen masyarakat tempatan, mitra kerja, pegawai dan serikat pekerja, konsumen, serta pemegang saham. Identifikasi bagi elemen masyarakat tempatan, petani plasma, pemasok karet, pegawai dan serikat pekerja didasarkan pada lokasi dan unit kerja pada Area Usaha Perusahaan Anda; konsumen Perusahaan Anda didasarkan pada Segmen Usaha Karet, Sawit dan Oleokimia; sedangkan para pemegang saham Perusahaan Anda adalah yang tercatat pada daftar pemegang saham, termasuk 83,46% saham publik; dan lembaga eksternal diidentifikasi sesuai Segmen dan Area Usaha terkait.

Dalam menjalankan kegiatan usaha serta dalam upaya menjaga keberlanjutan usaha dan penciptaan nilai bagi lingkungan sosial dan alam, Perusahaan Anda berupaya melibatkan para pemangku kepentingan, terutama elemen masyarakat sekitar Area Usaha, melalui Forum Komunikasi untuk Program Pemberdayaan Masyarakat Kebun Karet, Sawit dan Oleokimia (PERKASA), yang saat ini telah dimiliki pada tingkat kecamatan/estate di seluruh Area Usaha. Forum Komunikasi PERKASA beranggotakan wakil-wakil dari instansi/badan Pemerintah, dinas, legislatif, LSM, Perguruan Tinggi, pemetik manfaat program dan elemen lintas sektoral lainnya; menguatkan dan menjembatani komunikasi antara manajemen di Area Usaha dan karyawan dengan masyarakat tempatan, serta tokoh-tokoh masyarakat khususnya yang berkaitan dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Your Company's stakeholders cover local communities, employees and workers unions, work partners, industrial associations, consumers, shareholders and external institutions. The identification for local communities, work partners, employees and workers unions is based on locations and work units of Your Company's Business Areas; identification for consumers is based on the Rubber, Palm and Oleochemicals Business Segments; while the shareholders of Your Company are those whose names are listed in the shareholders record, including 83.46% of public shares; and the external institutions are identified in reference to the related Business Segments and Areas.

In conducting the operations and ensuring the sustainability of business and the creation of value for the social and natural environment, Your Company engages the stakeholders, particularly the elements of the communities around the Business Areas, through the Communication Forums for the Empowerment Program for the Communities of Rubber and Palm Plantations and Oleochemical Processing Plants (PERKASA), which are currently present at the district/estate level in all Business Areas. The PERKASA Communication Forum comprises representatives from the Government instances/institutions and offices, the legislative bodies, NGOs, Universities, program beneficiaries and other cross-sectoral elements; strengthening and bridging the communication between the Business Area management and employees, and the local society, as well as the public leaders particularly those related to the community empowerment activities.



Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholders Groups	Tingkat dan Metode Pembinaan Hubungan Levels and Methods of Engagement	Topik Utama Key Topics
Elemen Masyarakat Tempatan Local Communities	<p>Keterlibatan: Identifikasi dampak sosial dan lingkungan, antara lain melalui Forum Komunikasi PERKASA yang dilaksanakan secara rutin di semua Area Usaha</p> <p>Pemberdayaan: Implementasi proyek pengembangan masyarakat dan perlindungan lingkungan, serta kontribusi sosial</p> <p>Engagement: Identification of social and environmental impacts, including through the PERKASA Communication Forum which is held on a regular basis in all Business Areas</p> <p>Empowerment: Implementation of community development and environmental protection projects, as well as social contributions</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembentukan hubungan yang harmonis dan memberi manfaat kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi 2. Minimalisasi dampak negatif operasi perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan 3. Kegiatan pelestarian lingkungan <ol style="list-style-type: none"> 1. Establishment of harmonious and beneficial relations with the communities within the operational areas 2. Minimization of negative impacts of the company operations to the society and environment 3. Environmental preservation activities
Karyawan Employees	<p>Keterlibatan: Negosiasi kesepakatan bersama yang dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama</p> <p>Pemberdayaan: Pembentukan serikat pekerja; Program pengembangan kompetensi; Pembentukan koperasi karyawan</p> <p>Engagement: Negotiations on matters pertaining to the Collective Bargaining Agreements</p> <p>Empowerment: Formation of workers unions; Competency development program; Formation of employee cooperatives</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencegahan diskriminasi 2. Peningkatan kesejahteraan keluarga karyawan 3. Jaminan keamanan, keselamatan dan kesehatan kerja. <ol style="list-style-type: none"> 1. Prevention of discriminative practices 2. Enhancement of the employees family welfare 3. Assurance of occupational security, safety and health
Mitra kerja Partners	<p>Keterlibatan: Identifikasi kebutuhan bersama melalui forum diskusi perusahaan dan pemasok; Penilaian dan pengelolaan pemasok; Pembinaan dan sosialisasi spesifikasi dan persyaratan kualitas</p> <p>Engagement: Identification of common needs through discussions forum for the company and the suppliers; Supplier assessment and management; Development and socialization of specifications and quality requirements</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pembelian yang adil 2. Penilaian dan evaluasi secara obyektif dalam pemilihan mitra 3. Pembayaran yang tepat waktu 4. Sistem dan prosedur yang baku di setiap area usaha <ol style="list-style-type: none"> 1. Fair purchasing process 2. Objective assessment and evaluation in partners selection 3. On time payments 4. Standard systems and procedures in each business area
Asosiasi Industri Industrial Associations (BKSPPS, CFCD, DMI, GAPKI, GAPKINDO, KADIN, RSPO)	<p>Keterlibatan: Identifikasi perkembangan industri dan dampak hal-hal terkait, antara lain melalui pertemuan rutin, forum diskusi asosiasi, serta Forum Komunikasi PERKASA; advokasi kebijakan</p> <p>Engagement: Identification of industrial development and impacts of related issues, including through regular meetings, association discussion forums, and the PERKASA Communication Forum; policy advocacy</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan operasional perkebunan yang berkelanjutan (RSPO & CSR) 2. Penciptaan iklim persaingan usaha yang sehat 3. Peraturan yang adil dari pemerintah dan lembaga internasional <ol style="list-style-type: none"> 1. Sustainable plantations' operations (RSPO & CSR) 2. Creation of sound business competition climate 3. Fair rules of government and international institutions
Konsumen Consumers	<p>Keterlibatan: Survei Kepuasan Pelanggan; Jaminan kualitas produk dalam kontrak jual-beli</p> <p>Engagement: Customer Satisfaction Survey; Assurance of product quality in trade contracts</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas produk 2. Kegiatan operasional perkebunan yang berkelanjutan (RSPO) 3. Keterbukaan <ol style="list-style-type: none"> 1. Product quality 2. Sustainable plantations' operations (RSPO) 3. Transparency
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investor	<p>Keterlibatan: Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan; <i>Investor road show</i>; Akses terhadap Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan</p> <p>Engagement: Annual General Meeting of Shareholders; Investor road show; Access to Annual Report and Sustainability Report</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga dan meningkatkan nilai dan usaha sesuai harapan pemegang saham. 2. Menghormati hak-hak pemegang saham sesuai UU, Ketetapan pasar modal dan ketentuan lain yang berlaku <ol style="list-style-type: none"> 1. Keeping and increasing value and business according shareholders expectations 2. Respecting the rights of shareholders in accordance with law Decree of capital markets and other applicable provisions.
Lembaga pemerintah (pemerintah pusat dan pemerintah daerah) Government agencies (central and local government)	<p>Keterlibatan: Konsultasi rutin atas pelaporan data operasional Area Usaha</p> <p>Engagement: Regular consultative meetings on operational data reporting of Business Areas</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terjalinnnya hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan regulator 2. Memastikan perusahaan selalu mematuhi hukum, perundangan dan peraturan bisnis yang berlaku 3. Memberikan pelaporan secara rutin kepada pemerintah sebagai regulator <ol style="list-style-type: none"> 1. Establishment of a harmony and constructive relationship with regulators 2. Ensure the company always adhere to the laws, regulations, and today business rules 3. Provide regular report to the government as regulator

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholders Groups	Tingkat dan Metode Pembinaan Hubungan Levels and Methods of Engagement	Topik Utama Key Topics
Akademisi dan Peneliti Academics and Researchers	Keterlibatan: Kolaborasi untuk konsultasi publik dalam operasional perusahaan; Penelitian mengenai Area Nilai Konservasi Tinggi dan Keekaragaman Hayati di perkebunan; Penyampaian informasi mengenai operasional perusahaan Engagement: Collaboration for public consultation on company operations; study of High Conservation Value Areas and Biodiversity in plantations; Presentation of information on company operations	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerjasama pelaksanaan penelitian bersama atau mandiri 2. Kesempatan untuk magang dan praktik kerja untuk mahasiswa <ol style="list-style-type: none"> 1. Cooperation in joint or independent researches 2. Opportunities of internships and traineeships for university students
Lembaga Swadaya Masyarakat Non-Governmental Organizations	Keterlibatan: Konsultasi atas keterbukaan dan kemudahan akses informasi mengenai operasional perusahaan; Kolaborasi untuk kerja sama penelitian atau pelaksanaan pendampingan dalam program pengembangan masyarakat Engagement: Consultation on transparency and ease of access to information on company operations; Collaboration for research cooperation or assistance in community development programs	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbukaan dan kemudahan akses informasi mengenai operasional perusahaan 2. Kerjasama penelitian atau pelaksanaan pendampingan program pengembangan masyarakat <ol style="list-style-type: none"> 1. Easy access of company's operations information 2. Joint research or actuating of community development assistance program

Perusahaan Anda juga telah mengembangkan forum berbagi informasi untuk upaya tanggung jawab sosial – CSR Sharing Session – yang untuk pertama kalinya diadakan secara nasional pada tanggal 7 Maret 2012, melibatkan juga berbagai perusahaan dan yayasan yang berada dalam Kelompok Usaha Bakrie.

Your Company has also developed a forum to exchange information on corporate social responsibilities – the CSR Sharing Session – which was held at the national level for the first time on 7 March 2012, involving various companies and foundations within the Bakrie Business Group.

Forum Komunikasi PERKASA serta CSR Sharing Session merupakan sarana untuk menggali informasi mengenai permasalahan dan upaya pengembangan terkait program pemberdayaan masyarakat dan pengelolaan lingkungan. Melalui Forum Komunikasi PERKASA, Perusahaan Anda juga telah melakukan tindak lanjut atas temuan dan bahasan yang disampaikan.

The PERKASA Communication Forum and the CSR Sharing Session are the facilities to obtain information on problems and development efforts related to community development and environmental management programs. Through the PERKASA Communication Forum, Your Company has also followed up the presented findings and topics of discussions.

Beberapa masalah utama yang telah dibahas adalah kondisi infrastruktur jalan akibat aktivitas transportasi Perusahaan Anda, dukungan terhadap petani plasma, peluang kerja dan peluang usaha untuk masyarakat sekitar, konflik lahan serta kontribusi sosial. Terkait pembahasan mengenai peningkatan upaya tanggung jawab sosial Perusahaan Anda secara umum, beberapa prioritas sebagai usaha perkebunan adalah kesesuaian operasional dengan prinsip keberlanjutan, peningkatan efisiensi, peningkatan nilai tambah bagi produk, pengembangan masyarakat lokal, kontribusi pada pembangunan daerah, pemenuhan standar/sertifikasi nasional dan internasional, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG – *Good Corporate Governance*).

Among the topics of discussions brought up are the conditions of road infrastructure affected by Your Company's transportation activities, supports to plasma farmers, employment and business opportunities for local society, field conflicts and social contributions. Regarding the discussions on the enhancement of Your Company's corporate social responsibilities efforts in general, the priorities as a plantation company cover the operational compliance with sustainability principles, enhancement of efficiency level, enhancement of products' value-added, empowerment of local communities, contributions to regional development, fulfillment of national and international certifications/standards, as well as the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

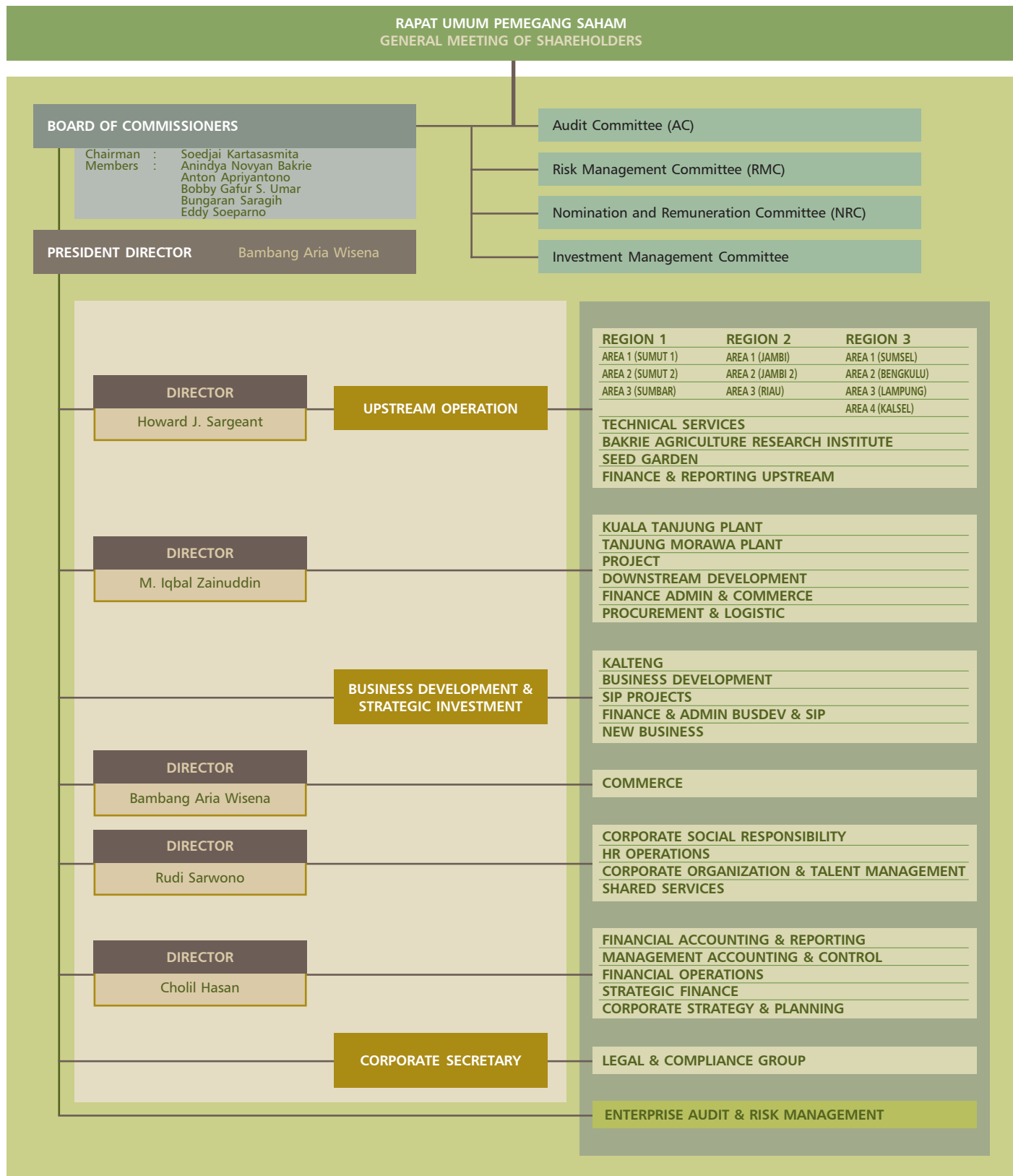
Informasi lebih lengkap mengenai PERKASA dan CSR Sharing Session disampaikan di halaman 36-38 Laporan Keberlanjutan ini.

More detailed information on PERKASA and the CSR Sharing Session is provided on page 36-38 of this Sustainability Report.

Tata Kelola Perusahaan yang Berkelanjutan

Sustainable Corporate Governance

G4-34, G4-36 Struktur Tata Kelola Perusahaan | Corporate Governance Structure



Struktur per Desember 2012. Pada Maret 2013, Perusahaan Anda telah mengganti struktur organisasi.
Structure as of December 2012. In March 2013, Your Company had changed the organizational structure.

Dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG – *Good Corporate Governance*) sejalan dengan upaya menjaga keberlanjutan usaha dan penciptaan nilai bagi para pemangku kepentingan, struktur tata kelola Perusahaan Anda mencakup Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Dewan Direksi serta Komite-Komite Pendukung Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan terkait dampak ekonomi, sosial dan lingkungan merupakan tanggung jawab Direksi, dengan memandang pertimbangan Dewan Komisaris bila diperlukan. Pelaksanaan Audit Internal dan Pengelolaan Risiko ditangani oleh Divisi Enterprise Audit & Risk Management (EARM) yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

In applying the principles of Good Corporate Governance (GCG) in line with the efforts to ensure the sustainability of business and value development for the stakeholders, Your Company's governance structure covers the General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors and Committees Supporting the Board of Commissioners. Decision making pertaining to economic, environmental and social impacts is the responsibility of the Board of Directors, with regards to the views of the Board of Commissioners when needed. Internal Audit and Risk Management are handled by the Enterprise Audit & Risk Management (EARM) Division which is directly responsible to the President Director.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pertemuan antara para pemegang saham dan pihak manajemen. Rapat ini menghasilkan pengambilan keputusan tertinggi. Keputusan penting yang dibahas dalam rapat ini meliputi – namun tidak terbatas pada – strategi dan tata kelola berkelanjutan, tindakan korporasi, kebijakan dan pembagian dividen, pengangkatan maupun pemberhentian komisaris dan direktur, serta laporan manajemen dan laporan komite pendukung Dewan Komisaris.

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders (GMS) is a meeting between shareholders and company's management. This meeting generates the highest decision making. Important decisions discussed in this meeting consist of – but not limited to – sustainable strategies and corporate governance, corporate actions, dividend policies and distribution, appointment and release of commissioners and directors, as well as management report and report of supporting committees of the Board of Commissioners.

Anggaran Dasar Perusahaan Anda menentukan kaidah penyelenggaraan RUPS. Hak pemegang saham minoritas dihormati. Keterwakilan saham demi keabsahan pengambilan keputusan dijaga.

Your Company's Articles of Association determines the rules for the organization of GMS. The rights of minority shareholders are respected. Representation of the shares is maintained for the validity of the decision making.

Pada tahun 2012, Perusahaan Anda melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 14 Juni; dipimpin oleh Komisaris Utama; dihadiri oleh 50,19% dari jumlah seluruh saham; membahas lima agenda yang mencakup laporan tahunan, pertanggungjawaban anggota Dewan Komisaris dan Direksi, alokasi penggunaan keuntungan, penunjukan kantor akuntan publik, serta perubahan susunan Direksi dan Komisaris.

In 2012, Your Company held the Annual GMS on 14 June; led by the President Commissioner; attended by 50.19% of total share; discussed five agenda covering the annual report, accountability reports of the Board of Commissioners and Board of Directors, the allocation of profit, and the appointment of public accountant firm, as well as changes in the Board of Directors and Board of Commissioners.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

G4-38 Dewan Komisaris per RUPS 14 Juni 2012 | Board of Commissioners per GMS of 14 June 2012

Nama Name	Jabatan Position	Efektif Effective	
Soedjai Kartasasmita	Komisaris Utama Komisaris Independen	President Commissioner Independent Commissioner	28/12/2001
Bobby Gafur S. Umar	Komisaris	Commissioner	30/07/2002
Bungaran Saragih	Komisaris Independen	Independent Commissioner	14/05/2008
Anton Apriyantono	Komisaris Independen	Independent Commissioner	08/06/2010
Eddy Soeparno	Komisaris	Commissioner	01/06/2011
Anindya N. Bakrie	Komisaris	Commissioner	14/06/2012



G4-51 - G4-53 Penilaian Kinerja dan Remunerasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan penilaian kerja komisaris secara mandiri agar senantiasa dapat meningkatkan kinerjanya. Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS, setelah diajukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan usulan Komite Nominasi dan Remunerasi. Remunerasi ditetapkan secara wajar dan kompetitif bagi perusahaan swasta Indonesia dan disesuaikan dengan perkembangan tahunan Perusahaan Anda.

G4-51 - G4-53 Performance Assessment and Remuneration of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners conducts a self-assessment of its performance to facilitate constant improvements. The remuneration of the Board of Commissioners is decided by the GMS, after the proposal submitted by the Board of Commissioners based on the suggestions of the Nomination and Remuneration Committee. The remuneration is set out as reasonable and competitive for private companies in Indonesia and is adapted to Your Company's annual growth.

Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2012 dan 2011 | Remuneration of the Board of Commissioners for 2012 and 2011

Rp/Tahun IDR/Year	2012		2011	
	Orang Person	Jumlah Total	Orang Person	Jumlah Total
Fixed Salary	6	2.108.071.698	5	1.709.912.000
Variable	6	1.401.305.964	5	899.965.000
Total		3.509.377.662		2.609.877.000

Komite Pendukung Dewan Komisaris | Committees Supporting the Board of Commissioners

Komite	Nama Name	Committee
Komite Audit	Soedjai Kartasasmita	Audit Committee
Komite Manajemen Risiko	Bungaran Saragih	Risk Management Committee
Komite Nominasi dan Remunerasi	Soedjai Kartasasmita	Nomination and Remuneration Committee
Komite Manajemen Investasi	Anton Apriyantono	Investment Management Committee

Direksi

Board of Directors

G4-38 Direksi per RUPS 14 Juni 2012 | Board of Directors per GMS of 14 June 2012

Nama Name	Jabatan Position	Efektif Effective
Bambang Aria Wisena	Direktur Utama President Director	04/08/2003
Howard J. Sargeant	Direktur Director	17/06/2004
M. Iqbal Zainuddin	Direktur Director	30/05/2005
Rudi Sarwono	Direktur Director	08/06/2010
Cholil Hasan	Direktur Director	14/06/2012 - 27/11/2012

G4-51 - G4-53 Penilaian Kinerja dan Remunerasi Direksi

Direktur Utama melakukan penilaian atas kinerja Direksi sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan kinerja perusahaan. Penilaian tersebut dibahas dalam Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris. Remunerasi Direksi ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut

G4-51 - G4-53 Performance Assessment and Remuneration of the Board of Commissioners

The President Director evaluates the performance of the Board of Directors as part of the efforts to improve the company's performance. The assessment reports are discussed in Joint Meetings with the Board of Commissioners. The remuneration for the Board of

oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dibantu Komite Nominasi dan Remunerasi, berupa paket imbalan jasa yang wajar dan kompetitif bagi perusahaan swasta Indonesia, serta disesuaikan dengan kinerja Perusahaan Anda.

Directors is decided by the GMS and the authority can be delegated to the Board of Commissioners assisted by the Nomination and Remuneration Committee, in the form of remuneration package which is reasonable and competitive for private companies in Indonesia with regards to Your Company's performance.

Remunerasi Direksi Tahun 2012 dan 2011 | Remuneration of the Board of Directors for 2012 and 2011

Rp/Tahun IDR/Year	2012		2011	
	Orang Person	Jumlah Total	Orang Person	Jumlah Total
Fixed Salary	6	14.575.983.926	6	13.887.345.000
Variable	6	4.215.879.038	6	2.529.197.000
Total		18.791.862.964		16.416.542.000

G4-43 Seminar/Training/Workshop Direksi | Seminars/Trainings/Workshops of the Board of Directors

Tanggal Date	Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue
Ambono Janurianto Direktur Utama (Juni 2000 sampai Juni 2012)			
22-24/02/2012	Conserving Forest, Expanding Sustainable Palm Oil Production	PT SMART dan Cirad	Bali
Bambang Aria Wisena Direktur, Direktur Utama (sejak Juni 2012)			
22-24/02/2012	Conserving Forest, Expanding Sustainable Palm Oil Production	PT SMART dan Cirad	Bali
Howard J. Sargeant Direktur			
22-24/02/2012	Conserving Forest, Expanding Sustainable Palm Oil Production	PT SMART dan Cirad	Bali
05-07/03/2012	Palm Oil and Lauric Conference	POC Malaysia	Kuala Lumpur
Rudi Sarwono Direktur			
05-10/03/2012	Pelatihan Auditor ISPO	Komisi ISPO	Jakarta
15-16/03/2012	Bakrie Group HR Conference	BB Service PT	Bogor

G4-45 - G4-46, G4-14 Audit Internal, Pengelolaan Risiko serta Penerapan Prinsip Kehati-hatian

Pelaksanaan audit internal dan pengelolaan risiko atas aspek-aspek ekonomi, sosial dan lingkungan di Perusahaan Anda merupakan tanggung jawab, tugas pokok dan fungsi Divisi Enterprise Audit & Risk Management (EARM). Kepala Divisi EARM dapat berkomunikasi langsung dengan Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko. Penilaian atas efektivitas sistem audit internal dan manajemen risiko dilakukan oleh Direktur Utama, berdasarkan Laporan Berkala mengenai Enterprise Audit & Risk Management yang disampaikan oleh Kepala Divisi EARM.

G4-45 - G4-46, G4-14 Internal Audit, Risk Management and Implementation of Precautionary Principles

The implementation of internal audit of economic, social and environmental aspects in Your Company is the responsibility, duty and functions of the Enterprise Audit & Risk Management (EARM) Division. The EARM Division Head can communicate directly with the company's Audit and Risk Management Committees. The evaluation of the internal audit and risk management systems' effectiveness is conducted by the President Director upon the Corporate Audit & Risk Management Periodical Report presented by the EARM Division Head.



Sistem manajemen dalam Perusahaan Anda dilaksanakan berdasarkan falsafah perbaikan kinerja yang berkesinambungan, yang mengacu pada konsep siklus PDCA (*Plan-Do-Check-Act*) yang mencakup: *Plan* - tahap perencanaan, *Do* - tahap pelaksanaan, *Check* - tahap evaluasi kegiatan, dan *Act* - tahap pelaksanaan tindakan korektif.

Your Company's management system is based on the philosophy of continuous improvement, referring to the PDCA (Plan-Do-Check-Act) cycle comprising: Plan - planning stage, Do - implementation stage, Check - activity evaluation stage, and Act - corrective measures application stage.

G4-48 Tanggung Jawab Pelaporan Keberlanjutan

Pengkajian dan persetujuan atas Laporan Keberlanjutan Perusahaan Anda secara formal dilakukan oleh Departemen Sumber Daya Manusia melalui Divisi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR – Corporate Social Responsibility) yang juga memastikan bahwa semua aspek material telah tercakup dalam Laporan.

G4-48 Responsibility for Sustainability Reporting

The review and approval for Your Company's Sustainability Reporting is conducted by the Human Resources Department through the Corporate Social Responsibility (CSR) Division which also ensures that all material aspects are covered in the Report.



Etika dan Integritas

Corporate Ethics Foundation

G4-56 Landasan Etika Perusahaan | Corporate Ethics Foundation
Nilai Budaya Perusahaan | Corporate Culture Values: "BISA"
Pedoman Perilaku: Etika Bisnis dan Etika Kerja | Code of Conduct: Business Ethics and Work Ethics

G4-58 Mekanisme Pelaporan: Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran / SPPTP | Concerns Reporting Mechanism: Whistleblowing System

G4-56 LANDASAN ETIKA PERUSAHAAN

Nilai Budaya Perusahaan

Budaya Perusahaan Anda dilandasi oleh nilai-nilai dasar yang mencakup pemahaman atas konsep yang dinyatakan melalui slogan "BISA":

- **BSP Rumah Kita** – rasa memiliki yang kuat atas Perusahaan Anda;
- **Inisiatif dan pemberdayaan yang bertanggung jawab;**
- **Semangat membawa misi perusahaan;** serta
- **Adaptabilitas terhadap perubahan dan kemampuan menciptakan kemajuan.**

Pedoman Perilaku

Perusahaan Anda telah merumuskan, menerbitkan dan mensosialisasikan Pedoman Perilaku sebagai Etika Bisnis dan Etika Kerja, yang meliputi perihal kepatuhan, benturan kepentingan, pemberian, kerahasiaan, hubungan dengan penyelenggara negara, keselamatan/keamanan/kesehatan kerja, pengelolaan sumber daya alam, kesetaraan dan keadilan, serta hak kekayaan intelektual.

Pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja akan dikenakan sanksi sesuai peraturan perusahaan yang berlaku. Setiap karyawan yang mengetahui atau mencurigai adanya suatu pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja, wajib melaporkan kepada atasan secara berjenjang.

Implementasi Etika Bisnis dan Etika Kerja telah berjalan lancar, dan pada tahun 2012 tidak terdapat pelanggaran yang dapat mempengaruhi jalannya operasi Perusahaan Anda.

G4-56 CORPORATE ETHICS FOUNDATION

Corporate Culture Values

Your Company's Corporate Culture Values are based on the core values that include an understanding of the concepts expressed through the concept "BISA" (literally means 'can do' in English).

- **BSP is Our Home** – strong sense of belonging of Your Company;
- **Initiative and empowerment with accountability;**
- **Sense of mission;** and
- **Adaptive to change, driving change.**

Code of Conduct

Your Company has been formulating, publishing and disseminating the Code of Conduct as Business Ethics and Work Ethics, which cover issues on compliance, conflicts of interest, gifts, confidentiality, relations with government officials, occupational safety/security/health, natural resources management, equality and justice, and intellectual property rights.

Violations of the Business Ethics and Work Ethics will be subject to sanctions in accordance with prevailing company rules and regulations. Any employee who knows or suspects a violation of the Business Ethics and Work Ethics has the obligation to report to the superiors in hierarchical stages.

The implementation of the Business Ethics and Work Ethics has been running smoothly, and in 2012 there was no violation that could affect the course of Your Company operations.



Etika Bisnis dan Etika Kerja

Kepatuhan

Karyawan harus selalu berlaku tunduk dan patuh kepada peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada Pedoman Perilaku ini.

Konflik Kepentingan

Karyawan tidak boleh menempatkan atau membiarkan dirinya ditempatkan pada situasi yang dapat memberikan keuntungan, langsung dan tidak langsung, kepada diri sendiri, keluarga atau teman, yang dapat merugikan Perusahaan Anda secara material atau yang berdampak terhadap kredibilitas dan reputasi perusahaan.

Pemberian

Dalam keadaan apapun karyawan tidak diperkenankan menerima pemberian yang tidak wajar, baik yang bersifat nyata maupun yang bersifat potensial, berupa barang berharga, uang tunai, atau tawaran imbalan atas jasanya.

Kerahasiaan Perusahaan

Karyawan tidak diperkenankan memperoleh keuntungan pribadi atas informasi atau rahasia perusahaan tentang strategi, rencana dan produk.

Kesehatan, Keselamatan & Keamanan Kerja

Pada setiap kegiatan usaha, Perusahaan Anda bersama seluruh karyawan berkomitmen tinggi untuk menciptakan dan menjaga kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja di lingkungan kerja dan lingkungan di sekitarnya.

Hubungan dengan Penyelenggara Negara

Dalam kerja sama dengan pihak penyelenggara negara legislatif, eksekutif, yudikatif dan lembaga lainnya, karyawan harus mengutamakan transparansi serta kepatuhan terhadap peraturan perusahaan, hukum dan perundangan yang berlaku. Karyawan dan Perusahaan Anda tidak dibenarkan untuk melibatkan pemberian atau penerimaan dalam bentuk apapun kepada atau dari penyelenggara negara.

Pengelolaan Sumber Daya Alam yang Berkelanjutan

Perusahaan Anda memiliki komitmen terhadap Prinsip 3P: *People, Planet, Profit*.

Perusahaan Anda mengutamakan peningkatan kontribusi bagi lingkungan ekonominya secara berkelanjutan, melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan nilai tambah lahan, memperkecil jejak tapak ekologis dalam pertumbuhannya,

Business Ethics and Work Ethics

Compliance

Employees have to comply with prevailing laws, regulations and company policies, including but not limited to this Code of Conduct.

Conflicts of Interest

Employees may not position themselves or allowed themselves to be positioned in situations that may result in direct or indirect personal benefits, or those of his/her family and or acquaintances, at the expense of Your Company's material loss or credibility and reputation.

Gifts

Under any circumstance, employees shall not accept unreasonable gifts, either actual or potential, in the form of valuables, cash, or offers of reward for his services.

Corporate Confidentiality

Employees are not allowed to obtain personal gain from confidential corporate information about the strategies, plans and products.

Occupational Safety, Security & Health

In every business activity, Your Company with all employees are highly committed to foster and maintain occupational safety, security and health in the workplace and the surrounding environment.

Relations with Government Officials

In the cooperation with authorities of the state legislative, executive, judiciary and other institutions, employees must give priority to transparency and adherence to company rules, laws and regulations. The employees and Your Company are not allowed to give or receive in any form to or from government officials.

Sustainable Management of Natural Resources

Your Company is committed towards the 3P Principle: *People, Planet, Profit*.

Your Company prioritizes the enhancement of contribution to the economic environment in a sustainable manner, implements community development through the enhancement of land's added-values, minimize the ecological footprint in its

serta memberi kontribusi nyata bagi pelestarian lingkungan, sejalan dengan upaya menjaga keberlangsungan usaha. Dalam kaitannya dengan pengelolaan lingkungan, Perusahaan Anda meminimalkan emisi gas rumah kaca dan limbah cair; mendahulukan akuisisi daripada pembukaan lahan baru; serta menerapkan prinsip *zero burning* secara konsisten.

Kesetaraan dan Keadilan dalam Bekerja

Perusahaan Anda menciptakan kesetaraan dan keadilan dalam bekerja, yaitu dengan memberikan perlakuan dan kesempatan yang sama pada setiap karyawan secara transparan.

Hak Kekayaan Intelektual

Karyawan berkewajiban melindungi, menjaga dan mempertahankan kekayaan intelektual Perusahaan Anda, seperti hak paten, merek dagang, hak cipta, rahasia dagang dan informasi kepemilikan perusahaan. Karyawan dan Perusahaan Anda menghormati hak kekayaan intelektual milik pihak lain.

growth, and contribute significantly to the preservation of the environment, in line with the efforts to maintain business sustainability. In relation to environmental management, Your Company minimizes green house gas emissions and waste water; prioritizes acquisitions over land clearance; and applies the zero burning principle consistently.

Equality and Justice at Work

Your Company creates equality and justice at work, by providing equal treatment and opportunities to every employee in a transparent manner.

Intellectual Property Rights

Employees have to protect, preserve and maintain Your Company's intellectual property, such as patents, trademarks, copyrights, trade secrets and proprietary information of the company. The employees and Your Company respect the intellectual property rights of others.

G4-58 SISTEM PELAPORAN DAN PENANGANAN TINDAK PELANGGARAN / SPPTP (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran (SPPTP) di Perusahaan Anda merupakan mekanisme baku yang diterapkan dalam menanggapi dan menindaklanjuti pengaduan/pelaporan dari para pemangku kepentingan internal maupun eksternal atas dugaan-dugaan tindakan pelanggaran dalam perusahaan (*whistleblowing system*); mengacu pada kaidah-kaidah yang berlaku umum sesuai rujukan dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dengan mempertimbangkan karakter dan budaya perusahaan.

SPPTP akan diluncurkan setelah rampungnya persiapan sarana, ketentuan-ketentuan teknis, pelatihan tenaga pengelola, kajian kesiapan organisasi serta sosialisasi.

Tujuan dan Manfaat *Whistleblowing System*

Tujuan dari Kebijakan dan Prosedur Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran adalah menyediakan sarana dan mekanisme baku dalam menangani pengaduan para pemangku kepentingan – baik internal maupun eksternal – atas dugaan pelanggaran oleh segenap tingkatan karyawan dan jajaran manajemen di perusahaan, dengan memperhatikan perlindungan kerahasiaan dan keamanan pelapor serta proses penanganan tindak lanjut yang adil dan dapat dipertanggungjawabkan.

G4-58 WHISTLEBLOWING SYSTEM

Your Company's Violations Reporting and Handling System (SPPTP – *Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran*) is the standard mechanisms for responding and following-up complaints/reports by internal and external stakeholders on allegations of violations of corporate regulations (*whistleblowing system*); in compliance with the general guidelines referred to by the National Committee on Governance Policies (KNKG – *Komite Nasional Kebijakan Governance*) with regards to the corporate characters and corporate culture values.

The SPPTP is to be released after the completion of the preparation of facilities, technical provisions, personnel training, assessment of the organizational readiness and dissemination of related information.

Objectives and Benefits of Whistleblowing System

The purpose of the Policy and Procedures of Violations Reporting and Handling is to provide the means and standard mechanisms to handle complaints of stakeholders – both internal and external – for alleged violations by all levels of employees and management, with respect to the protection of confidentiality and security of the complainant as well as the fairness and accountability of follow-up handling process.



Ruang Lingkup Kebijakan

Ruang lingkup Kebijakan dan Prosedur Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran berlaku di Perusahaan Anda dan Anak Perusahaan.

Prinsip Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran

SPPTP Perusahaan Anda mengacu pada prinsip-prinsip itikad baik, kerahasiaan, keberadaan bukti pendukung, kesegeraan penanganan, kelengkapan proses dokumentasi, fleksibilitas, keadilan, dan obyektifitas. Pada dasarnya, pelaporan atas dugaan tindak pelanggaran harus:

- didasari itikad baik;
- bersifat rahasia, kecuali bila ada ketentuan hukum lain; serta
- disertai bukti pendukung yang memadai.

Sedangkan proses penanganan dugaan tindak pelanggaran harus:

- dimulai segera setelah penerimaan laporan pengaduan;
- terdokumentasi dengan baik; serta bersifat fleksibel terhadap kemungkinan peninjauan kembali (administratif, operasional dan yudisial) dan terhadap kemungkinan penggunaan pendekatan multi disiplin.

Pelaku dugaan tindak pelanggaran mempunyai hak mengajukan tanggapan atau pembelaan diri dalam proses investigasi tindak pelanggaran yang dituduhkan kepadanya.

Kesimpulan Laporan hasil Penanganan Tindak Pelanggaran harus berdasarkan fakta-fakta yang didukung oleh bukti-bukti yang dapat dipercaya, relevan dan otentik.

Scope of Policy

The scope of Policy and Procedures of Violations Reporting and Handling applies in Your Company and the Subsidiaries.

Whistleblowing Principles

Your Company's SPPTP refers to the principles of good intention, confidentiality, existence of supporting evidence, treatment immediacy, completeness of the documentation process, flexibility, fairness, and objectivity. Essentially, the reporting of alleged violations must be:

While the process for handling alleged violations must be:

- based on good intention;
 - confidential, unless stipulated differently by the laws; and
 - accompanied by sufficient supporting evidence.
- commenced immediately after acceptance of complaint;
 - well-documented; and flexible to the possibility of review (administrative, operational and judicial) and to the possibility of the use of a multi-disciplinary approach.

Alleged violators have the right to submit a response or defense in the investigation of alleged violations.

The conclusive Report of Violations must be based on the facts which are supported by reliable, relevant and authentic evidence.



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Corporate Social and Environmental Responsibilities

Menyadari pengaruh lingkungan eksternal yang besar dalam pengelolaan perusahaan, Perusahaan Anda memasukkan elemen lingkungan usaha ke dalam keputusan strategis perusahaan, yang diaplikasikan dalam bentuk kegiatan CSR.

Kegiatan CSR Perusahaan Anda merupakan bentuk tanggung jawab sosial sebagai bagian dari komunitas dan lingkungan; senantiasa diarahkan pada upaya mewujudkan keterlibatan masyarakat di sekitar area operasi perusahaan agar terbangun kemandirian masyarakat yang berdampak pada perkembangan/pemberdayaan atau kemajuan sosial ekonomi di lingkungan sekitar. Visi dan Misi CSR merupakan landasan bagi perancangan dan pelaksanaan program CSR dan diharapkan pula dapat mendukung penciptaan nilai yang optimal bagi proses berkelanjutan.

Sejalan dengan penyesuaian Visi dan Misi Perusahaan Anda pada pertengahan tahun 2012, Divisi CSR juga telah melakukan penyesuaian Visi dan Misi CSR, menimbang bahwa Visi dan Misi CSR terdahulu yang

Realizing the significant influences of external environment on corporate management, Your Company incorporates the environmental elements into corporate strategic decisions, applied in the form of CSR activities.

Your Company's CSR activities is a form of responsibility as a part of the community and the environment; always directed towards the efforts to create community involvement within the company's operational areas, in order to develop the community's self-reliance capabilities which result in the development/empowerment or socio-economic advancement in the surrounding areas. The Vision and Mission of CSR are the foundations for the planning and the implementation of CSR programs which are expected to also support the creation of optimum values for the sustainability process.

In line with the adjustment of Your Company's Vision and Mission in the middle of 2012, the CSR Division has also adjusted the Vision and Mission of CSR, considering that the previous Vision and Mission,



Suasana kebun yang nyaman mendukung proses belajar siswa
The estate's comfortable atmosphere supports students' learning process



ditandatangani pada tahun 2006 dinilai sudah memerlukan penyesuaian terhadap perubahan-perubahan terkait perkembangan jaman.

VISI CSR 2012

Terciptanya lingkungan yang kondusif dan harmonis antara perusahaan dengan masyarakat tempatan dengan mengembangkan pola kemitraan dan pemberdayaan guna mewujudkan masyarakat yang sejahtera, mandiri dan berkelanjutan, dengan didukung oleh praktik bisnis yang adil, sikap peduli terhadap konsumen, dan tindakan tata kelola yang baik guna tercapainya Visi dan Misi Perusahaan.

MISI CSR 2012

- Melibatkan peran serta masyarakat di sekitar wilayah operasi perusahaan dalam pengembangan kerja sama kemitraan dan kegiatan pemberdayaan masyarakat tempatan.
- Meningkatkan kualitas pendidikan dan ketrampilan bagi masyarakat tempatan dan pelaku CSR perusahaan sebagai manifestasi dari hak untuk belajar dan sebagai fondasi bagi pembangunan sosial dan ekonomi.
- Menciptakan dan mengembangkan lapangan kerja, transformasi teknologi, dan peningkatan aset masyarakat tempatan.
- Meningkatkan kualitas kesehatan bagi masyarakat tempatan, baik secara jasmani maupun secara rohani untuk menerapkan nilai-nilai hak asasi manusia dan moral.
- Mengembangkan investasi sosial dalam kegiatan lingkungan dan infrastruktur yang bermanfaat dan bertanggung jawab; serta berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan kemanusiaan dan peningkatan kapasitas kelembagaan sosial ekonomi masyarakat yang memberikan akses terhadap sumber daya pembangunan.

Sejalan dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* - GCG) Perusahaan Anda memiliki komitmen terhadap Prinsip 3P: *People, Planet, Profit*; mengutamakan peningkatan kontribusi terhadap lingkungan ekonominya secara berkelanjutan, melaksanakan pemberdayaan masyarakat, memperkecil jejak tapak ekologis dalam pertumbuhannya, serta memberikan kontribusi nyata bagi pelestarian lingkungan, sejalan dengan upaya menjaga keberlangsungan usaha.

signed in 2006, is deemed in need of an alignment towards the changes occurring over time.

2012 CSR VISION

The creation of conducive and harmonious environment between the company and local communities within the areas of operation, by developing partnership and empowerment schemes to create sustainable prosperous and self-reliant societies, supported by fair business practices, awareness of consumers' needs, and good corporate governance, in order to achieve the Corporate Vision and Mission.

2012 CSR MISSION

- Involving the locals of the areas of operation in the development of partnership programs and local community's empowerment activities.
- Developing the quality of education and skills of the local community and CSR practitioners in the company as a manifestation of the rights to learn and as a basis for socio-economic development.
- Creating and developing employment opportunities, transformation of technology and enhancement of local community's assets.
- Improving the quality of health of the local community, both physically and spiritually with regards to the implementation of human rights and moral values
- Establishing social investments in environmental and infrastructural activities which are beneficial and responsible; as well as actively participating in humanitarian activities and capacity building of the community's socio-economic institutions which provide access to developmental resources.

In line with the implementation of Good Corporate Governance (GCG), Your Company is committed towards the implementation of the 3P Principle: *People, Planet, Profit*; prioritizing to increase the contribution towards the economic environment in a sustainable manner, implement community empowerment, minimize the ecological footprint pertaining to its growth, as well as give significant contribution to environmental preservation, along with the efforts to safeguard business sustainability.

G4-36 PENGELOLAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN DALAM PERUSAHAAN

G4-36 THE MANAGEMENT OF CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITIES

Perusahaan Anda memiliki unit (satuan) kerja khusus CSR, berada di tingkat divisi; berfungsi sebagai koordinator dan menentukan kebijakan. Sedangkan sebagian besar implementasinya dilaksanakan pada tingkat Area Usaha.

Your Company has a special unit responsible for the CSR activities, at the divisional level; functions as coordinator and policy maker. Most of the CSR activities are conducted at the Business Area level.

Di bawah Divisi CSR dibentuk sebuah departemen yang terdiri dari 3 (tiga) staf CSR. Dalam menjalankan tugasnya tim ini bekerja sama dengan Tim CSR Unit yang berada dibawah Departemen Sumber Daya Manusia (SDM) / Legal / Hubungan Eksternal di masing-masing Area Usaha.

Dengan demikian para staf CSR bertanggung jawab kepada pimpinan unit masing-masing, bukan kepada Divisi CSR, dengan tahapan kegiatan yang secara umum mencakup pemetaan sosial, analisa kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan kegiatan, penyusunan dan penerapan anggaran, pengawasan dan evaluasi, serta pelaporan.

Tahapan Kegiatan CSR | CSR Activities Stages



A department is formed under the CSR Division, consisting of 3 (three) CSR staff members/officers. In implementing the task, the team is cooperating with CSR Team Units which report directly to the Human Resource (HR) / Legal / External Relations Departments in each respective Business Areas.

Therefore, CSR staff members reports directly to their respective unit's head, not to the CSR Division, conducting a series of activities which generally include social mapping, analysis of needs, planning, implementation of activities, budget development and allocation, monitoring, evaluation, and reporting.

Prinsip dan Strategi

Dalam melaksanakan kegiatan CSR, Perusahaan Anda menyadari pentingnya proses perkembangan prinsip pengelolaan program CSR, bersifat proaktif dalam mengantisipasi kepentingan, berbagi manfaat, kerja sama serta musyawarah untuk menetapkan prioritas kegiatan CSR, serta mengembangkan *Roadmap* bagi penerapan program pemberdayaan masyarakat serta pengelolaan lingkungan untuk periode 2011-2015.

Principles and Strategies

In implementing the CSR activities, Your Company realizes the importance of the development of principles in CSR program management; implying more proactive stance in anticipating interests, benefit sharing, cooperation and deliberation to determine the priorities of CSR activities; as well as developing the *Roadmap* for the implementation of community development and environmental management in 2011-2015.

Di tahun 2012, dengan semakin meluasnya ruang lingkup kegiatan CSR, Divisi CSR Perusahaan Anda melakukan penyesuaian terhadap standar ISO 26000 yang mencakup prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi, perilaku etis, penghormatan terhadap kepentingan *stakeholder*, kepatuhan terhadap hukum, penghormatan terhadap norma perilaku internasional, serta

In 2012, Your Company made adjustments to comply with the ISO 26000 standards comprising the principles of accountability, transparency, ethical behaviours, respect for shareholders' interests, respect for the rule of law, respect for international norms of behaviour, and respect for human rights. Adjustments have also been made in compliance with the requirements

penghormatan terhadap hak asasi manusia. Penyesuaian juga dilakukan terhadap persyaratan yang terkait dengan *Millenium Development Goals (MDGs)*. Saat ini Perusahaan Anda telah memiliki Pedoman Umum dan Pedoman Teknis bagi pelaksanaan CSR, serta mengembangkan Program Kerja “PERKASA” untuk pemberdayaan masyarakat.

pertaining to the Millenium Development Goals (MDGs). At present Your Company has the General Guidelines and Technical Guidelines for the implementation of CSR, and continues to develop the “PERKASA” Work Program on community development.

Secara umum kebijakan CSR untuk periode 2011-2015 meliputi :

- penyesuaian terhadap visi, misi dan nilai budaya Perusahaan Anda;
- penyusunan standar prosedur pelaksanaan berbasis ISO 26000, CD Index, sistem dokumentasi dan manual sistem informasi;
- penyusunan indikator kinerja dan target kegiatan berbasis MDGs 2015;
- penetapan alokasi dana dan keuntungan bersih dari sumber operasional atau potensi lain dari unit usaha;
- pengembangan program tahunan sesuai kebutuhan komunitas dan prioritas target MDGs 2015;
- perbaikan struktur organisasi;
- penyusunan anggaran, laporan tahunan, audit keuangan dan laporan keberlanjutan;
- prioritas sasaran publikasi media internal dan perluasan publikasi di media lokal/nasional;
- pelaksanaan peran fasilitator dalam pengelolaan program bersama komunitas dan pemangku kepentingan;
- prioritas program untuk pemberdayaan ekonomi dan pengembangan kelembagaan sosial; dan

In general, the 2011-2015 CSR policies cover:

- adjustment to Your Company’s vision, missions and corporate values;
- formulation of the ISO 26000-based standard operating procedures, CD Index, documentation system and information system manual;
- formulation of performance indicators and targets of activities based on MDGs 2015;
- allocation of funds from net profit and other operational sources or potentials of business units;
- development of annual program in line with the needs of the community and target priorities of MDGs 2015;
- improvement of organizational structure;
- formulation of budget, annual report, financial audit and sustainability report;
- prioritization of publication in internal media and extensification of publication in local/national media;
- facilitation of program management for the community and the stakeholders;
- prioritization of programs on economic empowerment and social institutions development; and

Roadmap CSR 2011-2015

	2011	2012	2013	2014	2015
Sasaran Objective	<ul style="list-style-type: none"> ■ Meningkatkan peran CSR dalam organisasi perusahaan Enhance CSR role in corporate organization ■ Menciptakan kondisi yang harmonis di sekitar perusahaan Foster harmonious conditions within the company’s environment ■ Mencegah konflik secara tepat dengan pendekatan cetak biru CSR Prevent conflict appropriately through the CSR blueprint approach ■ Mewujudkan pengelolaan program CSR secara transparan dan akuntabel Ensure tranparent and accountable implementation of CSR program management 				
Tema Strategi Strategy Theme	Mengembangkan dan Menjaga Kestinambungan Organisasi Develop and Maintain Organizational Sustainability			Terwujudnya Organisasi yang Mandiri dan Berkelanjutan (Dikagumi) Development of Self-Reliant and Sustainable (Admirable) Organization	
Fokus Strategi Strategy Focus	Reorientasi berbasis ISO 26000 SR dan MDGs Reorientation based on ISO 26000 SR and MDGs	Penyesuaian dan Penerapan SOP CSR berbasis ISO 26000 SR dan MDGs Adjustment and Implementation of CSR SOP based on ISO 26000 SR and MDGs	Pengorganisasian dan Penumbuhan Kelembagaan Sosial Ekonomi Masyarakat Organization and Development of Public Socio-Economic Institutions	Pengembangan Jaringan Sosial dan Program Unggulan Development of Social Network and Priority Programs	Pemantapan Program CSR dan Penguatan Kapasitas Kelembagaan serta Akses terhadap Sumber Daya Berkelanjutan Solidification of CSR Programs and Strengthening of Institutional Capacity on Access to Sustainable Resources

- peningkatan hubungan kerja sama program dengan pihak luar.

Program PERKASA

Program Pemberdayaan Masyarakat Kebun Karet, Sawit dan Oleokimia (PERKASA) dikembangkan untuk periode 2011-2015, dengan dua sasaran pokok:

- Peningkatan status sosial ekonomi komunitas miskin untuk kemandirian jangka panjang yang berkesinambungan, melalui pemberdayaan institusi masyarakat lokal; dan
- Partisipasi dalam pengembangan kemampuan daerah untuk meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Melalui Program PERKASA diharapkan akan semakin tercipta kemandirian masyarakat yang berdampak pada perkembangan dan pemberdayaan lingkungan sekitar perusahaan.

Forum Komunikasi PERKASA

Pasca sosialisasi PERKASA di beberapa Area Usaha Perusahaan Anda, tahun 2012 tahapan kegiatan CSR melangkah pada pembentukan dan pengembangan Forum Komunikasi PERKASA. Diawali dengan pembentukan Forum Komunikasi PERKASA di Area Usaha Jambi 1, Sumut 1, Sumbar, Kalimantan Tengah, Bengkulu dan Kalimantan Selatan, saat ini telah dimiliki pada tingkat kecamatan/estate di seluruh Area Usaha.

Pembentukan Forum Komunikasi dilaksanakan secara musyawarah dan mufakat, diprakarsai oleh manajemen Area Usaha Perusahaan Anda, dengan beranggotakan wakil-wakil dari instansi/badan Pemerintah, dinas, legislatif, LSM, Perguruan Tinggi, pemetik manfaat program dan elemen lintas sektoral lainnya.

Secara umum, tujuan keberadaan Forum Komunikasi PERKASA adalah:

- menjembatani hubungan antara pelaku PERKASA dengan pihak-pihak yang menjadi anggota Forum Komunikasi PERKASA, dalam upaya pencapaian tujuan;
- mengkaji dan memberi masukan bagi kebijakan dan regulasi terkait CSR;
- menyelaraskan Program PERKASA dengan program Pemerintah dan lintas sektoral sejenis lainnya yang dilaksanakan pada desa dan wilayah yang sama;

- enhancement of program-based cooperation with external sources.

PERKASA Program

The Empowerment Program for Communities in Rubber and Palm Oil Plantations as well as Oleochemicals Facilities (PERKASA - Program Pemberdayaan Masyarakat Kebun Karet, Sawit dan Oleokimia) has been developed for the period of 2011-2015 with two core objectives:

- The enhancement of the socio-economic status of financially-disabled community for long-term sustainable self-reliance, through the empowerment of local public institutions; and
- Participation in the development of the regional capacity to enhance the Regional Gross Domestic Products (RGDP).

The PERKASA Program is expected to help foster the society's self-reliance that would eventually affect the development and empowerment of the local environment.

PERKASA Communications Forum

Following the socialization of the PERKASA Program in Your Company's Business Areas, the CSR activities in 2012 stepped up to the formation and development of the PERKASA Communications Forum. Beginning with the establishment of the PERKASA Communications Forum in Jambi 1, Sumut 1, Sumbar, Central Kalimantan, Bengkulu and South Kalimantan Business Areas, the Forum is now present at the district/estate level in all Business Areas.

The Communications Forum is established through a local deliberation meeting, initiated by the management of Your Company's Business Area, consisting of representatives from government institutions/agencies, regional offices, legislative institutions, NGOs, Universities, stakeholders of the program, and other inter-sectoral elements.

In general, the existence of the PERKASA Communications Forum is expected to:

- bridge relations between PERKASA practitioners with all members of the PERKASA Communications Forum, in order to achieve objectives;
- review and provide input on CSR-related policies and regulations;
- harmonize the PERKASA Program with Government programs and other similar inter-sectoral programs implemented in the same villages and regions;



Kerja sama karyawan serta dukungan masyarakat terhadap keberlangsungan usaha di Area Sumbar
Employees cooperation and public support to business sustainability in Sumbar Area

- menyepakati Rencana Aksi Pemberdayaan Masyarakat (*Community Action Plan*) yang dapat dibiayai dari anggaran APBN/APBD/ADD;
- menjadi forum pembelajaran bersama dalam upaya pemberdayaan masyarakat, serta menanamkan visi dan misi, prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat serta nilai-nilai PERKASA sebagai bagian integral yang harus dan senantiasa dilestarikan, kepada semua pemangku kepentingan;
- menjaga transparansi dan membangun kontrol sosial yang melekat pada seluruh kegiatan PERKASA;
- menjadi prasarana strategis untuk mengurangi isu sosial dalam interaksi Perusahaan Anda dengan masyarakat.

Strategi pencapaian tujuan Program PERKASA meliputi:

- pengembangan komunikasi proaktif dan hubungan harmonis dengan masyarakat tempatan;
- pelaksanaan program berbasis kebutuhan dan potensi sumber daya lokal;
- pengelolaan pengaduan masyarakat secara persuasif dan edukatif;
- penggunaan dana hibah untuk kegiatan pendidikan, sosial, lingkungan, kepemudaan, infrastruktur dan tanggap bencana;
- penyaluran dana bergulir untuk modal kerja produktif melalui LKP atau KUD;
- penyelenggaraan pelatihan keterampilan pengembangan peluang dan pengelolaan usaha;
- penyertaan partisipasi aktif masyarakat tempatan;
- pendekatan konsultatif; serta
- pelaksanaan program bertahap sesuai *CSR Roadmap 2011-2015*

Implementasi Program PERKASA dilaksanakan melalui sembilan tahapan yang mencakup pemeriksaan ulang

- agree on *Community Action Plan* which can be financed with the national or regional state budgets (APBN/APBD/ADD);
- become a shared learning forum in the efforts to foster community empowerment, as well as to promote the vision and mission, community empowerment principles and also the values of PERKASA as an integral part to be continuously preserved, to all stakeholders;
- maintain transparency and develop a social control procedure inherent in all PERKASA activities;
- become a strategic infrastructure to reduce social issues within the interaction between Your Company and the society.

The strategies to achieve the objectives of the PERKASA Program cover:

- development of proactive communications and harmonious relations with the local society;
- implementation of programs based on needs and local resources potentials;
- persuasive and educative handling of public complaints;
- use of grants for activities pertaining to education, social affairs, environmental issues, youth affairs, infrastructure and disaster response;
- disbursement of rolling funds for productive working capital through LKP or KUD cooperative unions;
- organization of skills training program for the development of business opportunities and management;
- encouragement of active participation of local society;
- consultative counselling; and
- gradual program implementation in compliance with the 2011-2015 *CSR Roadmap*.

The implementation of the PERKASA Program is conducted through nine phases which include the

desa sasaran, sosialisasi program, pemetaan sosial, pemberdayaan lembaga keuangan, penyusunan program dan anggaran, pembentukan Kelompok Usaha PERKASA, pengembangan Forum PERKASA, implementasi program, serta pengembangan program unggulan berbasis MDGs.

Pelaporan CSR

Penulisan laporan CSR mengikuti standarisasi yang dikembangkan, berdasarkan kepatuhan atas standar *Global Reporting Initiative (GRI)*. Perusahaan Anda secara konsisten menunjukkan kinerja tentang kegiatan CSR secara utuh di dalam Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang telah dimulai dari tahun 2011.

CSR Sharing Session

Pada tahun 2012 Perusahaan Anda juga mengembangkan forum untuk aktif berbagi atau bertukar pikiran terkait ide dan praktik program CSR. *CSR Sharing Session* diselenggarakan di kantor korporasi Perusahaan Anda, diikuti berbagai perusahaan dan yayasan yang berada di lingkungan Kelompok Usaha Bakrie, serta aktif sebagai pengurus Corporate Forum for Community Development (CFCD) sebagai pusat jejaring pemberdayaan masyarakat di sekitar perusahaan.

G4-SO11 Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat

Pengaduan atas dampak terhadap masyarakat di semua Area Usaha pada 2012 difasilitasi melalui Forum Komunikasi PERKASA yang telah dimiliki pada tingkat kecamatan/estate di seluruh Area Usaha, yang berfungsi sebagai mediator bagi penyampaian pengaduan masyarakat serta upaya penanganan permasalahan dengan pihak terkait.

G4-SO8 Denda dan Sanksi atas Pelanggaran

Tidak terdapat denda dan sanksi bagi Perusahaan Anda atas pelanggaran terhadap hukum dan perundangan terkait dampak sosial di semua Area Usaha pada tahun 2012.

PENGAKUAN ATAS KONTRIBUSI DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Pada tahun 2011, dalam ajang Indonesian CSR Awards (ICA) yang diadakan setiap tiga tahun sekali oleh Corporate Forum for Community Development (CFCD) bersama Kementerian Sosial RI, Perusahaan Anda mendapat penghargaan Grand Platinum atas diperolehnya 6 penghargaan Platinum serta 1 penghargaan Gold

reassessment of target villages, program socialization, social mapping, empowerment of financial institutions, program and budget formulation, establishment of Perkasa Business Groups, development of PERKASA Forum, program implementation, as well as the development of priority programs based on MDGs

CSR Reporting

The report writing of CSR follows the prevailing standards in compliance with the *Global Reporting Initiative (GRI)*. Your Company consistently displays the comprehensive performance of the CSR activities in the Sustainability Report since 2011.

CSR Sharing Session.

In 2012 Your Company has also developed a forum for active sharing or exchanges of CSR ideas and programs. *CSR Sharing Session* was held at Your Company's corporate office, attended by various companies and foundations within the Bakrie Business Group, as well as those who are actively involved in the Corporate Forum for Community Development (CFCD) as the center for community empowerment network in areas close to the company's operation sites.

G4-SO11 Grievances about Impacts on Society

Reports of grievances about impacts on society in all Business Areas in 2012 were facilitated through the PERKASA Communication Forum which is established at district/estate level in all Business Areas, which serves as a mediator for the grievance reporting and problem handling with related parties.

G4-SO8 Fines and Sanctions for Non-Compliance

There was no fine nor sanction applied on Your Company for non-compliance with law and regulations on social impacts in all Business Areas in 2012.

ACKNOWLEDGEMENT OF CONTRIBUTIONS IN COMMUNITY DEVELOPMENT AND ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

In 2011, in the triennial Indonesian CSR Awards (ICA) held by the Corporate Forum for Community Development (CFCD) and the Indonesian Social Affairs Ministry, Your Company was granted the Grand Platinum award, in recognition of 6 Platinum and 1 Gold awards received for Your Company's



dari program-program CSR bidang ekonomi, lingkungan, sosial, layanan konsumen dan hak asasi manusia, yang telah dilaksanakan secara berkesinambungan oleh Perusahaan Anda. Dalam ajang tiga-tahunan ini, beberapa individu dalam Perusahaan Anda juga telah memperoleh penghargaan sebagai Penggiat CSR Terbaik untuk kontribusi mereka yang signifikan dalam bidang pemberdayaan masyarakat dan pengelolaan lingkungan.

Dengan menampilkan tema *CSR Best Practice Program* pada Bengkulu Expo 2012, Perusahaan Anda menyampaikan informasi terkait pelaksanaan kegiatan kepedulian sosial perusahaan kepada masyarakat; termasuk pembinaan bantuan teknis, bantuan keuangan dan pemasaran kepada UKM di desa, melalui program kemitraan desa dengan perusahaan.

DANA INVESTASI SOSIAL

Perusahaan Anda memiliki kebijakan menyisihkan 1,5% dari keuntungan bersih per tahun untuk mendanai investasi sosial kepada masyarakat sekitar.

Tahun 2012, seiring dengan persaingan ketat dan penurunan permintaan pasar dunia dan lokal, Perusahaan Anda memfokuskan pada kegiatan-kegiatan yang tidak banyak mengeluarkan biaya, yaitu dengan cara bekerja sama dengan Pemerintah Daerah setempat dan masyarakat setempat.

Pada tahun 2012, anggaran yang dialokasikan sebesar Rp 9.139.146.000 Total dana program CSR yang terealisasi sebesar Rp 3.195.118.164 atau 34,96% dari total yang dianggarkan.

sustainable CSR programs in the fields of economy, environment, social, consumer service and human rights, which have been implemented in a sustainable manner by Your Company. In this triennial event, a number of individuals in Your Company have also received the awards of the Best CSR Practitioners, for their significant contribution in community development and environmental management.

By performing theme of *CSR Best Practice Program* at Bengkulu Expo 2012, Your Company conveyed the information related to CSR activities to the public; including technical, financial and marketing supports to SMEs in villages, through the company-village partnership program.

SOCIAL INVESTMENT FUND

Your Company has the policy to allocate 1.5% of the annual net profit to finance social investments for the benefits of local society.

In line with the increasing competition and the decreasing global and local market demand in 2012, Your Company focused on less-costly activities, by establishing cooperation with local Regional Governments and local communities.

In 2012, the allocated budget was IDR 9,139,146,000 The total CSR program funds expended was IDR 3,195,118,164 or 34.96% of the total budget.



Hutan konservasi di Area Jambi 1 yang terjaga dan lestari | Well guarded and preserved conservation forest in Jambi 1 Area

Pemberdayaan Masyarakat

Community Development **G4-EC7, G4-EC8, G4-SO1**

Program Pemberdayaan Masyarakat

Perusahaan Anda membagi kegiatan ke dalam program jangka pendek dan program jangka panjang.

Program Jangka Pendek meliputi pemetaan potensi dan kebutuhan, perumusan sinergi dan publikasi program secara berkesinambungan.

Program Jangka Panjang memiliki delapan fokus pengembangan; mencakup tujuh bidang yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat yakni pendidikan, ekonomi, kesehatan, keagamaan, kepemudaan, infrastruktur dan tanggap bencana; serta sektor lingkungan.

Pendidikan

Perusahaan Anda meletakkan bidang pendidikan sebagai prioritas dalam program CSR. Pendidikan merupakan landasan bagi pengembangan masyarakat yang berkelanjutan. Besarnya perhatian pada bidang pendidikan tercermin dari jumlah dana yang dikeluarkan untuk melaksanakan kegiatan pendidikan setiap

Community Development Programs

Your Company divides the activities into short-term and long-term programs.

The Short-Term Program includes the mapping of potentials and needs, formulation of synergy and sustainable program publication.

The Long-Term Program has eight development focus; covering seven fields related to the community empowerment which are education, economy, health, religious activities, youth affairs, infrastructure and disaster response; as well as the environment sector.

Education

Your Company gives the education sector the highest priority among the CSR programs. Education is deemed the foundation for the development of sustainable communities. The high attention on education is reflected in the amount of funds expended to carry out the educational activities every year. In 2012 the



Siswa berangkat ke sekolah dengan aman dan ceria melintasi area kebun karet | Students going to school happily in a safe condition across a rubber plantation area



tahunnya. Pada tahun 2012 alokasi dana untuk pendidikan sebesar 35,69% dari total dana, atau setara dengan Rp 1.140.392.312.

Pembinaan Yayasan Pendidikan

Hingga akhir 2012, Perusahaan Anda telah mendirikan dan membina enam yayasan pendidikan di area usaha:

- Jambi 1: Yayasan Pendidikan Putri Ayu, Kabupaten Tungkal Ulu; Yayasan Pendidikan Pertiwi, Kabupaten Muaro Jambi;
- Jambi 2: Yayasan Pendidikan Permata Lestari PT Eramitra Agrolestari, Kabupaten Sarolangun;
- Sumbar: Yayasan Pendidikan Bakrie Pasaman Plantations, Kabupaten Pasaman Barat;
- Lampung: Yayasan Pendidikan Bina Desa, Kabupaten Tulang Bawang;
- Riau: Yayasan Pendidikan Guntung Idamannusa, Kabupaten Guntung.

Beasiswa

Pemberian beasiswa di tahun 2012 lebih diprioritaskan pada beasiswa untuk mahasiswa perguruan tinggi. Pada tahun 2012, jumlah penerima beasiswa Perguruan Tinggi sebanyak 10 mahasiswa, dengan biaya sebesar Rp 99 juta per orang untuk menyelesaikan pendidikan S1 mereka.

Penghargaan Guru Teladan

Umumnya sekolah yang dikelola melalui yayasan pendidikan meraih prestasi dan menjadi sekolah unggulan. Untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas proses belajar dan mengajar di sekolah-sekolah dalam lingkungan area usahanya, Perusahaan Anda memberikan penghargaan kepada guru teladan, serta melakukan pembangunan rehabilitasi dan pengembangan sarana pendidikan dan penunjang.

Pada akhir tahun 2011, Perusahaan Anda meraih Penghargaan Gold, Bidang Sosial, untuk Program SMP Bina Desa Jembatan Masa Depan Generasi Muda Penunangan, Kabupaten Tulang Bawang, Lampung, dalam program tiga-tahunan Indonesian CSR Awards 2011.

Studi Banding dan Magang

Sebagai kelanjutan dari kegiatan *Sharing Session CSR* di bulan Maret 2012, Perusahaan Anda menawarkan program studi banding sekaligus magang untuk para petani karet di salah satu program CSR Perusahaan Anda di Air Muring, Bengkulu Utara. Maka pada tanggal 22-28 Maret 2012 berlangsung program magang yang diikuti oleh 20 petani karet yang tergabung dalam Kelompok Kerja Karet Melayu Siak (Kermelasi) dan Kelompok Tani Merbau Merani.

allocated funds for education was 35.69% of the total funds, equalling to IDR 1,140,392,312.

Educational Foundation Development

By the end of 2012, Your Company has set up and maintain six educational foundations in its business areas:

- Jambi 1: Putri Ayu Educational Foundation, Tungkal Ulu Regency; Pertiwi Educational Foundation, Muaro Jambi Regency;
- Jambi 2: Permata Lestari Educational Foundation of PT Eramitra Agrolestari, Sarolangun Regency;
- Sumbar: Bakrie Pasaman Plantations Educational Foundation, West Pasaman Regency;
- Lampung: Bina Desa Educational Foundation, Tulang Bawang Regency;
- Riau: Guntung Idamannusa Educational Foundation, Guntung Regency.

Scholarships

Scholarships in 2012 were prioritized for university students. In 2012, 10 students received the scholarships at the university level, each was provided with IDR 99 million to complete their S1-degree studies.

Awards for Teachers with Outstanding Performance

Schools managed through education foundations commonly show high performance and become preferred schools. To maintain and enhance the quality of education at schools within its business areas, Your Company provides awards for the teachers with outstanding performance, as well as conducts the construction, rehabilitation and development projects of educational and support facilities.

In the end of 2011, Your Company was granted the Gold Award - Social Sector in the triennial Indonesian CSR Awards 2011, for an Educational Development Program entitled "SMP Bina Desa Jembatan Masa Depan Generasi Muda" in Penunangan, Tulang Bawang Regency, Lampung.

Comparative Study and Internships

As the continuation of the CSR Sharing Session activities in March 2012, Your Company offered both comparative study and internships program for rubber farmers through one of Your Company's CSR programs in Air Muring, North Bengkulu. Hence, the internships program was held on 22-28 March 2012, involving 20 rubber farmers, who are members of the Malay Siak Rubber Farmers Working Group (Kermelasi) and Merbau Merani Farmers Group.



Pemberdayaan melalui kegiatan kemitraan perusahaan dan usaha kecil masyarakat
Empowerment through partnership between the company and small businesses

Ekonomi

Bidang ekonomi merupakan prioritas kedua dalam program CSR. Perusahaan Anda mengembangkan perekonomian masyarakat lokal melalui kegiatan non-operasional yang mencakup pembinaan koperasi dan pengembangan usaha mikro-kecil-menengah (UMKM); serta melalui kegiatan yang terkait dengan bisnis inti perusahaan, termasuk program kemitraan petani inti-plasma, pembinaan petani sawit plasma dan non-plasma, serta pemberian bantuan bibit sawit atau karet dan pelatihan teknis perkebunan.

Pada tahun 2012 alokasi dana CSR untuk bidang ekonomi sebesar 4,60% dari total dana, atau setara dengan Rp 146.946.000.

Koperasi

Sampai tahun 2012, Perusahaan Anda telah membina 23 koperasi di masyarakat, termasuk delapan koperasi karyawan, menimbang bahwa karyawan Perusahaan Anda merupakan salah satu pemangku kepentingan program CSR, dan beserta keluarganya memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sasaran kegiatan pemberdayaan.

Pengembangan UMKM

Sedangkan bentuk pengembangan UMKM yang dilakukan sepanjang tahun 2012, meliputi bantuan modal usaha baik berupa modal bergulir maupun bibit/benih, hewan ternak; alat dan sarana kerja; pemasaran serta pelatihan kepada kelompok-kelompok kemitraan. Perusahaan Anda membina 2 kelompok peternak di Area Usaha Sumbar dan membina 4 kelompok di Bengkulu yang telah berkembang dalam ternak sapi sejak tahun 2008 hingga tahun 2012.

Economy

The economic sector is the second priority in the CSR programs. Your Company develops the local economy through non-operational activities including the mentoring of cooperative unions and the development of small-to-medium scale enterprises (SMEs); as well as through activities associated with the company's core businesses, including core-plasma farmer partnership program, training of plasma and non-plasma oil palm farmers, as well as providing palm and rubber seeds and plantation-related technical trainings.

In 2012, the allocated CSR funds for the economic sector is 4.60% of the total funds, equalling to IDR 146,946,000.

Cooperative Unions

Until the year 2012, Your Company has developed 23 public cooperative unions, including eight employee cooperative unions, considering that Your Company employees are part of the CSR program stakeholders, and along with their families have equal opportunities to be the target of the empowerment activities.

SMEs Development

The development of SMEs conducted throughout 2012 included working capital assistance either in the form of rolling capital or seeds, livestock; working equipment and facilities; marketing and training programs for the micro-partnership groups. Your Company has developed 2 groups of cow breeders in the Sumbar Business Area and 4 groups in Bengkulu which have shown significant growth since 2008 until 2012.

Pola Inti-Plasma

Pola Inti-Plasma merupakan program kemitraan yang melibatkan petani di Pasaman Barat (Sumbar) dan di Jambi. Perusahaan Anda mengembangkan 2 bentuk pola kemitraan plasma, yaitu pola plasma Perkebunan Inti Rakyat Transmigrasi (PIR-Trans) untuk masyarakat transmigrasi dan pola plasma Kredit Koperasi Primer Anggota (KKPA) untuk masyarakat lokal, yang dihimpun dalam wadah koperasi untuk efektivitas pembinaan.

Optimalisasi Pemanfaatan Tanah Terlantar

Pada awal tahun 2011, Perusahaan Anda melalui Area Usaha Jambi bekerja sama dengan pemerintah Desa Brasau, menggagas sebuah program yaitu optimalisasi pemanfaatan tanah terlantar untuk ditanam dengan sayur-mayur. Hasil dari program ini sudah dirasakan manfaatnya oleh kelompok tani yang tergabung dalam kegiatan ini.

Melalui kegiatan tersebut, Perusahaan Anda mendapat Apresiasi, Bidang Ekonomi, untuk Program Optimalisasi Lahan Pertanian di Plasma SP I Desa Brasau Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Jambi, dalam ajang Indonesian CSR Awards 2011.

Gema Mitra

Pada tahun 2012 Perusahaan Anda melalui tiga area usahanya, yaitu Pasaman, Agrowiyana dan Air Muring, ikut serta mendukung Gema Mitra (Gerakan Prakarsa Masyarakat Membangun Indonesia Sejahtera) yang disinergikan dengan *Corporate Forum for Community Development (CFCD)* bersama Pemda kabupaten/kota dan beberapa perusahaan.

Dengan bergabung pada program Gema Mitra ini, Perusahaan Anda mendukung pendekatan kebijakan penanggulangan kemiskinan oleh pemerintah. Gerakan ini bertujuan melakukan jejaring kemitraan antar elemen masyarakat dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat, membangun sinergi dengan program pemerintah, sehingga dapat memastikan bahwa seluruh masyarakat miskin dapat tersentuh dan terlayani. Keterlibatan Perusahaan Anda dalam program ini menunjukkan perannya dalam upaya mencapai MDGs 2015.

Program Kemitraan Karet

Program kemitraan karet adalah salah satu program CSR Perusahaan Anda yang juga meraih penghargaan dalam Indonesian CSR Award 2011. Sejalan dengan program ini wilayah Bengkulu telah ditetapkan sebagai pusat pelatihan karet bagi masyarakat sekitar melalui pembinaan oleh Air Muring.

Core-Plasma Scheme

The Core-Plasma scheme is a partnership program involving core-plasma farmers in Pasaman Barat (Sumbar) and Jambi. Your Company develops 2 forms of plasma partnership scheme, which are the Perkebunan Inti Rakyat Transmigrasi (PIR-Trans) scheme for transmigrants and the Kredit Koperasi Primer Anggota (KKPA) scheme for local settlers; both are associated in cooperative unions to ensure the effectiveness of the development programs.

Optimization of Abandoned Lands Utilization

At the beginning of 2011, Your Company through the Jambi Business Area in collaboration with the government of Brasau Village initiated a program to optimize the utilization of abandoned lands through the planting of vegetables. The program has benefitted the farmer groups involved.

Through these activities, Your Company gets the Appreciation – Economic Sector in the Indonesian CSR Awards 2011, for the Agricultural Land Optimization Program in Plasma SP I of Brasau Village, Tanjung Jabung Barat Regency, Jambi.

Gema Mitra

In 2012 Your Company through three of its business areas, i.e. Pasaman, Agrowiyana and Air Muring, supported Gema Mitra (the initiative movement of building prosperous Indonesian community) that was synergized with the Corporate Forum for Community Development (CFCD) together with the regencial/ mayoralty Government and several companies.

By joining the Gema Mitra program, Your Company supported the government's poverty alleviation policies. The objective of this movement is to perform the networking of partnership among the community elements in efforts to improve the social welfare, in synergy with government programs, in order to ensure that the underdeveloped communities are touched and served. The involvement of Your Company in the program signifies its roles in the efforts to attain the 2015 MDGs.

Rubber Partnership Program

Rubber partnership program is one of Your Company's CSR programs which was also an awardee in the Indonesian CSR Award 2011. In line with this program the Bengkulu area has been designated as a center for rubber training for local communities through the assistance of Air Muring.

Kesehatan

Perusahaan Anda melakukan kegiatan terkait dengan upaya peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Dimulai pada tahun 1914 dengan dibangunnya rumah sakit di Kisaran, yang sekarang bernama Rumah Sakit Umum Ibu Kartini. Dilanjutkan dengan dimilikinya klinik yang terbuka bagi masyarakat sekitar di setiap area dan unit usaha; dan pemberdayaan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) untuk menjaga kesehatan balita dan masyarakat sekitar.

Seperti yang telah dilaksanakan pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan Anda tetap melaksanakan program kesehatan terkait kegiatan donor darah. Jumlah kantong darah yang diperoleh sepanjang tahun 2012 mencapai 1.214 kantong. Disamping itu beberapa layanan kesehatan rutin yang dilakukan Perusahaan Anda mencakup khitanan massal, pengasapan nyamuk DBD, bantuan operasi, sosialisasi bahaya kanker pada anak, donasi untuk mewujudkan rumah singgah bagi penderita kanker anak di Indonesia, lomba bayi sehat dan juga bantuan untuk Puskesmas.

Keagamaan

Perusahaan Anda membina pengembangan spiritual karyawan dan anggota komunitas, dengan tujuan membangun sumber daya manusia dan masyarakat yang berkualitas dan berakhlak baik.

Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan Perusahaan Anda melalui unit-unit usahanya mencakup santunan anak yatim, penyandang cacat, panti asuhan dan pesantren; rehabilitasi tempat ibadah; bantuan acara MTQ; apresiasi seni dan pengadaan buku agama; program Tali Asih; sampai siraman rohani melalui zikir akbar maupun safari Ramadan sebagai sarana menjaga dan memperkuat hubungan antara masyarakat dengan pegawai dan pengelola Perusahaan Anda.

Dalam kondisi Perusahaan Anda yang terbatas di tahun 2012, program Tali Asih tetap terlaksana dalam bulan Ramadan, dengan total sumbangan barang senilai Rp 613.950.000.

Kepemudaan

Perusahaan Anda memperhatikan generasi muda di lingkungan usahanya, dengan memberi dukungan penuh agar para pemuda mendapatkan ruang untuk mengejar prestasi secara sportif. Beberapa kegiatan yang rutin dilaksanakan adalah turnamen olah raga,

Health

Your Company conducts activities related to the efforts to improve public health quality; beginning in 1914 with the construction of a hospital in Kisaran, which is now named Kartini General Hospital; continued with the development of clinics serving the local community in each business areas and units, and the empowerment of Integrated Healthcare Service Centers (Pos Pelayanan Terpadu – Posyandu) to maintain the health of the locals, including infants.

As in the previous years, Your Company continued implementing health care programs of blood donation. Total blood packs collected in 2012 were 1,214 packs. In addition, some routine health care services conducted by Your Company include mass circumcision, dengue mosquito fogging activities, surgical services, dissemination of information on the danger of cancer in children, financial assistance for the development of a shelter house for cancer-suffering children in Indonesia, baby health contest, as well as assistance to public health centers.

Religious Activities

Your Company helps foster the spiritual development of the employees and the community, with the aim of enhancing the quality and moral values of the society.

Various religious activities have been conducted through Your Company's business units, including the provision of financial assistance for orphans, the disabled, orphanages and islamic boarding schools; rehabilitation of religious facilities; assistance for organizing of the MTQ Koran Recital Competition; appreciation of arts and the provision of religious books; Tali Asih program; to spiritual enlightenment session through the *zikir akbar* mass praises and visits during the Ramadan fasting month as the forums to maintain and strengthen relations among communities, employees and the management of Your Company.

In spite of the limitations experienced by Your Company in 2012, the regular Tali Asih program was still held in the Ramadan fasting month, with a total material donation equalling to IDR 613,950,000.

Youth Affairs

Your Company provides adequate attention to the youth within its operational areas, by giving a full support to their efforts to sportively enhance performance. A number of activities have been regularly held, ranging from sports tournaments, external tournament





Kegiatan kampanye mencuci tangan, gerakan pramuka dan sekolah sepak bola di Area Sumut 1
Hand washing campaign, scout movement and soccer school in Sumut 1 Area

pembinaan turnamen eksternal sampai bantuan kegiatan kepemudaan dan bantuan sarana olah raga.

Sekolah Sepakbola Asahan

Di lapangan sekitar pabrik Bunut dan Kisaran milik Area Usaha Sumut 1, Manajemen Perusahaan Anda membuka sekolah sepakbola bagi anak dan remaja dari lingkungan desa sekitar. Para siswa sekolah ini dilatih dengan cara yang profesional agar dapat mengembangkan bakatnya.

Pada tahun 2012, Sekolah Sepakbola Bakrie (SSB) telah menunjukkan prestasinya dengan meraih Juara I untuk kelompok usia 14 tahun pada Piala PSSI Asahan, Turnamen Dewantara Cup dan Piala DPRD II Asahan, Juara I untuk kelompok usia 12 tahun pada Piala PSSI Asahan, Juara I untuk kelompok usia 13 tahun pada Turnamen BASFM dan Juara III untuk kelompok usia 12 tahun pada Piala Danone 2012.

Pramuka Gudep 007-008

Perusahaan Anda memiliki pandangan bahwa kegiatan Pramuka selain merupakan kegiatan yang dapat melatih kedisiplinan dan kemandirian, juga dapat menyalurkan aktivitas remaja ke hal-hal yang bersifat positif serta memiliki nilai-nilai sosial dan lingkungan.

Untuk itu Perusahaan Anda mengembangkan kegiatan Pramuka tingkat Penggalang untuk usia 11-17 tahun, melalui Gugus Depan (Gudep) 007-008 di lingkungan pabrik karet Sumut 1, Asahan. Sebagian besar (75%) pesertanya merupakan anak karyawan dan 25% merupakan anak masyarakat sekitar kebun atau pabrik. Pembinaanya terdiri dari 50% karyawan dan 50% guru sekolah dasar setempat.

coaching sessions to youth activities supports and the development of sports facilities.

Asahan Football School

At the field nearby the Bunut and Kisaran plants, of the Sumut 1 Business Area, the Management of Your Company has established a soccer school for children and teenagers from the surrounding villages nearby. The students of this school are trained in a professional manner in order to develop their talents.

In 2012, Bakrie Soccer School (Sekolah Sepakbola Bakrie - SSB) showed its achievements by becoming the 1st Place Winner of the 14-years age group in the Asahan PSSI Cup, Dewantara Cup and Asahan DPRD II Cup, the 1st Place Winner of the 12-years age group in the Asahan PSSI Cup, the 1st Place Winner of the 13-years age group in the BASFM Tournament and the 3rd Place Winner of the 12-years age group in the Danone Cup 2012.

Scout Movement Group 007-008

Your Company views the Scout Movement as a beneficial activity for the development of the disciplinary and self-reliance of the youth, and also to facilitate other positive activities towards the enhancement of social values and environmental awareness.

Therefore Your Company has developed the Scout Movement at the Penggalang Scouts level for those aged between 11-17 years, through Scout Group 007-008 at the Sumut 1 rubber plant area in Asahan. The majority (75%) of the members are children of employees; 25% are children of residents around the plantation and factory. The scout masters consist of a balanced proportion between Your Company's employees and local primary school teachers.

Selain itu, Gudep 007-008 juga telah meraih cukup banyak prestasi di bidang kepramukaan pada tahun-tahun sebelumnya, antara lain Juara Umum kegiatan perkemahan FKIP Camp Universitas Asahan tahun 2010, Juara Umum Jambore Perkebunan Asahan tahun 2009, mengikuti Jambore Nasional di Palembang 2011; dan pada tahun 2012 meraih Juara I dalam Lomba LKBB, Juara II Lomba Melukis dan Juara II Lomba Tari Daerah dalam kegiatan Pesona Kebudayaan Indonesia 2012.

Kegiatan Pramuka ini meraih penghargaan Platinum, dalam program tiga-tahunan Indonesian CSR Awards 2011, dalam Bidang Sosial, untuk Program Pembinaan Generasi Muda melalui Gerakan Kepramukaan Gugus Depan 007-008 di Pabrik Karet Area Sumut 1, Kecamatan Asahan, Sumatera Utara.

Infrastruktur

Perusahaan Anda secara rutin memperbaiki infrastruktur khususnya jaringan jalan dan jembatan, pembangunan halte dan pembuatan taman penghijauan di daerah operasional. Peningkatan kualitas infrastruktur membawa dampak positif bagi kegiatan usaha Perusahaan Anda serta akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar.

Tanggap Bencana

Perusahaan Anda berkomitmen untuk mengalokasikan dana 10-15% dari anggaran tahunan investasi sosial untuk tanggap bencana. Jika diperlukan lebih, Perusahaan Anda akan mengalokasikan dana lebih besar dari proporsi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Area Usaha Perusahaan Anda selalu tanggap memberi bantuan dalam kasus bencana alam, baik pada skala nasional maupun skala lokal yang lebih kecil dan tidak mendapat sorotan media; antara lain bantuan untuk pemulihan korban letusan Gunung Merapi di DI Yogyakarta, bantuan sembako dari Area Usaha Kalsel kepada korban bencana alam puting beliung di Desa Cintapuri, Kecamatan Simpang Empat, Kalimantan Selatan; dan dari Area Usaha Sumut 1 kepada warga Dusun X Roworejo, Kabupaten Asahan yang mengungsi akibat meluapnya Sungai Hiyanga.

The Scout Group 007-008 has also recorded a number of outstanding performances in the previous years, among others being the Overall Winner in the 2010 Asahan University FKIP Camp, and the Overall Winner of the 2009 Asahan Plantation Jamboree, has also participated in the 2011 National Jamboree in Palembang; and in 2012 was the 1st Place Winner in LKBB Competition, 2nd Place Winner in Painting Competition and 2nd Place Winner in Traditional Dancing Competition during the 2012 Indonesian Cultural Enchantment event.

This Scout Movement activities were awarded the Platinum Award - Social Sector in the triennial Indonesian CSR Awards 2011, for Youth Development Program through the Scout Movement Group 007-008 in the Sumut 1 Area Rubber Plant, Asahan District, North Sumatra.

Infrastructure

Your Company regularly improves the infrastructure especially roads and bridges, bus stop construction and green park development in the operational areas. Improvements of the infrastructure quality has a positive impact to Your Company's business activities and will enhance economic growth and improve the quality of life of the locals.

Disaster Response

Your Company is committed to allocate 10-15% of the annual budget for social investments in disaster response. In case a larger amount is required, Your Company will allocate greater than the predetermined proportion.

Your Company's Business Areas have always been responsive in offering assistance in case of both in the national scale and the smaller-scale local natural disasters which get no media coverage; examples are the assistance for the recovery of the victims of the Mount Merapi eruption in Yogyakarta, the basic food aid from the Kalsel Business Area for tornado victims in Cintapuri Village of Simpang Empat District, South Kalimantan; and from the Sumut 1 Business Area for residents of Dusun X Roworejo of Asahan Regency who were evacuated due to the overflowing of the Hiyanga River.

Perlindungan **Lingkungan**

Environmental Protection

Pengelolaan Dampak Lingkungan

Perusahaan Anda menyadari sepenuhnya bahwa usaha perkebunan di Indonesia memiliki tanggung jawab lingkungan yang besar, oleh karenanya melakukan upaya untuk terlibat aktif dalam pelestarian lingkungan. Untuk melaksanakan komitmen tersebut, selain kebijakan dan strategi, Perusahaan Anda memiliki divisi khusus yang bertanggung jawab di tingkat operasional, yaitu Divisi Lingkungan, Kualitas, Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Departemen *Upstream*.

Dalam pelaksanaannya, Perusahaan Anda memberlakukan berbagai regulasi dan standar lingkungan dalam beroperasi, sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, berlaku di level regional, nasional dan internasional, yaitu PROPER Kementerian Negara Lingkungan Hidup, ISO 14001, ISO 9001, RSPO dan ISPO.

G4-EN3, G4-EN6, G4-EN10 Efisiensi Pemakaian Energi, Listrik dan Air

Industri sawit sering dinyatakan sebagai industri yang boros dalam penggunaan sumber daya alam. Perusahaan Anda menyikapi stigma tersebut dengan

Environmental Impact Management

Your Company is fully aware that plantation business in Indonesia has a huge environmental responsibility, hence conducted efforts to be actively involved in environmental conservation. To implement this commitment, in addition to policies and strategies, Your Company has a special division in charge at the operational level, which is the Division of Environment, Quality and Occupational Safety and Health, which reports directly to the Upstream Department.

In practice, Your Company enforces various regulations and environmental standards in their operations, as a form of compliance to environmental regulations, which apply at regional, national and international levels, including PROPER of the Ministry of Environment, ISO 14001, ISO 9001, RSPO and ISPO.

G4-EN3, G4-EN6, G4-EN10 Energy, Electricity and Water Consumption Efficiency

Palm industry is often considered to be a wasteful industry in terms of the use of natural resources. Your Company's responds to the stigma by taking the



Proyek CDM di Area Sumbar, Pasaman Barat | CDM project in Sumbar Area, West Pasaman

berinisiatif mengurangi konsumsi energi. Upaya penghematan energi, listrik dan air dilakukan baik di tingkat korporasi maupun di setiap area usaha.

Semua area usaha Perusahaan Anda – termasuk unit korporasi (Jakarta) – telah memperoleh sertifikasi ISO 14001 untuk Sistem Pengelolaan Lingkungan. Pada tingkat korporasi, setiap Departemen dan Divisi bertanggung jawab atas upaya penghematan pemakaian listrik dan air. Sedangkan pada setiap area usahanya, Perusahaan Anda menetapkan target yang disesuaikan dengan kondisi terkait optimalisasi operasi dalam mengupayakan efisiensi penggunaan energi, listrik dan air. Program Pengelolaan Lingkungan diterapkan di semua area usaha untuk memastikan pelaksanaan upaya perlindungan dan pelestarian lingkungan; diaudit oleh lembaga sertifikasi terkait melalui penilaian lapangan atas upaya penghematan energi yang dilakukan di setiap area operasi Perusahaan Anda.

Penggunaan solar sebagai sumber energi tidak terbarukan mengalami kecenderungan menurun di Area Usaha Sumbar sejak tahun 2008, serta di Jambi 1 sejak 2011, seiring dengan peningkatan persediaan listrik dari hasil pemanfaatan cangkang dan serat sebagai energi alternatif. Penurunan konsumsi solar ini disebabkan karena pabrik sawit Perusahaan Anda melakukan modifikasi boiler dari tipe SFPO menjadi tipe Membrane, yang memiliki tingkat efisiensi lebih tinggi, dengan sumber energi alternatif biomassa (cangkang dan serat) sebagai bahan bakar boiler, yang telah dilakukan sejak tahun 2008.

Walaupun sampai saat ini baru diterapkan di dua area usaha (Sumbar dan Jambi 1), Perusahaan Anda dapat menekan biaya operasi secara cukup signifikan, terutama saat harga bahan bakar minyak dunia berfluktuasi.

necessary initiatives to reduce energy consumption. Efforts for saving the use of energy, electricity and water, are conducted at the corporate level as well as every business area.

All business areas of Your company – including the corporate level (Jakarta) – have received the ISO 14001 certification in Environmental Management System. At the corporate level, every Department and Division has the responsibility in making the efforts for saving the use of electricity and water. While in every business area, Your Company has set the target that is suitable for the optimization of the operational conditions, in the efforts to save the use of energy, electricity and water. Environmental Management Programs are implemented in all business areas to ensure the implementation of environmental protection and conservation efforts; audited by certification institutions through on-site evaluation of the energy-saving efforts conducted at each operational area of Your Company.

The use of diesel fuel as an unrenewable energy source has been experiencing a downward trend in the Sumbar Business Area since 2008, as well as in Jambi 1 since 2011, in line with the increasing supply of electricity from the utilization of shells and fibers as alternative sources of energy. The reduced consumption of diesel fuel is possible as Your Company's palm processing plant has performed boiler modifications from SFPO type to Membrane type, which has a higher efficiency level, with the use of the alternative energy source of biomass (shells and fibers) as fuel, which has been carried out since 2008.

Although the alternative energy source of biomass has only been applied in two business areas (Sumbar and Jambi 1), Your Company has been able to significantly reduce the operational costs, particularly at the time of fluctuating global oil prices.

Penggunaan Energi di 4 Area Usaha | Energy Consumption in 4 Business Areas

Area Usaha Business Area		2012	2011
Sumut 1	Solar Diesel fuel (L)	616.368	209.970
	Cangkang Shells ('000kg)	8.777	9.959
	Fiber Fiber ('000kg)	20.479	26.256
Sumbar	Solar Diesel fuel (L)	228.115	302.113
	Cangkang Shells ('000kg)	654,16	656,45
	Fiber Fiber ('000kg)	4.572,58	4.588,55
Jambi 1	Solar Diesel fuel (L)	149.786	116.475
	Cangkang Shells ('000kg)	12.608	15.534
	Fiber Fiber ('000kg)	29.339	32.295
Bengkulu	Solar Diesel fuel (L)	161.749	152.598





Instalasi Pengolahan Air Limbah, BSP (Bunut - Sumatera Utara) | Waste Water Treatment Facilities, BSP (Bunut - North Sumatra)

Penggunaan air selalu dipantau agar efisien, sejalan dengan upaya Perusahaan Anda melakukan sosialisasi secara rutin kepada karyawan tentang pentingnya penggunaan air yang efisien; serta melakukan perawatan instalasi air dan segera melakukan perbaikan instalasi jika terjadi kebocoran.

Water consumption has always been monitored for efficiency, in line with Your Company's effort to communicate on a regular basis to employees about the importance of efficient water use; as well as the maintenance of water treatment facilities and timely repair of the facilities in case of leakage.

Perusahaan Anda mendorong area-area usahanya untuk secara bijaksana menggunakan sumber air, baik yang berada di permukaan tanah maupun yang berasal dari bawah tanah; dengan prioritas penggunaan air dari sumber permukaan tanah untuk proses pembersihan, dan air bawah tanah untuk proses produksi yang lebih steril.

Your Company continues to encourage its business areas to use water sources wisely, both surface water and ground water; prioritizing the use of surface water for cleaning process, and ground water for more sterile production process.

Untuk penggunaan air bawah tanah, Perusahaan Anda berupaya memenuhi kebutuhan air dari sumber air yang ada dengan menjaga daerah tangkapan air di dalam wilayah operasi – termasuk menjaga kehijauan sepanjang daerah aliran sungai – sehingga tidak mengganggu aktivitas masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya dalam pemanfaatan air.

For ground water use, Your Company strives to fulfill the need with available sources by safeguarding the water catchment area in the operational areas – including safeguarding the greenery of riverside areas – in order to avoid interfering with water utilization activities of the local community and other stakeholders.

Kebutuhan air juga dipenuhi dengan memanfaatkan hasil daur ulang olahan limbah cair yang dikelola dalam kolam Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang telah dimiliki setiap unit usaha.

Water supply is also provided through the utilization of recycled water from the waste liquid processed in the Liquid Waste Treatment Installation owned by every business area.

Pemakaian Air 2012 Berdasarkan Sumber (m³) | 2012 Water Consumption by Sources (m³)

Business Area	Sungai River	Air Bawah Tanah Ground Water	Total
Sumut 1	407.303	507.992	915.295
Sumbar	356.911	66.246	423.157
Jambi 1	93.282	0	93.282
Bengkulu	292.407	0	292.407



Kampanye hemat energi dan air di seluruh area usaha dan kantor BSP
Campaigns to save energy and water in all business areas and offices of BSP

Perusahaan Anda memiliki komitmen untuk terus melakukan upaya efisiensi energi dalam kegiatan operasionalnya.

Your Company is committed to continue the efforts to ensure energy efficiency in its operational activities.

Pengelolaan Limbah

Usaha perkebunan dan industri kelapa sawit dan karet menghasilkan berbagai limbah yang berbentuk padat maupun cair.

Waste Management

Palm and rubber plantations and industries produce various types of waste, both solid and liquid.

Limbah Padat

- **Cangkang**
Perusahaan Anda telah memanfaatkan cangkang sebagai sumber energi alternatif untuk bahan bakar boiler, sebagai mulsa dalam pembibitan kelapa sawit, serta sebagai material konstruksi pengerasan jalan sekitar wilayah usaha.
- **Tandan kosong**
Sejak tahun 2011 Perusahaan Anda melakukan pembuatan kompos dengan memanfaatkan tandan kosong di Unit Jambi 1 yang diaplikasikan untuk kegiatan penanaman dan perawatan pohon sawit serta untuk menghambat pertumbuhan gulma.

Solid Waste

- **Shells**
Your Company utilizes the discharged solid waste (shells) for alternative energy for boiler fuel, for mulch in oil palm nurseries and as construction materials for road pavement in operational areas.
- **Empty fruit bunches**
Since 2011, Your Company have already conducted composting by utilizing empty fruit bunches in Unit Jambi 1. The results are applied for planting and maintenance activities of oil palm trees and hamper the growth of weeds.

Pengelolaan Limbah Padat di Area Usaha Jambi 1 | Solid Waste Handling in Jambi 1 Business Area ('000kg)

Jenis Limbah Padat Types of Solid Waste	Produksi dan Pengolahan Production and Management	2012	2011	2010
Abu Boiler Boiler ash	Produksi Production	1.188	1.215	972
	Aplikasi lahan Land application	1.185	1.143	1.130
Tandan Kosong Empty Fruit Bunch	Produksi Production	57.979	59.421	52.471
	Aplikasi lahan Land application	0	26.994	48.890
	Komposting Compost	46.730	22.890	0
Cangkang Shells	Produksi Production	17.935	18.878	14.597
	BB Boiler	12.608	15.534	12.129
	Pengerasan jalan Street paving	0	31	278
Fiber	Produksi Production	34.317	35.113	31.351
	BB Boiler	29.339	32.295	31.038

Limbah Cair

Guna mengurangi tingkat pencemaran air sungai oleh limbah cair pabrik kelapa sawit, Perusahaan Anda memanfaatkan limbah cair pabrik sebagai bahan pupuk organik untuk meningkatkan produksi tandan buah segar (TBS). Limbah cair pabrik diolah dengan sistem *land application*.

Selain itu untuk mencegah pencemaran tanah akibat tumpahan BBM Solar saat kondisi darurat, Perusahaan Anda antara lain melakukan penyimpanan pada tanki timbun di gudang Bunut; membuat tampungan dan lantai kedap air.

Lebih lanjut, dalam mencegah pencemaran tanah dan air, serta menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan karyawan, Perusahaan Anda melakukan pengelolaan sampah anorganik secara berkelanjutan, berkoordinasi dengan Pemerintah Kabupaten setempat.

Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun)

Perusahaan Anda berdisiplin untuk memantau penggunaan limbah, khususnya B3, mulai dari proses pengangkutan dari rantai pasokan, penyimpanan di gudang, penggunaan, hingga pengelolaan bekas pakai.

Limbah B3 pelumas (oli) dari proses produksi dalam jumlah yang signifikan; berasal dari mesin genset, turbin, kendaraan bermotor, *gear box* mesin-mesin produksi dan aktivitas bengkel. Selain itu, limbah B3 lainnya dapat berupa aki bekas, filter oli bekas, lampu neon/merkuri, toner bekas, majun bekas dan kemasan bahan kimia yang digunakan dalam operasional perkebunan.

Liquid Waste

In order to reduce river pollution by palm oil plant's waste water, Your Company utilizes the plant's liquid waste as organic fertilizers to increase the production of fresh fruit bunches (FFB). The plant's waste water is treated through the land application system.

In addition to preventing soil pollution due to diesel-fuel spill at emergency conditions, Your Company uses storage tanks in the Bunut warehouse as well as develops water resistant floor and container.

Furthermore, in preventing the pollution of soil and water, as well as in maintaining environmental sanitation and employees' health, Your Company handles the anorganic waste management on a sustainable basis, in coordination with the local Regencial Government.

Hazardous and Toxic Materials Waste

Your Company is comitted towards the regular monitoring of the use of waste, especially those categorized as hazardous materials, starting from supply transport, warehouse storage, usage procedures, to after-use handling.

Hazardous waste in the form of lubricant oil from production process in significant volume; coming from the electricity power generator, turbine, vehicles, gear boxes of production machinery and service center activities. In addition, other hazardous waste can be in the form of used batteries, used oil filters, fluorescent/mercury lamps, used toner, used dust cloth and packaging of chemicals used in the plantation operations.

Pengumpulan Limbah B3 per Area Usaha | Colection of Hazardous and Toxic Waste per Business Area

		2012	2011	2010
Sumut 1	Bekas Pelumas Used Lubricants (L)	1.599	868	2.784
Sumbar	Bekas Pelumas Used Lubricants (L)	2.664	2.494	2.443
Jambi 1	Bekas Pelumas Used Lubricants (L)	1.188	3.810	501
Bengkulu	Bekas Pelumas Used Lubricants (L)	853	631	n.a

Dalam pengelolaan limbah, Perusahaan Anda melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- Meminta izin penyimpanan sementara limbah B3 yang dikeluarkan oleh Kantor Lingkungan Hidup di Jakarta yang berlaku selama tiga tahun;
- Menyimpan limbah B3 selama 90 hari sesuai Peraturan Pemerintah nomor 18 tahun 1999;

In terms of waste management, Your Company usually undergoes several stages as follows:

- Requesting the license for temporary storage of hazardous waste issued by the Environment Office in Jakarta which is valid for three years;
- Storing the hazardous waste for 90 days in compliance with Government Regulation No. 18 of 1999;

- Mengirim limbah B3 ke tempat pengumpul yang sudah mempunyai izin dari Kementerian Negara Lingkungan Hidup.

- Sending the hazardous waste to a collecting site which already has the necessary license from the State Ministry of Environment.

Konservasi Lingkungan Alam

G4-EN11 - G4-EN13 Perlindungan Keanekaragaman Hayati

Menjaga keanekaragaman hayati di lokasi operasi usaha merupakan salah satu komitmen Perusahaan Anda dalam menjaga keseimbangan antara kegiatan operasi dengan alam.

Areal Konservasi

Perusahaan Anda mengembangkan dan menjaga areal konservasi di beberapa area usaha, dengan mengalokasikan lahan seluas 15-30 Ha yang kaya akan keanekaragaman hayati dan tidak ditanami dengan tanaman komoditas. Lahan tersebut menjadi kluster di tengah lokasi perkebunan. Model kluster ini akan digunakan sebagai model acuan bagi pengembangan lahan serupa di masa mendatang.

Adanya areal konservasi ini mempertegas bahwa Perusahaan Anda dalam menjalankan usahanya senantiasa menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati dan juga warisan adat serta budaya (*cultural heritage*) yang ada di dalam perkebunan Perusahaan Anda.

Areal Konservasi Pertama Perusahaan Anda telah diresmikan pada tanggal 11 September 2006, berlokasi di kebun inti Air Balam, Pasaman Barat, milik Area Usaha Sumbang. Areal seluas hampir 30 Ha ini dinamakan sesuai dengan pendiri Kelompok Usaha Bakrie, H. Achmad Bakrie.

Sampai saat ini, Perusahaan Anda sangat menjaga areal konservasi tersebut yang berfungsi sebagai kawasan pelestarian flora dan fauna langka, penyerapan air, serta pendidikan. Dikelola bersama Dinas Kehutanan, areal konservasi tersebut pun dijaga oleh komunitas sekitar yang telah mengikuti sosialisasi hutan lestari.

Perusahaan Anda juga mengelola areal konservasi di wilayah operasi area usaha yang lain, yaitu Area Usaha Sumut 1 dan Jambi 1 dengan luas masing-masing 19,10 Ha dan 14,35 Ha.

Hutan Vegetasi

Perusahaan Anda melalui Area Usaha Jambi mulai tahun 2011 membangun kawasan hutan vegetasi di beberapa lokasi kebun; bertujuan untuk mempertahankan kelestarian lingkungan khususnya habitat hewan dan tumbuhan, sebagai upaya untuk mengembalikan dan

Conservation of Natural Environment

G4EN11 - G4-EN13 Biodiversity Protection

Maintaining biodiversity in the operational sites has been one of Your Company's commitments towards balancing the operational activities and the environment.

Conservation Areas

Your Company develops and maintains conservation areas in several business areas, by allocating land areas of 15-30 Ha which are rich in biodiversity and not planted with commodity plants. These conservation areas are developed as clusters in the middle of the plantation sites. This cluster scheme is used as a reference for the development of similar areas in the future.

The existence of these conservation areas signifies that Your Company always maintain and preserve biodiversity as well as the traditional and cultural heritages in Your Company's plantations.

Your Company's First Conservation areas has been inaugurated on 11 September 2006, located in the Air Balam estate in West Pasaman, which is run by the Sumbang Business Area. Covering nearly 30 Ha of area, the forest is named after the founder of the Bakrie Business Group, H. Achmad Bakrie.

To date, Your Company is safeguarding the conservation areas that serves as areas for the preservation of rare flora and fauna, water absorption, and environmental education. Jointly managed with the Forestry Office, the forest has been safeguarded by the local community who has been well informed about sustainable forestry.

Your Company also manages the conservation areas in the operational areas of other business units, i.e. the Sumut 1 and the Jambi 1 Business Areas, covering 19.10 Ha and 14.35 Ha respectively.

Vegetation Forests

Starting in 2011, Your Company through the Jambi Business Area began to develop the vegetation forests in several estates; aimed at preserving the environment, especially as the habitats of animals and plants, in the efforts to restore and enhance



meningkatkan kualitas lingkungan serta memperbaiki keseimbangan ekosistem. Hutan vegetasi pertama telah dikembangkan di Tanjung Jabung Barat, Jambi. Hutan vegetasi dan habitat yang ada di dalamnya berjalan secara alami. Perusahaan Anda tidak melakukan pemantauan khusus terhadap habitat hewan dan tumbuhan yang ada di dalamnya.

environmental quality and improve the balance of the ecosystem. The first vegetation forest has been developed in Tanjung Jabung Barat, Jambi. The vegetation forests and the habitats inside have been left to run through their natural course. Your Company does not conduct any special monitoring activities over the habitats of animals and plants within.

Menjaga Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi

Selain mengembangkan dan menjaga areal konservasi yang sebelumnya sudah kaya akan keanekaragaman hayati, Perusahaan Anda juga melakukan identifikasi atas kawasan bernilai konservasi tinggi (*High Conservation Value - HCV*) dengan melakukan kajian terhadap luasan kebun secara keseluruhan.

Maintaining High Conservation Value Areas

In addition to developing and maintaining the conservation area that are already rich in biodiversity, Your Company also identifies the areas with high conservation value (HCV) through the assessment of the estate coverage.

Perusahaan Anda mengidentifikasi keberadaan sejumlah kawasan bernilai konservasi tinggi, yakni di Area Usaha Sumut 1, Sumbar dan Sumbagsel; yang meliputi kategori keanekaragaman hayati, jasa lingkungan dan sosial budaya.

Your Company identifies the presence of a number of high conservation value areas, namely in the Sumut 1, Sumbar and Sumbagsel Business Areas; covering the categories of biodiversity, environmental services and sociocultural aspects.

Untuk Area Usaha Sumut 1 dengan total luas lahan tertanam kelapa sawit 7.330 Ha dijumpai tiga dari enam tipe HCV di area penilaian seluas 11,51 Ha atau 0,15%, yaitu HCV 1, HCV 4 dan HCV 6; tidak dijumpai indikasi keberadaan HCV 2, HCV 3 dan HCV 5.

At the Sumut 1 Business Area with a total palm planted area of 7,330 Ha there are three of the six HCV types in an evaluation area of 11.51 Ha or 0.15%, i.e. HCV 1, HCV 4 and HCV 6; there is no indication of the presence of HCV 2, HCV 3 and HCV 5.

Keberadaan HCV di 5 Kebun BSP Sumut 1 | HCV in 5 Sumut 1 BSP Estates

Tipe HCV	K1	K2	K3	K4	K5	Deskripsi
HCV 1						
• HCV 1.1	x	x	x	x	x	Tidak terdapat kawasan konservasi yang resmi ditetapkan Pemerintah. There is no conservation area which was officially designated by the Government.
• HCV 1.2	v*	v*	v*	v*	v*	Terdapat spesies terancam punah, seperti burung elang, burung kacer, burung pelatuk, macan akar dan musang. *karena berupa kebun sawit, maka tidak bisa dinilai sebagai kawasan HCV 1.2, kecuali jika sebagian kebun sawit direstorasi menjadi habitat dari satwa-satwa dilindungi tersebut. There are endangered species, such as eagle, oriental magpie robin, woodpecker, leopard cat and civet cat. *as the area is a palm plantation, it can not be considered to be a HVC 1.2 area, unless part of the palm plantation is restored into the habitat of the endangered species.
• HCV 1.3	x	x	x	x	v	Area berlindung (<i>refugium</i>) bagi spesies di areal kebun. Danau Teratai, di kebun Kwala Piasa, merupakan habitat dari spesies langka/terancam punah. Keberadaan HCV 1.3 ini saling tumpang tindih dengan HCV 4.1. Protective area (<i>refugium</i>) for species in the estate areal. The Lotus lake in Kwala Piasa estate is a habitat of endangered species. The presence of this HCV 1.3 overlaps with HCV 4.1.
HCV 2	x	x	x	x	x	Bentang alam berupa pemukiman, ladang dan perkebunan dari beberapa perusahaan telah ada sejak puluhan tahun lalu. Natural landscape in the form of residential areas, agricultural fields and plantations of several companies have been present since dozens of years ago.

Keberadaan HCV di 5 Kebun BSP Sumut 1 | HCV in 5 Sumut 1 BSP Estates

Tipe HCV	K1	K2	K3	K4	K5	Deskripsi
HCV 3	x	x	x	x	x	Ekosistem yang ada berupa tanaman monokultur dan telah dibangun sejak puluhan tahun lalu. The prevailing ecosystem comprises monoculture plants and has been built since dozens of years ago.
HCV 4						
• HCV 4.1	x	x	x	x	v	Sungai dan rembesan yang dimanfaatkan sebagai sumber air. River and water catchment area are used as water sources.
• HCV 4.2	+	+	+	+	+	Terdapat potensi HCV 4.2 di kawasan pinggir sungai selebar 50 meter ke kiri dan kanan dari bibir sungai. There are potentials of HCV 4.2 in river bank areas, 50 meters outside the river sides.
• HCV 4.3	x	x	x	x	x	Badan sungai dan sempadannya dapat berfungsi sebagai sekat bakar alami. River core and riparian areas can function as natural fire breaks.
HCV 5	x	x	x	x	x	Pemanfaatan sumber daya alam secara tradisional untuk tujuan penghidupan/kebutuhan dasar. Traditional use of natural resources for basic living purposes.
HCV 6	v	v	x	v	v	Pemanfaatan sumber daya alam atau lokasi untuk identitas budaya dan tradisi lokal. Di empat kebun terdapat sebaran kuburan nenek moyang atau situs pemakaman. Use of natural resources or sites for local cultural identity and traditions. There are ancient cemetery sites in four estates.

Keterangan: (v) ada; (x) tidak ada; (+) potensi

K1: Serbangan, K2: Sei Baleh, K3: Gurah Batu, K4: Tanah Raja, K5: Kwala Piasa

Untuk areal HGU Sumbar dijumpai tiga dari enam tipe HCV dengan total area seluas 507,6 Ha atau 5,2% dari luas HGU, yaitu HCV 1, HCV 3, dan HCV 4; tidak dijumpai indikasi keberadaan HCV 2 dan HCV 5. HCV 6 dijumpai di luar areal HGU tetapi berbatasan langsung.

At the HGU areal of Sumbar there are three of six HCV types with a total area of 507.6 Ha or 5.2% of the HGU area, i.e. HCV 1, HCV 3 and HCV 4; there is no indication of the presence of HCV 2 and HCV 5. HCV 6 is found at a directly-bordering area but outside the HGU areal.

Keberadaan HCV di Areal HGU BPP Sumbar | HCV in Sumbar BPP HGU Areal

Tipe HCV	Estate Sei Aur	Estate Air Balam	Deskripsi
HCV 1			
• HCV 1.1	x	x	Tidak terdapat kawasan konservasi yang resmi ditetapkan oleh Pemerintah. There is no conservation area officially designated by the Government.
• HCV 1.2	v	v	Terdapat spesies terancam punah. There are a number of endangered species.
• HCV 1.3	v	v	Terdapat area berlindung (refugum) bagi spesies yang ada di areal kebun. Protective area (refugum) for species present in the estate area.
• HCV 1.4	x	x	Tidak terdapat area yang digunakan secara temporer. There is no temporarily-used area.
HCV 2	x	x	Bentang alam yang ada berupa lahan budidaya, tidak lagi alami. Available natural landscape is in the form of culture fields, not natural anymore.
HCV 3	x	v	Hutan dataran rendah di hutan konservasi. Low land forest in conservation forest.
HCV 4			
• HCV 4.1	v	x	Sungai dan rembesan yang dimanfaatkan sebagai sumber air. River and water catchment area are used as water sources.
• HCV 4.2	v	v	Sempadan sungai dengan bantaran banjirnya yang berfungsi sebagai pengendali banjir dan erosi. Riparian areas with the flood plain which functions as flooding and erosion controller.
• HCV 4.3	v	v	Badan sungai dan sempadannya dapat berfungsi sebagai sekat bakar alami. River core and riparian areas can function as natural fire breaks.

Keberadaan HCV di Areal HGU BPP Sumbar | HCV in Sumbar BPP HGU Areal

Tipe HCV	Estate Sei Aur	Estate Air Balam	Deskripsi
HCV 5	x	x	Tidak dijumpai pemanfaatan sumber daya alam secara tradisional untuk tujuan penghidupan/kebutuhan dasar. Pemanfaatan ikan, kangkung, dan pakis tidak termasuk dalam kategori penghidupan/kebutuhan dasar. Traditional use of natural resources for basic living is not found. The uses of fish, water spinach and fern are not included in the basic living category.
HCV 6	x*	x	Di dalam areal HGU tidak dijumpai pemanfaatan sumber daya alam atau lokasi untuk identitas budaya dan tradisi lokal. Namun demikian, berbatasan dengan areal HGU, dijumpai salah satu bentuk praktik identitas budaya, berupa ikan larangan. (*HCV-Managing Area). There is no use of natural resources or sites for local cultural identity and traditions in the HGU areas. Nevertheless, in an area neighboring with the HGU areal, there is a form of cultural identity practices, i.e. forbidden fish. (*HCV-Managing Area).

Keterangan: (v) ada; (x) tidak ada

Di Area Usaha Jambi 1 dengan total luas HGU 4.708 Ha dijumpai tiga dari enam tipe HCV di area penilaian seluas 611,27 Ha atau 12,98%, yaitu HCV 1, HCV 2, dan HCV 4; tidak dijumpai indikasi keberadaan HCV 3, HCV 5 dan HCV 6.

At the Jambi 1 Business Area with a total HGU area of 4,708 Ha there are three of six HCV types in the evaluation area of 611.27 Ha or 12.98%, i.e. HCV 1, HCV 2 and HCV 4; there is no indication of the presence of HCV 3, HCV 5 and HCV 6.

Keberadaan HCV di Areal HGU AGW Jambi | HCV in Jambi AGW HGU Areal

Tipe HCV	AGW	Deskripsi
HCV 1		
• HCV 1.1	v	Kawasan yang mempunyai/memberikan fungsi pendukung keanekaragaman hayati bagi kawasan lindung dan/atau konservasi; terdapat di areal bergambut > 3 meter, sempadan sungai, kanal, mata air dan waduk, pengungsi/kantong satwa dan koridor satwa. The area has or provides supporting functions to natural biodiversity for protected and/or conservation areas; available in mangrove area > 3 meters, riparian areas, river channel, water sources and dams, animal refugees and animal corridors.
• HCV 1.2	x	Tidak ditemukan jenis-jenis flora maupun fauna kategori terancam punah. There is no endangered species of flora or animal.
• HCV 1.3	v	Terdapat 12 jenis burung, 7 jenis mamalia dan 3 jenis reptil dan amphibi langka/dilindungi di dalam kawasan. There are 12 birds, 7 mammals and 3 reptiles and amphibies which are endangered/protected in the area.
• HCV 1.4	v	Di 8 lokasi pengamatan, mengandung habitat kunci bagi individu jenis satwa liar yang menggunakannya secara temporer - meliputi areal konservasi, sungai dan sempadan sungai, kanal, waduk dan sempadan waduk, sempadan mata air. In 8 observation sites, containing key habitats for individual types of wild animals which use them temporarily - covering conservation area, river and riparian areas, river channel, dam and riparian areas, water sources riparian areas.
HCV 2		
• HCV 2.1	x	Di dalam maupun di sekitar kawasan sudah tidak ada lagi bentang alam dengan luasan minimal 20.000 Ha yang dapat menjamin terjadi proses ekosistem alami dalam jangka panjang. There is no natural landscape with a minimum coverage of 20,000 Ha within or around the area which can ensure the presence of natural ecosystem process in the long run.
• HCV 2.2	x	Di dalam maupun sekitar kawasan sudah tidak ada lagi kawasan alam yang berisi dua atau lebih ekosistem dengan batas tidak terputus. There is no natural area containing two or more ecosystems with uncut borders within and around the area.
• HCV 2.3	v	Areal berhutan yang ditetapkan di Blok B01 dan B03 sebagai areal konservasi masih mengandung jenis-jenis satwa predator tingkat tinggi; di areal kebun kelapa sawit juga ditemukan jenis-jenis satwa predator tingkat tinggi seperti kucing kuwuk, biawak dan ular kobra. Forest areas designated in Block B01 and B03 as conservation areals still contain highly predator types of animals; in the palm plantation areas can also be found a few types of highly predator animals such as leopard cat, lizard and cobra snake.

Keberadaan HCV di Areal HGU AGW Jambi | HCV in Jambi AGW HGU Areal

Tipe HCV	AGW	Deskripsi
HCV 3	x	Sudah tidak ada lagi ekosistem hutan alami yang tersisa di dalam dan sekitar kawasan akibat telah dikonversi menjadi areal kebun kelapa sawit. There is no more natural forest ecosystem left within and around the area due to the conversion into palm plantation areas.
HCV 4		
• HCV 4.1	v	Di areal perkebunan ditemukan areal penyedia air dan pengendalian banjir bagi masyarakat hilir, yang berupa kawasan perlindungan mata air, sempadan sungai, kanal dan parit, waduk dan gambut. Within the plantation areas there are water supply and flood control areas for downstream society, in the form of water sources protecting areas, riparian areas, river channels and drains, dams and mangrove fields.
• HCV 4.2	x	Tidak ditemukan areal berhutan dengan TBE Potensial Berat yang mempunyai kemampuan untuk mengendalikan erosi dan sedimentasi. There is no forest area with Highly Potential TBE which has the capacity as erosion and sedimentation controller.
• HCV 4.3	x	Tidak dijumpai kawasan yang berfungsi sebagai sekat alam untuk mencegah meluasnya kebakaran hutan atau lahan. There is no area functioning as natural fire breaks.
HCV 5	x	Masyarakat yang bermukim di sekitar areal AGW sudah tidak tergantung dengan pemanfaatan sumber daya hutan di sekitar mereka guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. The community living around the AGW areal no longer relies on the use of forest resources for their daily living.
HCV 6	x	Dalam keyakinan masyarakat desa sekitar areal kerja, tidak mengenal tempat atau benda yang dianggap keramat. Within the belief of the village community around the operational areal, there are no sacred sites and artefacts.

Keterangan: (v) ada; (x) tidak ada

G4-EN19 Menurunkan Emisi Gas Rumah Kaca

Sejalan dengan seruan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) melalui UNFCCC (*United Nations Framework Convention on Climate Change*), yang menghendaki semua pihak untuk melakukan pengurangan emisi gas rumah kaca (*Green House Gases - GHGs*) guna menghindari pemanasan global yang membahayakan, Perusahaan Anda bekerja sama dengan AES AgriVerde Indonesia melaksanakan proyek *Clean Development Mechanism (CDM)* di dua area usaha, yaitu Jambi dan Sumbar.

Proyek CDM yang dilaksanakan Perusahaan Anda pada dasarnya adalah pengolahan limbah cair di fasilitas Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL / *Waste Water Treatment – WWT*) menjadi biogas, serta menangkap dan membakar gas metana yang dihasilkan dari proses tersebut. Penghitungan besaran emisi karbon yang dapat direduksi dapat dilakukan berdasarkan data biogas yang diproduksi. Proses ini bertujuan untuk menurunkan emisi gas rumah kaca yang berasal dari gas Metana yang memiliki intensitas 21 kali lebih tinggi dibandingkan dengan Karbon Dioksida (CO₂), serta dalam jangka panjang untuk pemanfaatan biogas sebagai sumber energi listrik alternatif.

G4-EN19 Reducing Green House Gases

In compliance with the call of the United Nations (UN) through the UNFCCC (United Nations Framework Convention on Climate Change), which requires all parties to reduce Green House Gases (GHGs) in order to avoid the dangerous global warming, Your Company has established a cooperation with AES AgriVerde Indonesia for the implementation of Clean Development Mechanism (CDM) projects in two business areas, namely Jambi and Sumbar.

Your Company's CDM project is basically the liquid waste processing at the Waste Water Treatment (WWT) Facilities into biogas, as well as capturing and burning the methane gas produced from the process. The calculation of the amount of carbon emissions that can be reduced can be done based on the biogas production data. The aim of this process is to reduce emission of green house gases originating from methane gases which are of 21 times higher intensity than Carbondioxide (CO₂), and in the long run to utilize the biomass as alternative sources of electricity.



Proyek CDM di BPP dan SNP telah terdaftar pada UNFCCC, masing-masing sejak 12 November 2009 dan 18 Februari 2010. Perusahaan Anda saat ini juga sedang mengembangkan proyek CDM di Unit Sumbagsel serta tambahan proyek CDM di Unit Jambi. Perusahaan Anda telah melihat manfaat dari pengembangan proyek CDM, sehingga di masa depan proyek CDM akan terus dikembangkan di setiap unit usaha.

CDM projects in the BPP and the SNP has been registered with the UNFCCC, since 12 November 2009 and 18 February 2010 respectively. Your Company has also been developing a CDM project in the Sumbagsel Unit and an additional CDM project in the Jambi Unit. Your Company has seen the benefits of CDM project development, so that in the future the CDM projects will continue to be developed in every business unit.

Produksi Biogas dan Reduksi Karbon di Sumbar dan Jambi 1 | Biogas Production and Carbon Reduction in Sumbar and Jambi 1

		2012	2011	2010
Sumbar	Produksi Biogas Biogas Production (m ³)	3.936.072	3.688.457	1.527.216
	Pengurangan Karbon Carbon Reduction ('000kg)	28.951	24.350	11.783
Jambi 1	Produksi Biogas Biogas Production (m ³)	2.117.584	2.636.559	1.347.711
	Pengurangan Karbon Carbon Reduction ('000kg)	17.465	21.495	10.293

Pada tahun 2011, Perusahaan Anda meraih Penghargaan Platinum, Bidang Lingkungan, untuk Program Penerapan *Clean Development Mechanism* dalam Upaya Menurunkan Emisi Gas Rumah Kaca di Kecamatan Sungai Aur, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat, dalam program tiga-tahunan Indonesian CSR Awards 2011.

In 2011, Your Company was granted the Platinum Award - Environmental Sector in the triennial Indonesian CSR Awards 2011, for the Implementation of Clean Development Mechanism Program in Reducing Green House Gases in Sungai Aur District, West Pasaman Regency, West Sumatra.

Sertifikasi

Proses sertifikasi memberikan standar kelayakan operasi yang terukur. Komitmen Perusahaan Anda untuk menyelesaikan proses sertifikasi dalam bidang-bidang terkait tidak saja merupakan usaha memenuhi persyaratan untuk kelangsungan operasional serta untuk memperoleh pengakuan secara nasional, regional dan internasional; tetapi juga merupakan bagian dari upaya untuk memberikan keyakinan bagi para pemangku kepentingan akan penciptaan nilai yang berkesinambungan (*sustainable value*). Informasi mengenai sertifikasi Perusahaan Anda disampaikan pada halaman 5 Laporan Keberlanjutan ini.

Certification

The certification process provides a measurable standard of operational feasibility. Your Company's commitment to complete the certification process in the related fields is not only an attempt to meet the requirements for operational sustainability and to gain recognitions at national, regional and international levels; but also a part of the efforts to provide assurance to the stakeholders in terms of the creation of sustainable values. Information on Your Company certification is presented on page 5 of this Sustainability Report.

Lingkungan dan Peranan Komunitas

Sejalan dengan pengoperasian usaha perkebunan, Perusahaan Anda senantiasa mengajak masyarakat sekitar untuk berperan aktif melestarikan lingkungan.

Community Role in the Environment

In line with the operation of the plantation business, Your Company has always been involving local communities in environmental preservation programs.

Penghijauan

Di semua area usahanya, Perusahaan Anda menjaga kehijauan daerah aliran sungai, sekitar jarak 10 meter area di kanan-kiri aliran sungai. Program penghijauan yang dilakukan Perusahaan Anda mencakup penanaman tanaman hutan keras non-komersil, antara lain pohon waru, mahoni, dan bambu.

Perusahaan Anda melalui Unit Sumbar, bersama Pemda Kabupaten Pasaman Barat dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia, melakukan serangkaian kegiatan yang bertujuan menggalang kesadaran karyawan dan masyarakat sekitar untuk menjaga dan menyelamatkan alam (bumi) dari kerusakan akibat ulah manusia. Kegiatan lingkungan tersebut meliputi pemberian bibit buah-buahan serta tanaman keras secara gratis kepada masyarakat untuk ditanam di pekarangan rumah; sosialisasi melalui pemberian brosur tentang pentingnya penghijauan lingkungan; penanaman pohon jenis cemara laut di pantai Sasak; serta penanaman bambu di pinggir sungai.

Melalui Area Usaha Sumut 1, Perusahaan Anda telah melakukan kesepakatan bersama untuk penghijauan pinggir Sungai Bunut sepanjang 15 km dengan Waspada Green Club (WGC).

G4-EN34 Pengaduan atas Dampak Lingkungan

Pengaduan atas dampak lingkungan di semua Area Usaha pada 2012 difasilitasi melalui Forum Komunikasi PERKASA yang telah dimiliki pada tingkat kecamatan/estate di seluruh Area Usaha berfungsi sebagai mediator bagi penyampaian pengaduan masyarakat serta upaya penanganan permasalahan dengan pihak terkait.

G4-EN29 Denda dan Sanksi atas Pelanggaran

Tidak terdapat denda dan sanksi bagi Perusahaan Anda atas pelanggaran terhadap hukum dan perundangan lingkungan di semua Area Usaha pada tahun 2012.

Greening Program

In all business areas, Your Company safeguards the greenery of the riverside areas, some 10 meters of both sides of the river. The greening program conducted by Your Company includes the planting of non-commercial plants, such as hibiscus, mahogany and bamboo.

Your Company through the Sumbar Unit, in cooperation with West Pasaman Regencial Government in line with the World Environment Day, conducted a series of activities aimed at raising awareness of employees and neighboring communities to protect and save the nature (earth) from the damage caused by human activities. The environmental activities included the provision of free seeds of fruit and hardwood plants to the public to be planted in the yard; the socialization through distributed brochures on the importance of greening the environment; the planting of sea pine species at the Sasak beach as well as the planting of bamboo trees on riverside areas.

Through the Sumut 1 Business Area, Your Company has made an agreement with Waspada Green Club (WGC) for the greening of the 15 km area along the Bunut Riverbank.

G4-EN34 Grievances about Environmental Impacts

Reports of grievances about environmental impacts in all Business Areas in 2012 were facilitated through the PERKASA Communication Forum which is established at district/estate level in all Business Areas serves as a mediator for the grievance reporting and problem handling with related parties.

G4-EN29 Fines and Sanctions for Non-Compliance

There was no fine nor sanction applied on Your Company for non-compliance with environmental law and regulations in all Business Areas in 2012.

Pengembangan **Sumber Daya Manusia**

Human Resources Development

Berkembangnya lini bisnis sebuah perusahaan harus diimbangi dengan peningkatan kompetensi karyawan yang disesuaikan dengan dinamika pertumbuhan perusahaan agar dapat memastikan penciptaan nilai yang berkesinambungan.

Mengawali tahun di abad baru, pada tahun 2012 Perusahaan Anda melakukan reorganisasi – pembentukan struktur yang baru – seiring dengan upaya Perusahaan Anda untuk memperkuat landasan usahanya. Sejalan dengan perkembangan ini, kebijakan Sumber daya Manusia (SDM) Perusahaan Anda senantiasa diupayakan untuk mengedepankan nilai yang secara optimal dapat dicapai dari setiap program SDM-nya, dengan berpegang teguh pada prinsip efisiensi.

Walaupun berbagai hambatan eksternal yang terjadi di tahun 2012 memberi dampak bagi kinerja Perusahaan Anda, Divisi SDM tetap melakukan program pelatihan SDM secara efisien dan efektif untuk pencapaian nilai tambah serta pengembangan usaha berkelanjutannya, dengan fokus pada pelatihan di dalam perusahaan (*in-house training*).

The development of a company's business line should be balanced with the enhancement of employees' competence in alignment with the company's growth dynamics to ensure the creation of sustainable values.

Beginning the new century, in 2012 Your Company implemented the reorganization process – the formation of a new organization structure – in line with the efforts of Your Company to strengthen the foundation of the business. In alignment with this, Your Company's Human Resources (HR) policies have always been developed to prioritize optimal values of every HR program, by firmly upholding the principles of efficiency.

In spite of the occurrence of various external barriers in 2012 which impacted the performance of Your Company, the HR Division of Your Company continued to conduct training programs efficiently and effectively to gain added values as well as to ensure the development of its sustainable business, by focusing on in-house training.



Karyawan di pabrik pengolahan karet Bunut di Area Sumut 1 | A worker at Bunut rubber processing plant in Sumut 1 Area

Upaya peningkatan efisiensi dan efektivitas pengembangan SDM juga ditunjang dengan penggunaan fasilitas telekonferensi untuk pelaksanaan kajian/*review* dalam perancangan dan pelaksanaan program, sehingga dapat menghasilkan penghematan biaya transportasi dan biaya penyelenggaraan.

Fokus Strategis SDM

Fokus strategis Perusahaan Anda dalam mengelola SDM 2012 meliputi :

- Peningkatan peranan SDM sebagai mitra usaha strategis dalam perusahaan.
- Penyempurnaan *HR Service Level Agreement* demi mendukung kebutuhan usaha. Melakukan standarisasi *Fine Tune Organization* berdasarkan ukuran departemen dan divisi.
- Pengembangan Budaya Perusahaan, yaitu menekankan pada pengembangan moral karyawan melalui elaborasi nilai-nilai dan perilaku kunci para karyawan.
- Peningkatan peran SDM dalam organisasi. Pengembangan model *Talent Management* untuk mengkaji kemampuan atau kompetensi para pimpinan Perusahaan Anda dalam menghadapi tantangan dan peluang usaha.
- Fokus pengembangan bagi staf terdiri dari pengembangan aspek teknis & kepribadian yang dirangkum dalam "Rumah Training"
- *Knowledge Management* adalah salah satu program yang dilaksanakan di tahun 2012 agar terwujud suatu budaya belajar; program selanjutnya adalah *Knowledge Management Awards* di 2013.

Kebijakan-kebijakan terkait pengelolaan SDM Perusahaan Anda untuk tahun 2012 mencakup:

- Kebijakan Restrukturisasi Organisasi Perusahaan, mencakup perubahan struktur organisasi yang signifikan dari semula berdasarkan klasifikasi berbasis produk (Karet, Sawit dan Oleokimia) menjadi berbasis proses produksi (*hulu/upstream* dan *hilir/downstream*) dengan regionalisasi pada segmen hulu, yang juga menyebabkan perubahan pada aspek penilaian kompetensi SDM terkait.
- Kebijakan Perencanaan Tenaga Kerja, yaitu kebijakan yang mengatur penghitungan dan perencanaan tenaga kerja serta proses permintaan pemenuhan kebutuhan SDM.
- Kebijakan Rekrutmen, yaitu kebijakan yang mengatur standar dan prosedur yang harus diikuti untuk pemenuhan kebutuhan SDM; mencakup pula pembagian tugas dan wewenang dalam pelaksanaan rekrutmen.

The efforts of enhancing efficient and effective HR development programs are supported by the use of teleconference facilities for reviews of program planning and implementation processes, hence ensuring savings in transportation and event organization costs.

HR Strategic Focus

Your Company's strategic focus in HR management in 2012 included:

- Enhancement of the HR role as strategic business partners in the company.
- Improvement of the HR Service Level Agreement to support business needs. Standardization of *Fine Tune Organization*, based on the size of departments and divisions.
- Development of the Corporate Culture, emphasized on the development of employees' moral values through the elaboration of values and key behaviors of the employees.
- Enhancement of the HR role in the organization. Development of the *Talent Management* model to assess the capabilities and competencies of Your Company's leaders in coping with challenges and business opportunities.
- Staff development focus covers the development of technical and personality aspects, compiled in the so-called "Training House".
- *Knowledge Management* is a program conducted in 2012 in the development of a learning culture; the next program is the 2013 *Knowledge Management Awards*.

Policies related to HR management in Your Company in 2012 included:

- Corporate Organization Restructuring Policy, which covered significant changes in the organization structure, from the previously product-based classification (Rubber, Palm Oil and Oleochemicals) into the production-process-based classification (*upstream* and *downstream*) with regionalization in the *upstream* segment, that affected the related HR competencies assessment.
- Workforce Planning Policy, which set up the calculation and workforce planning as well as HR needs fulfillment process.
- Recruitment Policy, which established the procedures and standards to be followed to meet the demand for HR; also includes the distribution of tasks and authority in recruitment.

- Kebijakan Mutasi, yaitu kebijakan yang mengatur pelaksanaan mutasi staf di grup Perusahaan Anda (termasuk pengajuan usulan dan pemberian persetujuan), serta beberapa penyesuaian proses dan biaya berdasarkan kondisi terbaru.
- Kebijakan Pengelolaan Kinerja Individu, mencakup proses perencanaan, pengawasan dan evaluasi kinerja untuk seluruh staf.
- Kebijakan Bantuan Perawatan dan Pengobatan, yaitu meliputi penyesuaian proses dan penggantian biaya yang dapat diberikan oleh perusahaan berdasarkan kondisi terbaru.
- Penerapan *People Review*, merupakan aktivitas yang meliputi *assessment* dan evaluasi pada proses promosi; dilakukan untuk pangkat Manajer atau jabatan minimal *Department Head*.
- Job Transfer Policy, namely the implementation of policies that governed transfers of jobs/positions, as well as some adjustments to the process and costs based on the latest conditions.
- Individual Performance Management Policy, comprised the performance planning, control, and evaluation for all staff members.
- Health Care and Medication Assistance Policy, which included the adjustments on the process and cost covered by the company based on the latest conditions.
- People Review Implementation, covering the assessment and evaluation in the process of promotion; conducted for the level of Manager or a minimum position of Department Head.

Ketenagakerjaan

Bentuk perhatian Perusahaan Anda kepada karyawan tampak pada upaya perusahaan dalam membangun sistem pengupahan dan remunerasi yang kompetitif. Perusahaan Anda menetapkan pengupahan sesuai peraturan Pemerintah, termasuk Pemerintah Daerah serta kesepakatan antara Badan Kerja Sama Perusahaan Perkebunan Sumatera (BKSPPS) dengan Pengurus Daerah Federasi Serikat Pekerja (PD-FSP), dan Pengurus Pusat Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (PP-SPSI). Dengan demikian batas standar pengupahan yang diberlakukan di Perusahaan Anda telah memenuhi batas Upah Minimum Provinsi/Kabupaten (UMP atau UMK) dan sesuai dengan standar pengupahan di sektor perkebunan. Termasuk dalam standar pengupahan, Perusahaan Anda memberikan bonus tahunan (sesuai kinerja individu dan kemampuan perusahaan), uang makan, uang mandah (uang pindah untuk mutasi pekerjaan antar perkebunan), upah kerja lembur, tunjangan hari keagamaan, jaminan sosial, seperti Jamsostek dan bantuan sosial lain kepada karyawan.

Pada tahun 2012 Perusahaan Anda mempekerjakan 19.134 karyawan, yang mencakup 6 komisaris, 4 direktur, 479 staf, 18.333 non staf dan 33 *management trainee*.

Jumlah karyawan non-staf pada tahun 2012 adalah 18.333, turun sebesar 21,36% dari 23.314 pada tahun 2011. Kebijakan ini dilakukan oleh manajemen Perusahaan Anda untuk meningkatkan efisiensi sejalan dengan upaya Perusahaan Anda dalam mengatasi tantangan operasional untuk menjaga keberlanjutan usaha.

Labor Practices

Your Company's attention to the employees is reflected by the efforts to develop competitive wage and remuneration systems. Your Company sets the wage in compliance with Government regulations, including the Regional Government and the agreement between the Cooperation Board for Sumatran Plantation Companies (BKSPPS - Badan Kerja Sama Perusahaan Perkebunan Sumatera) with the Regional Executive Boards of the Federation for Labor Unions (PD-FSP - Pengurus Daerah Federasi Serikat Pekerja), and the Central Executive Boards of the Indonesian Labor Unions (PP-SPSI - Pengurus Pusat Serikat Pekerja Seluruh Indonesia). Thus the standard wage limit imposed by Your Company have met the Provincial/Regencial Minimum Wage limit (UMP or UMK) and in accordance with the standards of wages in the plantation sector. Complying with the wage standard, Your Company provides annual bonus (based on individual performance and the ability of the company), food allowance, *mandah* (compensation funds for inter-plantation job-transfer), overtime pay, religious day allowance, social security, such as Jamsostek and other social assistance for employees.

In 2012 Your Company provided jobs for 19,134 employees, which included 6 commissioners, 4 directors, 479 management staffs, 18,333 non-management staff and 33 management trainees.

The number of non-staff workers in 2012 was 18,333, a 21.36% decrease from 23,314 in 2011. This decision was made by the management of Your Company to improve efficiency, in line with Your Company's efforts to overcome operational challenges in ensuring business sustainability.



Pengurus serikat pekerja dan geliat karyawan di lokasi kebun pembibitan di Area Sumut 1
Workers union officers and workers begin the day at the nursery of Sumut 1 Area

Perubahan jumlah pegawai pada tahun 2012 tersebut termasuk perubahan di 4 Area Usaha sebagai berikut:

The 2012 change in the number of employees included the changes in 4 Business Areas as follows:

G4-LA1 Pegawai Baru dan Perputaran Pegawai | New Employee and Employee Turnover

Area Region	Kelompok Usia Age Group	Baru New		Keluar Out			
		Pria Man	Wanita Woman	Pria Man	Wanita Woman	Pria Man	Wanita Woman
Sumut 1	< 30 tahun years	20	0	1	0		
	30-50 tahun years	25	0	1	0		
	> 50 tahun years	0	0	0	0		
Sumbar	< 30 tahun years	16	0	16	5		
	30-50 tahun years	63	8	96	2		
	> 50 tahun years	0	0	6	0		
Jambi 1	< 30 tahun years	80	8	71	2		
	30-50 tahun years	56	4	68	2		
	> 50 tahun years	0	0	7	0		
Bengkulu	< 30 tahun years	30	7	13	5		
	30-50 tahun years	137	4	43	2		
	> 50 tahun years	0	0	5	0		

G4-LA2 Fasilitas bagi Pegawai Tetap

Perusahaan Anda mempekerjakan pegawai tetap, pegawai paruh waktu / temporer serta buruh harian lepas (BHL). Disamping fasilitas Jamsostek yang diberikan bagi semua pekerja, jatah cuti *parental leave* juga diberikan bagi pegawai tetap.

G4-LA2 Benefits for Full-Time Employees

Your Company employs permanent employees, part time / temporary employees and day laborers. Aside from the Jamsostek services provided to all workers, the facilities for parental leave are also provided to permanent employees.

G4-LA3 Cuti Kelahiran | Parental Leave

Keterangan Description	Sumut 1		Sumbar		Jambi 1	
	Pria Man	Wanita Woman	Pria Man	Wanita Woman	Pria Man	Wanita Woman
Jumlah pegawai yang berhak atas cuti kelahiran Number of employees entitled to parental leave	7	0	117	20	51	6
Jumlah pegawai yang mengambil jatah cuti kelahiran Number of employees taking parental leave	7	0	117	20	51	6
Jumlah pegawai yang kembali bekerja setelah cuti kelahiran Number of employees who returned to work after parental leave	7	0	117	20	51	6
Persentase pegawai yang tetap bekerja setelah cuti kelahiran Percentage of employees remaining in the workforce after parental leave	100%	-	100%	100%	100%	100%

Kesetaraan Kesempatan Kerja

Perusahaan Anda mempekerjakan karyawan dengan beragam latar belakang tingkat pendidikan. Setiap karyawan memberikan kontribusi positif untuk perkembangan perusahaan sesuai dengan kompetensi dan jenis pekerjaannya. Pada tahun 2012, 20,50% karyawan tingkat staf memiliki tingkat pendidikan Sekolah Dasar, 13,03% Sekolah Menengah Pertama, 21,15% Sekolah Menengah Atas, 1,81% D3/D2/D1, 4,23% S1/D4, 0,20% S2 dan 0,02% S3.

Perusahaan Anda juga memberikan kesempatan yang setara kepada semua karyawan untuk mencapai berbagai posisi dalam organisasi, dan memiliki kinerja yang baik. Perbandingan komposisi antara karyawan pria dan wanita pada tahun 2012 adalah 86,89% dan 13,11% untuk staf, atau 82,41% dan 17,59% untuk non-staf.

Employment Equality

Your Company provides jobs for employees with diverse levels of educational background. Every employee makes a positive contribution to the development of the company in accordance with the respective competencies and types of work. In 2012, 20.50% of staff-level employees have Primary School educational background, 13.03% Junior High School, 21.15% Senior High School, 1.81% D3/D2/D1, 4.23% S1/D4, 0.20% S2 and 0.02% S3.

Your Company also provides equal opportunities to all employees to achieve a variety of positions within the organization, and to exhibit good performance. The comparative composition between male and female employees in 2012 is 86.89% and 13.11% for staff members, or 82.41% and 17.59% for non-staff members.

G4-LA12 Jumlah Karyawan Staf berdasarkan Kelompok Usia | Number of Staff by Age Group



Kebijakan Remunerasi

G4-LA13 Kesetaraan Remunerasi berdasarkan Gender

Perusahaan Anda menetapkan upah dan gaji dasar yang setara bagi wanita dan pria di semua tingkat kepegawaian dan semua Area Usaha.

Proses Remunerasi Direksi

Direktorat SDM Perusahaan Anda melakukan evaluasi dan rekomendasi untuk mengusulkan pemberian paket remunerasi Direksi. Evaluasi dan rekomendasi atas paket remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dibuat berdasarkan dua pertimbangan. Pertimbangan pertama adalah pencapaian atas target EVA dan target KPI. Pertimbangan kedua adalah perbandingan untuk mendapatkan keseimbangan internal serta keseimbangan eksternal yang didapatkan dari hasil survei.

Remuneration Policy

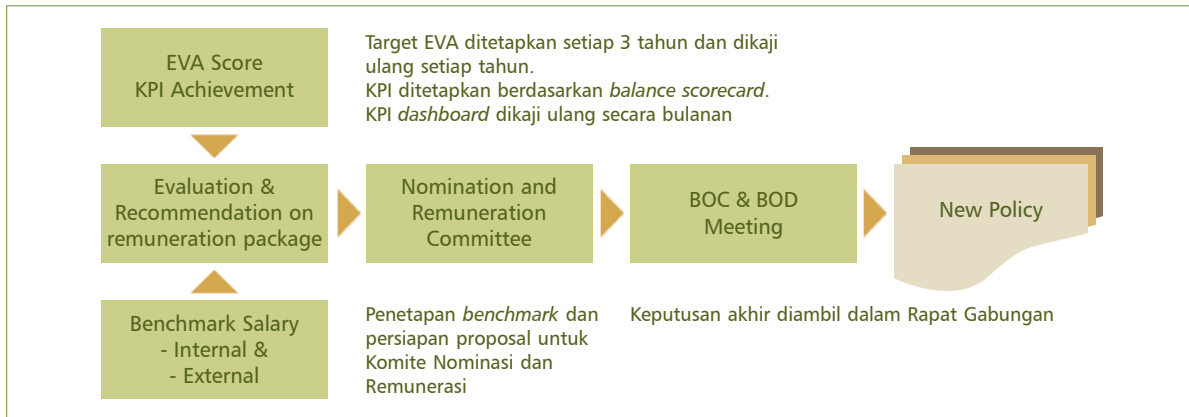
G4-LA13 Equal Remuneration by Gender

Your Company implements equal basic salary and wage for women and men at all levels of employment and in all Business Areas.

Remuneration Process for Board of Directors

Your Company through the HR Directorate conducts evaluation and provides recommendations to propose the remuneration packages for the Board of Directors. The evaluation and recommendations for the remuneration packages of the Board of Directors' and the Board of Commissioners' member are based on the evaluation of the Economic Value Added (EVA) score and Key Performance Indicators (KPI). In addition, Your Company's HR Division also conducts payroll benchmarking internally and externally based on survey results.

G4-52 Proses Kebijakan Remunerasi Direksi | BOD Remuneration Policy Process



G4-LA10 Pengembangan Berbasis Kompetensi

Perusahaan Anda melalui Direktorat SDM melaksanakan program pengembangan SDM berbasis kompetensi berdasarkan Model Kompetensi yang disusun sebagai berikut:

1. Kompetensi Kepemimpinan
2. Kompetensi Komunikasi
3. Kompetensi Perencanaan dan Pengorganisasian
4. Kompetensi dalam Orientasi Pelayanan Pelanggan – Fokus Pelanggan
5. Kompetensi Perbaikan Berkesinambungan
6. Kompetensi Orientasi Hasil
7. Kompetensi Negosiasi

Pada prinsipnya program pengembangan karyawan terbagi dalam 4 tingkat, berdasarkan level organisasi. Pendekatan ini dilaksanakan agar Perusahaan Anda dapat memberikan perhatian pada kebutuhan pengembangan yang dibutuhkan oleh setiap level organisasi:

1. Staf profesional, terdiri dari *trainee* dan *non staff* (administratif).
2. Manajer Lini Pertama, terdiri dari Asisten Manajer, Asisten Senior, Asisten 1, Asisten 2.
3. Manajer Tengah, terdiri dari Manajer Senior dan Manajer.
4. Manajer Puncak, terdiri dari *Executive Vice President* dan *Vice President*.

Untuk karyawan baru yang merupakan lulusan baru, program pengembangan diberikan dalam bentuk pelatihan *management trainee*. Sedangkan untuk karyawan baru yang telah memiliki pengalaman kerja akan mendapatkan program pengenalan perusahaan dalam bentuk NEOP (*New Employee Orientation Program*). Perusahaan Anda menggunakan istilah dalam perkebunan untuk program pengembangan staf yaitu:

G4-LA10 Competency-Based Development

Your Company through the HR Directorate conducts competency-based HR development programs based on the Competency Model as follows:

1. Leadership Competency
2. Communication Competency
3. Planning and Organization Competency
4. Competency in Customer Service Orientation – Customer Focus
5. Sustainable Improvement Competency
6. Result Orientation Competency
7. Negotiation Competency

In principle, the employee development programs are conducted in 4 levels, based on the organization level. This approach is implemented so that Your Company can provide attention to development needs required at all organization levels:

1. Professional staff, including trainees and non-staff members (administration).
2. First Line Managers, including Assistant Manager, Senior Assistant, Assistant 1, Assistant 2.
3. Middle Managers, including Senior Manager and Manager.
4. Top Managers, terdiri dari *Executive Vice President* and *Vice President*.

For new employees who are fresh graduate, the development programs are particularly provided in the form of training for management trainees. While new employees who have previous working experience will be provided with corporate introductory program in the form of NEOP (*New Employee Orientation Program*). Your Company uses the technical terms of plantation to name the staff development program, i.e.

1. *pre-nursery*, program pengembangan dasar untuk non-staf
2. *seedling*, program pengembangan untuk manajer lini pertama
3. *planting*, program pengembangan untuk manajer tengah
4. *nurturing*, program pengembangan untuk manajer puncak

Konsep berjenjang ini diterapkan dalam dua jalur utama pengembangan staf, yaitu:

- a. Program pengembangan karir (*career development program*), yaitu bentuk pengembangan untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan dan manajerial.
- b. Program pengembangan profesi (*professional development program*), yaitu program pengembangan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis karyawan sesuai dengan profesinya masing-masing. Program ini memiliki 5 jalur utama yaitu program pengembangan pengetahuan dan keahlian untuk karet, sawit, oleo, SIP dan Support.

Program pengembangan untuk Direksi dilakukan dalam bentuk program pelatihan maupun *executive mentoring*.

Perusahaan Anda memberi perhatian khusus pada pengembangan karyawan baru yang berasal dari *fresh graduate*. Pada tahun 2012, program pelatihan bagi *management trainee* (MT) mencakup 24% dari komposisi pelatihan berdasarkan kompetensi. Kegiatan MT dibahas di bagian program kegiatan yang dikembangkan Direktorat SDM Perusahaan Anda.

G4-LA11 Evaluasi Reguler

Evaluasi kinerja dan pengembangan karir dilakukan secara rutin untuk semua pegawai staf, sejalan dengan *review* operasional yang dilaksanakan setiap bulan atas kinerja suatu unit kerja.

G4-LA9 Waktu Pelatihan dan Biaya Pengembangan SDM

Total waktu pelatihan pada 2012 mencapai 46,29 jam per karyawan per tahun, dengan total 37.083 jam untuk total 801 staf. Biaya yang dikeluarkan untuk program pengembangan kompetensi adalah sebesar Rp 377.198.500.

Program Kegiatan Direktorat SDM

Berdasarkan Rumah Training, maka pengembangan untuk staf dilakukan melalui beberapa program,

1. *pre-nursery*, basic non-staff development program
2. *seedling*, first-line manager development program
3. *planting*, middle manager development program
4. *nurturing*, top-level manager development program

The level-based concept is implemented through two main staff development tracks:

- a. Career development program, a development scheme to enhance leadership and managerial skills.
- b. Professional development program, a development scheme to enhance employees' technical skills in accordance with their respective professions. The program covers 5 majors, i.e. the knowledge and skills development programs for the segments of rubber, palm, oleo, SIP and Support.

Development programs for Directors are conducted in the form of both training and executive mentoring.

Your Company gives special attention to the development of new employees enrolled as fresh graduates. In 2012, training programs for management trainees (MT) covered 24% of competency-based training programs. MT activities are discussed in the activity programs developed by Your Company's HR Directorate.

G4-LA11 Regular Evaluations

Evaluations on performance and career development are conducted on a regular basis for all staff employees, in line with the operational reviews conducted on a monthly basis over the performance of work units.

G4-LA9 Training Hours and Development Costs

The total hours of training in 2012 reached 46.29 hours per employee per year, amounting to 37,083 hours for 801 staff members. The costs for the competency development programs totalled IDR 377,198,500.

HR Directorate Programs

Based on the Training House scheme, staff development is conducted through a number of programs, including

termasuk *Professional Development Program* untuk Asisten 1 dan 2 melalui media *e-learning*, dengan topik Manajemen Kebun Kelapa Sawit dan Manajemen Kebun Karet. Sedangkan untuk aspek kepemimpinan manajerial dalam *Career Development Program*, Perusahaan Anda miliki program *Business Leadership Training* (BLT) untuk level Vice President dan Senior Vice President, *Management Development Program* (MDP) untuk Manajer sampai Manajer Senior, dan *BSP Excellence Supervisory Training* (BEST) untuk Asisten 2 sampai Asisten Manajer.

Management Trainee (MT)

Perusahaan Anda juga memiliki jalur penerimaan dan pengembangan yang khusus yaitu jalur *Management Trainee*, program ini dirancang khusus bagi lulusan S1 untuk dididik selama 1 tahun oleh profesional Perusahaan Anda dari level Manager sampai Direksi dan Komisaris, yang bertujuan untuk melahirkan pemimpin yang sesuai dengan budaya dan bidang usaha perusahaan.

Program ini berdurasi satu tahun dengan 4 program penjurusan, yaitu MT Perkebunan, MT Teknik, MT Keuangan dan MT Umum.

Pengajar dan mentor untuk *Management Trainee* terdiri dari Komisaris, Direktur, Chief, Kepala Divisi, Kepala Area Usaha, Kepala Perkebunan dan Kepala Departemen Fungsional.

Program Pengembangan Manajemen Menengah (MDP – Management Development Program)

Program ini dibuat agar para pemimpin Perusahaan Anda memiliki wawasan bisnis yang terintegrasi dan lintas fungsi, serta mampu menjadi pemimpin yang transformasional dalam menghadapi tantangan.

Program Pelatihan Bisnis Kepemimpinan (BLT – Business Leadership Training)

BLT adalah program yang dirancang untuk staf pada posisi *Vice President*, mencakup program pengembangan pada sisi teknis manajerial dan kepemimpinan.

Program BSP Excellence Supervisory Training (BEST)

Desain dari Program BEST diperuntukkan bagi Asisten di group Perusahaan Anda yang memberikan pelatihan tidak hanya dari sisi manajerial namun juga dari sisi kepemimpinan.

Knowledge Management

Dalam menghadapi tantangan yang besar, Perusahaan Anda membangun konsep *Knowledge Management*, yang diharapkan menjadi budaya perusahaan.

the *Professional Development Program* for Assistants 1 and 2 through the *e-learning* media, covering the topics of Oil Palm Plantation Management and Rubber Plantation Management. For the managerial leadership aspect in the *Career Development Program*, Your Company has the *Business Leadership Training* (BLT) for Vice Presidents and Senior Vice Presidents, the *Management Development Program* (MDP) for Managers to Senior Managers, and the *BSP Excellence Supervisory Training* (BEST) for Assistants 2 to Assistant Managers.

Management Trainee (MT)

Your Company also has a special recruitment and development program – the *Management Trainee Program* – a one-year training for holders of S1 Degree by Your Company's professionals from Managers to Directors and Commissioners, aimed at developing leaders in compliance with the corporate culture and business segments.

The program lasts for one year with 4 majors, namely MT Planter, MT Engineering, MT Finance and MT General.

The trainers and mentors for the *Management Trainees* are the Commissioners, Directors, Chiefs, Division Heads, Business Area Heads, Estate Heads and Functional Department Heads.

Middle-Management Development Program (MDP)

This program is developed to ensure that the leaders of Your Company can have an integrated and cross-functional business insight, and can be transformational leaders in coping with challenges.

Business Leadership Training (BLT)

BLT is a program designed for the staff at the *Vice Presidential* position, covering managerial techniques and leadership development programs.

BSP Excellence Supervisory Training (BEST)

BEST is a program designated for Assistants in Your Company's group, which provides training not only on managerial but also on leadership aspects. The program aims to develop manager leaders who have the sense of belonging of Your Company.

Knowledge Management

In coping with enormous challenges, Your Company builds a *Knowledge Management* concept, which is expected to be part of the corporate culture.

Sasaran dari *Knowledge Management*

1. Menciptakan lingkungan yang saling berbagi pengetahuan.
2. Membentuk budaya belajar secara berkesinambungan.
3. Mendorong karyawan untuk saling berbagi pengetahuan secara aktif.

Perusahaan Anda juga mengembangkan program *Knowledge Management Awards*, sebagai bentuk penghargaan untuk mendorong, serta memberi penghargaan dan pengakuan bagi karyawan, sejalan dengan kinerjanya dalam proses berbagi dan memperoleh pengetahuan.

Sejalan dengan upaya peningkatan efisiensi, program pengembangan karyawan pada tahun 2012 juga dilakukan dalam bentuk *in-house training*, baik untuk program karyawan baru maupun program pengembangan.

BSP Portal

Perusahaan Anda mengembangkan fasilitas BSP PORTAL yang dapat diakses oleh unit atau korporasi. Melalui BSP Portal ini setiap karyawan dapat mengetahui hak dan kewajibannya. Dalam BSP Portal tersedia informasi yang memadai sebagai acuan bagi pengelolaan SDM. Pemanfaatan BSP Portal ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kerja melalui media panduan elektronik, serta meningkatkan efisiensi biaya dan upaya pelestarian lingkungan terkait dengan penghematan penggunaan kertas.

Sistem Rekrutmen

Perusahaan Anda melalui Divisi SDM memiliki sistem rekrutmen untuk menjaga integritas dan konsistensi berkelanjutan, terutama dalam pengembangan SDM dengan kebijakan strategis perusahaan. Divisi SDM melakukan rekrutmen dari sumber eksternal dan internal.

Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja

Sebagai bagian dari komitmen Perusahaan Anda untuk menciptakan dan menjaga kesehatan, keamanan dan keselamatan dalam lingkungan kerja, seluruh Area Usaha dalam Perusahaan Anda, termasuk unit korporasi, telah menyelesaikan proses sertifikasi OHSAS 18001:2007 yang dilakukan oleh TUV International Indonesia.

Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/MEN/1966 merupakan dasar penerapan sistem manajemen yang berkaitan dengan upaya pengendalian risiko kesehatan dan keselamatan kerja serta upaya perbaikan kinerja.

Goals of Knowledge Management

1. Creating knowledge-sharing environment.
2. Creating continuous learning culture.
3. Encouraging employees to actively sharing their knowledge.

Your Company also establishes the so-called Knowledge Management Awards as a form of performance acknowledgement to encourage, reward and recognize employees in knowledge-sharing and knowledge-access process.

In line with the efforts to enhance efficiency, the employee development programs in 2012 were also conducted in the form of in-house training, both for new employees and for development programs.

BSP Portal

Your company develops the BSP Portal facility which can be accessed by the unit or corporation. Through the BSP Portal each employee can have access to adequate information on their rights and duties. The BSP Portal provides adequate information as a reference for the HR management. The use of BSP Portal is expected to improve work efficiency through the electronic media, and to improve cost efficiency and environmental preservation efforts related to savings in paper use.

Recruitment System

Your Company through the HR Division has a recruitment system to maintain integrity and sustainable consistency, particularly in HR development which are based on the corporate strategic policies. The HR Division recruits from both external and internal sources.

Occupational Health, Safety and Security

As part of Your Company's commitment to the fostering of occupational health, safety and security (OHSAS) in work environment, all Business Areas in Your Company including the corporate unit, have completed the OHSAS 18001:2007 certification process conducted by TUV International Indonesia.

The Regulation of the Manpower Minister No. 05/MEN/1966 is the foundation for the implementation of management systems related to the efforts to control health and safety risks and the efforts to improve performance.

Perusahaan Anda menetapkan seluruh kebijakan K3 dengan tujuan untuk mencapai standar tingkat kecelakaan kerja nihil (*zero accident standards*). Pengelolaan K3 dilakukan berdasarkan ketentuan ketenagakerjaan dan aturan K3 Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.

Your Company sets all OHS policies with the aim to meet the zero accident standards. The OHS management is performed under the provisions of the manpower and OHS regulation of the Indonesian Manpower and Transmigration Office.

SMK3 merupakan bentuk pengamanan terhadap sumber produksi, proses produksi, alat produksi dan lingkungan kerja. Dalam jangka pendek fokus SMK3 adalah pencapaian tingkat kecelakaan nihil. Tahun 2009, untuk pertama kalinya Perusahaan Anda meraih Penghargaan *Zero Accident* (Kecelakaan Nihil) yang diberikan oleh Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia melalui pabrik minyak sawit Area Usaha Sumut 1.

OHSMS/SMK3 is a form of safeguarding the sources of production, production processes, production equipment and occupational environment. The focus of OHSMS/SMK3 in the short term is the achievement of zero accident rate. In 2009, Your Company received the Zero Accident Award for the first time, given by the Indonesian Manpower and Transmigration Minister through the palm oil mill of the Sumut 1 Business Area.

G4-LA6 Kecelakaan Kerja di Area Usaha Sumut 1, Sumbar, Jambi 1 dan Bengkulu | Work Accidents in Sumut 1, Sumbar, Jambi 1 and Bengkulu Business Areas

	Minor			Mayor			Fatal		
	2012	2011	2010	2012	2011	2010	2012	2011	2010
Sumut 1	55	76	56	46	33	48	0	0	2
Sumatera Barat	6	34	38	20	0	0	0	0	0
Jambi 1	138	355	417	0	0	2	0	0	2
Bengkulu	0	24	22	0	3	5	0	1	0
Total	147	489	533	22	36	55	0	1	2

G4-LA8 Topik K3 dalam Perjanjian Formal dengan Serikat Pekerja

Peraturan terkait Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja dimuat dalam perjanjian kerja dengan pegawai di seluruh Area Usaha.

G4-LA8 OHSAS Topics in Formal Agreement with Trade Unions

Issues on Occupational Health, Safety and Security are included in the work agreements with all employees in all Business Areas.

Hubungan Kepegawaian dan Penerapan Hak Asasi Manusia

Hak Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama

Perusahaan Anda mendukung dan menjamin kebebasan bagi karyawan di semua Area Usaha untuk membentuk Serikat Pekerja, serta telah menerapkan Perjanjian Kerja Bersama setiap tahun bagi seluruh pegawai non-staf di seluruh Area Usaha. Perjanjian Kebijakan Sumber Daya Manusia diterapkan bagi seluruh pegawai staf.

Labor/Management Relations and Human Rights Practices

Freedom of Association and Collective Bargaining

Your Company supports and guarantee the freedom for all workers in all Business Areas to form the Labor Unions, and has established Collective Bargaining Agreements for all non-staff employees on an annual basis in all Business Areas. Human Resources Policy Agreements are applied for all staff employees.

G4-HR3 Kejadian Diskriminasi

Tidak terdapat kejadian diskriminasi dalam bentuk apapun di semua Area Usaha pada 2012.

G4-HR3 Incidents of Discrimination

There was no incident of discrimination in any form in all Business Areas in 2012.

G4-HR4 Pelanggaran atas Hak Berserikat

Tidak terdapat pelanggaran atas hak berserikat di semua Area Usaha pada 2012.

G4-HR3 Violations of the Right of Freedom of Association

There was no violation of the right of freedom of association in all Business Areas in 2012.



G4-HR5 Pekerja Anak

Sebagai bentuk ketaatan atas Undang-Undang Ketenagakerjaan dan penghormatan atas Hak Asasi Manusia, Perusahaan Anda menganut kebijakan untuk tidak mempekerjakan anak di bawah umur di setiap rantai proses perkebunan dan pabrik pengolahan.

G4-HR6 Kerja Paksa

Perusahaan Anda tidak melakukan pemaksaan dalam proses ketenagakerjaan. Rekrutmen dilakukan melalui proses negosiasi yang adil dan terbuka, termasuk penyampaian kompensasi dan fasilitas.

G4-HR7 Pelatihan HAM bagi Petugas Keamanan

Seluruh petugas keamanan dalam Perusahaan Anda telah memperoleh pendidikan dasar yang mencakup pemahaman atas Hak Asasi Manusia sejalan dengan upaya memelihara hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan.

G4-LA16 dan G4-HR12 Pengaduan atas Praktik Ketenagakerjaan dan Pelanggaran HAM

Pada 2012 terdapat 4 pengaduan atas praktik ketenagakerjaan yang juga telah diselesaikan pada tahun yang sama melalui forum bipartit, sedangkan tidak terdapat pengaduan atas pelanggaran Hak Asasi Manusia di semua Area Usaha pada 2012.

Rencana SDM 2013

Dalam perencanaan SDM 2013, Perusahaan Anda memiliki 3 tahap sebagai berikut:

Tahap 1: Perbaikan Usaha melalui Stabilisasi Operasi.

Pengembangan level *HR Shared Services*, penyempurnaan standarisasi organisasi bagi seluruh divisi dan departemen, serta penempatan perusahaan pada posisi terdepan dalam standar industri untuk kompensasi dan manfaat (*C&B – compensation and benefits*)

Tahap 2: Perbaikan Usaha dalam segi Profitabilitas dan Produktivitas.

Penerapan Indeks Keterlibatan Karyawan (*Employee Engagement – EE*) melalui survey dan pengkajian hasilnya, serta sosialisasi nilai terkait internalisasi kompetensi kepemimpinan dan manajerial.

Tahap 3: Persiapan dan Pengembangan Kerjasama Strategis.

Pengembangan sistem pengelolaan bakat melalui model *Talent Management* dengan fokus pada *Succession Database*, dan pengembangan model pembinaan untuk Manajer Senior dan *Vice President*.

G4-HR5 Child Labor

In compliance with the Law on Manpower and in respect of the Human Rights, Your Company adheres to the policy against child labors at all process chain of the plantations and processing plants.

G4-HR6 Forced/Compulsory Labor

Your Company does not conduct forced labor in labor practice process. Recruitment is conducted through fair and open negotiation process, including the conveyance of information on compensation and benefits.

G4-HR7 Human Rights Training for Security Personnel

All security personnel in Your Company have received the basic training covering the comprehensive understanding of Human Rights in line with the efforts to maintain good relations with all stakeholders.

G4-LA16 and G4-HR12 Grievances about Labor Practices and Human Rights Violations

In 2012 there were 4 reports of grievances about labor practices which had also been resolved in the same year through the bipartite forum, whereas there was no report of grievances about human rights violations in all Business Areas in 2012.

HR Plan 2013

In HR planning for 2013, Your Company has 3 stages as follows:

Stage 1: Business Improvement through Operational Stabilization.

Development of *HR Shared Services* level, fine-tuning of organizational standardization for divisions and departments, and positioning of the company in leading industry standards for compensation and benefits (*C&B*).

Stage 2: Business Improvement in Profitability and Productivity.

Implementation of *Employee Engagement (EE) Index* through survey & result assessment, and socialization of values related to the internalization of leadership and managerial competency.

Stage 3: Preparation and Development of Strategic Partnership.

Development of the *Talent Management* system with focus on *Succession Database*, and development of mentoring model for Senior Managers and Vice Presidents.

Perlindungan **Konsumen**

Consumer Protection

Perusahaan Anda berada dalam segmen-segmen usaha yang menghasilkan bahan baku industrial yang hanya berhubungan dengan konsumen industri dalam pasar terbatas, bukan dengan konsumen ritel. Hak dan perlindungan konsumen Perusahaan Anda dijamin dan diatur dalam kontrak penjualan terkait.

Layanan Pengaduan Konsumen

Perusahaan Anda tidak memiliki sentra khusus untuk penanganan pengaduan konsumen; tetapi memberikan pelayanan bagi konsumen industrinya langsung melalui Divisi Komersial dari setiap segmen usaha yang berkaitan.

Tanggung Jawab Produk

Perusahaan Anda memiliki komitmen untuk menerapkan standar kesehatan dan keamanan untuk produk yang dipasok, sesuai peruntukan penggunaan dalam industri terkait. Khusus untuk CPO dan produk oleokimia, standar yang digunakan disesuaikan dengan standar bagi produsen *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) yang merupakan konsumen Perusahaan Anda.

Ketentuan mengenai standar yang ditetapkan antara Perusahaan Anda dengan konsumen terkait dituangkan dalam perjanjian yang mengikat.

Perusahaan Anda juga menyediakan mekanisme penyampaian keluhan bagi pihak yang merasa dirugikan atas kinerja produk Perusahaan Anda.

Setiap tahun Perusahaan Anda melakukan Survei Kepuasan Pelanggan untuk mengetahui kinerja perusahaan di mata pelanggan. Survei ini mengevaluasi aspek komunikasi dengan pelanggan, pengiriman barang, kualitas produk terkirim, kuantitas dan harga produk.

Dalam kaitannya dengan upaya perlindungan dan layanan konsumen, Perusahaan Anda meraih Penghargaan Platinum dalam program tiga-tahunan Indonesian CSR Awards 2011, Bidang Konsumen, untuk Program Peningkatan Pelayanan dan Mutu Produk Karet Melalui Survei Kepuasan Pelanggan.

Your Company operates in business segments that produce industrial raw materials which are merely related to industrial consumers in a limited market, not to retail consumers. The rights of and protection for Your Company's consumers are guaranteed and regulated in the relevant sales contracts.

Consumer Complaint Service

Your Company does not have a special center for handling consumer complaints, but provide services to consumers directly through the Commercial Division of each related segment.

Product Liability

Your Company is committed to the implementation of health and safety standards for supplied products, in compliance with the designated uses in related industries. Especially for CPO and oleochemical products, the standards used are adjusted to the standards for manufacturers of *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) as Your Company's consumers.

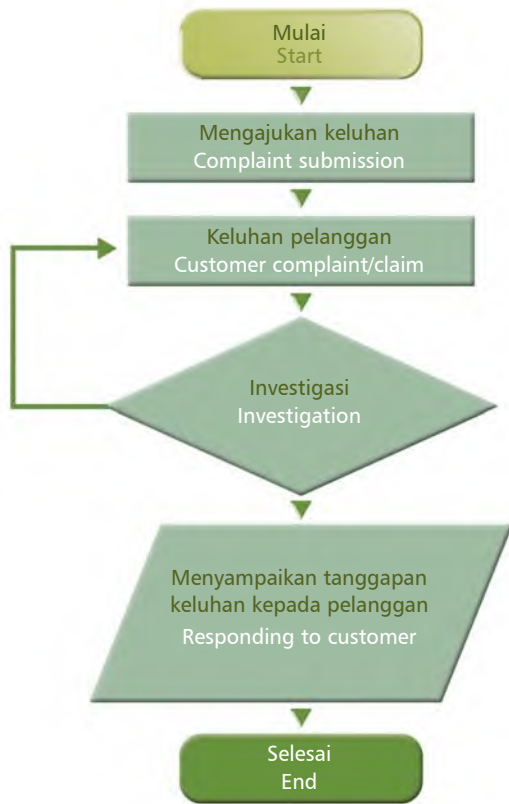
The provisions about the standards established between Your Company and the related consumers are stated in binding contracts.

Your Company also provides a complaint mechanism for parties who feel aggrieved over the performance of your Company's products.

Your Company conducts a Customer Satisfaction Survey on an annual basis to assess the company's performance in the eyes of the customers. This survey evaluates the aspects of communications with customers, delivery of goods, quality of products delivered, quantity and price of the products.

In relation to consumers protection and services, Your Company achieved the Platinum Award - Consumers Service Sector, in the triennial Indonesian CSR Awards 2011, for the Enhancement Program of Service Quality and Rubber Products Quality through Customer Satisfaction Survey.

Diagram Alir Mekanisme Penyampaian Keluhan
Complaint Mechanism Flowchart



Informasi umum mengenai Perusahaan Anda dan produk terkait dapat diperoleh melalui situs web www.bakriesumatera.com.

G4-PR9 Denda dan Sanksi atas Pelanggaran
Tidak terdapat denda dan sanksi bagi Perusahaan Anda atas pelanggaran terhadap hukum dan perundangan mengenai produk dan jasa terkait di semua Area Usaha pada tahun 2012.

G4-PR5 Survei Kepuasan Pelanggan 2011-2012
2011-2012 Customer Satisfaction Survey

Kriteria Criteria	CPO Palm Oil		Karet Rubber	
	2012	2011	2012	2011
Komunikasi Communications	88,43	84,00	77,38	83,27
Pengiriman Delivery	81,14	81,00	77,38	80,91
Kualitas Quality	82,43	78,00	78,77	81,82
Kuantitas Quantity	86,29	78,00	80,31	84,55
Harga Price	80,86	80,00	76,46	77,82
Nilai Rata-rata Average Score	83,83	80,20	78,06	81,67

Klasifikasi Nilai Value Classification	Nilai Score
50 - 59	Poor
60 - 69	Fair
70 - 79	Good
80 - 89	Very Good
> 90	Excellent

General information about Your Company and related products can be obtained via the website www.bakriesumatera.com.

G4-PR9 Fines and Sanctions for Non-Compliance
There was no fine nor sanction applied on Your Company for non-compliance with law and regulations on related products and services in all Business Areas in 2012.



Tinjauan Kinerja Segmen Usaha

Business Segments Performance Overview **G4-12, G4-13**

Pada tahun 2012 Perusahaan Anda mencatat total penjualan bersih dari operasi yang dilanjutkan sebesar Rp 2.485,43 miliar yang merupakan penurunan sebesar 31,83% dari penjualan bersih 2011 sebesar Rp 3.646,11 miliar.

In 2012 Your Company recorded IDR 2,485.43 billion of net sales from continued operations which was a 31.83% decrease from the 2011 net sales of IDR 3,646.11 billion.

(Rp 000)	penjualan sales	%	transaksi pihak berelasi transactions with related parties	penjualan neto net sales	%	(IDR 000)
Sawit	1.798.245.627	62,46%	285.582.806	1.512.662.821	60,86%	Palm
Karet	777.448.527	27,01%	107.806.287	669.642.240	26,94%	Rubber
Oleokimia	303.124.826	10,53%	0	303.124.826	12,20%	Oleochemicals
Total	2.878.818.980	100,00%	393.389.093	2.485.429.887	100,00%	Total

SAWIT

PALM

Penjualan Segmen Sawit (Rp 000) | Palm Segment Sales (IDR 000)

	2012	2011	%	
Sawit	1.798.245.627	2.400.160.106	(25,08%)	Palm
Total Penjualan	2.878.818.980	4.143.902.527	(30,53%)	Total Sales
Kontribusi	62,46%	57,92%		Contribution

Penurunan nilai penjualan Segmen Sawit pada 2012 disebabkan karena penurunan volume produksi CPO sebesar 16,12% dari 320.232 MT menjadi 268.610 MT dan penurunan volume produksi PK sebesar 12,82% dari 72.730 MT menjadi 63.407 MT, sehubungan dengan penurunan hasil kebun dan pembelian dari pihak ketiga; disamping adanya penurunan harga rata-rata CPO sebesar 14,74% dan PK sebesar 28,84%.

The decrease in the 2012 sales of the Palm Segment was caused by the 16.12% decrease in CPO production volume from 320,232 MT to 268,610 MT and the 12.82% decrease in PK production volume from 72,730 MT to 63,407 MT, in line with the decreases in plantation yields and third party purchases; aside from the decreases in average CPO and PK prices which accounted for 14.74% and 28.84% respectively.

Harga Jual Rata-Rata CPO dan PK (USD per ton) | Average Selling Price of CPO and PK (USD per ton)

	2012	2011	%
CPO	732	859	(14,78%)
PK	381	536	(28,92%)

Hasil Segmen Sawit (Laba Bruto, Rp 000) | Palm Segment Results (Gross Profit, IDR 000)

	2012	2011	%	
Sawit	442.377.029	816.439.904	(45,82%)	Palm
Total Hasil Segmen	762.265.664	1.460.849.988	(47,82%)	Total Segment Results
Kontribusi	58,03%	55,89%		Contribution



Perkembangan Segmen Usaha Sawit (Nilai Buku Bersih) | Development of Palm Business Segment (Net Book Value)

	2012 miliar billion	2011 miliar billion	%	
Aset Kebun	2.488,61	2.972,30	(16,27)	Plantations
Mesin dan Peralatan	612,52	811,32	(24,50)	Machinery and Equipment
Investasi pada Perusahaan Asosiasi dan Efek Ekuitas	110,75	1.402,09	(92,10)	Investments in Associates and Equity Securities
Total Aset	3.211,88	5.185,71	(38,06)	Total Assets
Hasil Segmen (Laba Bruto)	442,38	816,44	(45,82)	Segment Results (Gross Profit)

Tanaman menghasilkan dari perkebunan sawit Perusahaan Anda sampai 31 Desember 2012 bernilai buku Rp 1.317,95 miliar, yang merupakan kenaikan 3,65% dari nilai buku 2011 sebesar Rp 1.271,48 miliar; sementara tanaman belum menghasilkan tahun 2012 bernilai buku Rp 1.160,11 miliar, lebih rendah 31,53% dari Rp 1.694,44 miliar pada tahun 2011, sejalan dengan masuknya sebagian tanaman ke dalam usia menghasilkan serta reklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (catatan 41 atas Laporan Keuangan Konsolidasian dalam Laporan Tahunan 2012).

Mature plantations of Your Company's palm estates recorded a book value of IDR 1,317.95 billion by 31 December 2012, a 3.65% increase from the 2011 book value of IDR 1,271.48 billion; while the 2012 immature plantations had a book value of IDR 1,160.11 billion, 31.53% lower than IDR 1,694.44 billion of 2011, in line with the conversion of a part of the plantations into mature age, as well as the reclassification to current asset held for sale (note 41 to Consolidated Financial Statements in the 2012 Annual Report).

Luas Lahan Tertanam | Planted Land Area

	2012	2011	%	
Total Areal Tertanam	103.288 Ha	103.638 Ha	(0,34%)	Total Planted Area
Tanaman Menghasilkan	73.933 Ha	72.102 Ha	2,54%	Mature Plantations
Tanaman Belum Menghasilkan	17.917 Ha	20.098 Ha	(10,85%)	Immature Plantations
Luas Lahan Plasma	11.438 Ha	11.438 Ha	-	Plasma Plantation Area

KARET

RUBBER

Penjualan Bersih Karet (Rp 000) | Rubber Net Sales (IDR 000)

	2012	2011	%	
Karet	669.642.240	1.127.191.169	(40,59%)	Rubber
Total Penjualan	2.485.429.887*	3.646.109.970*	(31,83%)	Total Sales
Kontribusi	26,94%	30,91%		Contribution

* dari operasi yang dilanjutkan | from continuing operations

Penurunan nilai penjualan Segmen Karet 2012 terutama dipengaruhi harga jual karet yang menurun 29,32% menjadi USD 3.203 per MT. Penurunan ini tidak bisa dihindari dengan menurunnya pula volume produksi yang disebabkan komposisi profil usia tanaman serta penerapan kebijakan Perusahaan Anda untuk pembelian yang lebih selektif atas karet dari petani demi mempertahankan standar kualitas karet

The decrease in the 2012 sales of the Rubber Segment was primarily affected by the 29.32% decrease in rubber prices to USD 3,203 per MT. The decrease was unavoidable as the production volume was also decreased due to the composition of the plants' age profile as well as the implementation of Your Company's selective rubber purchase policy for farmers in order to maintain the high rubber quality

yang tinggi. Volume penjualan karet tahun 2012 tercatat sebesar 22.292 MT atau lebih rendah 21,33% dibandingkan 28.336 MT pada 2011.

standards. The 2012 rubber sales volume was recorded at 22,292 MT or 21.33% lower than 28,336 MT in 2011.

Harga Jual Rata-Rata Karet (USD per ton) | Average Selling Price of Rubber (USD per ton)

	2012	2011	%
Karet Rubber	3.203	4.531	(29,32%)

Hasil Segmen Karet (Laba Bruto, Rp 000) | Rubber Segment Results (Gross Profit, IDR 000)

	2012	2011	%
Karet	376.229.618	621.095.322	(39,42%)
Total Hasil Segmen	762.265.664	1.460.849.988	(47,82%)
Kontribusi	49,36%	42,52%	

Perkembangan Segmen Usaha Karet (Nilai Buku Bersih) | Development of Rubber Segment (Net Book Value)

	2012 miliar billion	2011 miliar billion	%
Aset Kebun	722,37	694,32	4,04%
Mesin dan Peralatan	161,00	159,12	1,18%
Investasi pada Perusahaan Asosiasi dan Efek Ekuitas	8.880,10	9.500,34	(6,53%)
Jumlah Aset	9.763,46	10.353,78	(5,70%)
Hasil Segmen (Laba Bruto)	376,23	621,10	(39,42%)

Tanaman menghasilkan dari perkebunan karet Perusahaan Anda sampai 31 Desember 2012 bernilai buku Rp 372,00 miliar yang merupakan kenaikan 8,15% dari nilai buku 2011 sebesar Rp 343,97 miliar; sementara tanaman belum menghasilkan bernilai buku Rp 382,70 miliar, berkurang 2,33% dari Rp 391,81 miliar pada tahun 2011, sejalan dengan masuknya sebagian tanaman ke dalam usia menghasilkan.

Your Company's mature rubber plantations recorded a book value of IDR 372.00 billion by 31 December 2012, an 8.15% increase from the 2011 book value of IDR 343.97 billion; whereas immature plantations recorded a book value of 382.70 billion, 2.33% less from IDR 391.81 billion in 2011, in line with the conversion of a part of the plantations into mature age.

Luas Lahan Tertanam | Planted Land Area

	2012	2011	%
Total Areal Tertanam	18.735 Ha	18.921 Ha	(0,98%)
Tanaman Menghasilkan	13.671 Ha	13.325 Ha	2,60%
Tanaman Belum Menghasilkan	5.064 Ha	5.596 Ha	(9,51%)



OLEOKIMIA

OLEOCHEMICALS

Penjualan Bersih Oleokimia (Rp 000) | Oleochemicals Net Sales (IDR 000)

	2012	2011	%	
Oleokimia	303.124.826	452.713.818	(33,04%)	Oleochemicals
Total Penjualan	2.485.429.887*	3.646.109.970*	(31,83%)	Total Sales
Kontribusi	12,20%	12,42%		Contribution

*dari operasi yang dilanjutkan | from continued operations

Penurunan nilai penjualan Segmen Oleokimia terutama dipengaruhi oleh penurunan harga rata-rata produk oleokimia di tahun 2012 yang tercatat pada USD 1.112 per MT, 1,30% lebih rendah dari USD 1.127 per MT ditahun 2011; terdapat penurunan volume penjualan sebesar 36,03% dari 45.421 MT menjadi 29.054 MT.

The decrease in the sales volume of the Oleochemical Segment was primarily caused by the decrease in average prices of oleochemicals in 2012, recorded at USD 1,112 per MT, 1.30% lower than USD 1,127 per MT in 2011; there was a 36.03% decrease in sales volume, from 45,421 MT to 29,054 MT.

Hasil Segmen Oleokimia (Laba (Rugi) Bruto, Rp 000) | Oleochemicals Segment Results (Gross Profit (Loss), IDR 000)

	2012	2011	%	
Oleokimia	(56.340.983)	23.314.762	(341,65%)	Oleochemicals
Total Hasil Segmen	762.265.664	1.460.849.988	(47,82%)	Total Segment Results
Kontribusi	(7,39%)	1,60%		Contribution

Perkembangan Segmen Usaha Oleokimia (Nilai Buku Bersih, Rp 000) | Development of Oleochemicals Segment (Net Book Value, IDR 000)

	2012	2011	%	
Mesin dan Peralatan	4.355.913.213	4.449.486.521	(2,10%)	Machinery and Equipment
Investasi pada Perusahaan Asosiasi dan Efek Ekuitas	193.455.855	2.150.776.960	(91,00%)	Investments in Associates and Equity Securities
Jumlah Aset	4.549.369.068	6.600.263.481	(31,07%)	Total Assets
Hasil Segmen (Laba Bruto)	(56.340.983)	23.314.762	(341,65%)	Segment Results (Gross Profit)

Kapasitas produksi dari fasilitas pengolahan oleokimia Perusahaan Anda tidak mengalami perubahan dari tahun 2011, dengan total kapasitas terpasang 710 MT per hari untuk *fatty acid*, 400 MT per hari untuk *fatty alcohol*, 1.500 MT per hari untuk penyulingan minyak sawit dan 500 MT per hari untuk pengolahan inti sawit.

The production capacity of Your Company's oleochemicals processing facilities has not changed since 2011, with a total installed capacity of 710 MT per day for fatty acid, 400 MT per day for fatty alcohol, 1,500 MT per day for palm oil refinery and 500 MT per day for palm kernel processing.

Fasilitas pengolahan oleokimia Perusahaan Anda terletak di Sumatera Utara di atas area seluas lebih dari 120 Ha di kompleks industri Tanjung Morawa (1 pabrik pengolahan *fatty acid*) dan Kuala Tanjung (2 pabrik pengolahan *fatty acid*, 2 pabrik pengolahan *fatty alcohol*, 1 pabrik penyulingan minyak sawit, 1 pabrik pengolahan inti sawit, serta fasilitas dan infrastruktur penunjang).

Your Company's oleochemicals processing facilities are located in North Sumatra, on an area coverage of more than 120 Ha at the Tanjung Morawa industrial complex (1 fatty acid plant) and Kuala Tanjung (2 fatty acid plants, 2 fatty alcohol plants, 1 palm oil refinery, 1 palm kernel processing plant and supporting facilities and infrastructure).

Daftar Singkatan

List of Abbreviations

AGW	PT Agrowiyana	IKP	PT Inti Kemitraan Perdana
AI	Agri International Finance B.V.	IPAL	Instalasi Pengolahan Air Limbah
AIRPL	Agri International Resources Pte. Ltd.	IS	Information System
AM	PT Air Muring	ISPO	Indonesian Sustainable Palm Oil
AMM	PT Agro Mitra Madani	IRI	International Rubber Investment Pte. Ltd.
ARBV	Agri Resources B.V.	JAW	PT Jambi Agrowijaya
ASD	PT ASD Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	JOP	PT Julang Oca Permana
Bookwise	Bookwise Investments Ltd.	K3	Kesehatan dan Keselamatan Kerja
B3	Bahan Berbahaya dan Beracun	KADIN	Kamar Dagang Industri
BARI	Bakrie Agricultural Research Institute	KKPA	Kredit Koperasi Primer Anggota
BBM	Bahan Bakar Minyak	KPI	Key Performance Indicators
BCA	Bipartite Cooperation Agency	LTI	Lost Time Injury
BEI	Bursa Efek Indonesia	LSM	Lembaga Swadaya Masyarakat
BEJ	Bursa Efek Jakarta	Makmur/MMR	PT Menthobi Makmur Lestari
BES	Bursa Efek Surabaya	MDGs	Millenium Development Goals
BEST	BSP Excellence Supervisory Training	MDP	Management Development Program
BHL	Buruh Harian Lepas	MIB	PT Monrad Intan Barakat
BKSPPS	Badan Kerja Sama Perusahaan Perkebunan Sumatera	Mitra/MML	PT Menthobi Mitra Lestari
BLT	Business Leadership Training	MMM	PT Multrada Multi Maju
BOD	Board of Director	NAM	PT Nibung Arthamulia
BPP	PT Bakrie Pasaman Plantations	NV HAPM	Naamlooze Vennootschap Hollandsch Amerikaansche Plantage Maatschappij
BRBE	PT Bakrie Rekin Bio Energy	OHSAS	Occupational Health and Safety Advisory Services
BSEP	PT Bakrie Sentosa Persada	OHSMS	Occupational Health and Safety Management System
BSP	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk Tbk Tbk	PBJ	PT Padang Bolak Jaya
BSPF	BSP Finance B.V.	PDRB	Produk Domestik Regional Bruto
BSPL	BSP Liberia B.V.	PDCA	Plan-Do-Check-Act
BSPN	BSP Netherlands Finance B.V.	PERKASA	Pemberdayaan Masyarakat Kebun Karet, Sawit, dan Oleokimia
BSR	Block Skim Rubber	PIR-Trans	Perkebunan Inti Rakyat Transmigrasi
CCI	PT Citalaras Cipta Indonesia	PK	Palm Kernel
CDM	Clean Development Mechanism	PMA	Penanaman Modal Asing
CEO	Chief Executive Officer	PNPM	Program nasional Pemberdayaan Masyarakat
CFCD	Corporate Forum for Community Development	Posyandu	Pos Pelayanan Terpadu
CPO	Crude Palm Oil	PROPER	Program Peringkat Kinerja Perusahaan
CSR	Corporate Social Responsibility	PROPELIKE	Program Penilaian Peringkat Kinerja Pengelolaan Lingkungan
CWA	Collective Work Agreement	PP	Peraturan Pemerintah
DAIP	PT Domas Agrointi Perkasa	PP	PT Perjapin Prima
DAP	PT Domas Agrointi Prima	RCSA	Risk Control Self-Assessment
DMI	Dewan Minyak Indonesia	RGDP	Regional Gross Domestic Products
DSIP	PT Domas Sawitinti Perdana	RSPO	Roundtable Sustainable Palm Oil
EARM	Enterprise Audit & Risk Management	RSU	Rumah Sakit Umum
EMAL	PT Eramitra Agrolestari	SDM	Sumber Daya Manusia
EVA	Economic Value Added	SIP	PT Sarana Industama Perkasa
FFB	Fresh Fruit Bunches	SMAP	PT Sawitmas Agro Perkasa
Fordway	Fordway Management Ltd.	SMK3	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
FSC	PT Flora Sawita Chemindo	SNP	PT Sumbertama Nusapertiwi
GAPKI	Gabungan Perusahaan Kelapa sawit Indonesia	Solegna	Solegna Investment B.V.
GAPKINDO	Gabungan Perusahaan Karet Indonesia	SPPTP	Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran
GCG	Good Corporate Governance	SPSI	Serikat Pekerja Seluruh Indonesia
Gema Mitra	Gerakan Prakarsa Membangun Masyarakat Indonesia Sejahtera	SS	Shared Service
GFII	Great Four International Investment Co.Ltd.	SSB	Sekolah Sepakbola Bakrie
GHG	Green House Gases	TBS	Tandan Buah Segar
GIN	PT Guntung Idamannusa	TSP	PT Trimitra Sumber Perkasa
GLP	PT Grahadura Leidongprima	TNP2K	Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan
GMS	General Meeting of Shareholders	UMKM	Usaha Mikro Kecil Menengah
GRI	Global Report Institute	UMP/K	Upah Minimum Provinsi/Kabupaten
HCV	High Conservation Value	UNFCCC	United Nations Framework Convention on Climate Change
HIM	PT Huma Indah Mekar	UNSP	PT United Sumatera Plantation
HGU	Hak Guna Usaha	VP	Vice President
HR	Human Resources	WWT	Waste Water Treatment
IAU	Internal Audit Unit		
ICA	Indonesian CSR Awards		



Index GRI

GRI Index

Indeks	Keterangan	ISO 26000	ISPO	Halaman
GENERAL STANDARD DISCLOSURES				
STRATEGI DAN ANALISIS STRATEGY AND ANALYSIS		6.2		
G4-1	Sambutan Direksi Message from the Board of Directors			6-7
PROFIL ORGANISASI ORGANIZATIONAL PROFILE		6.2		
G4-3	Nama Organisasi Organization Name			10, 15
G4-4	Produk dan Jasa Utama Primary Products and Services			10-13
G4-5	Lokasi Kantor Pusat Headquarters Location			10, 9
G4-6	Negara Operasi Country of Operation			10
G4-7	Kepemilikan dan Badan Hukum Ownership and Legal Form		1.1, 1.6	10
G4-8	Ruang Lingkup Pasar Markets Covered			10-13
G4-9	Skala Organisasi Organization Scale			10-13, 16, 4, 2, 72-77
G4-10	Ketenagakerjaan Workforce			10, 4, 59-69
G4-11	Pegawai dengan Perjanjian Kerja Bersama Employees Covered by Collective Bargaining Agreements			10, 68
G4-12	Rantai Pasokan Supply Chain			10-13
G4-13	Perubahan Signifikan Significant Changes			11-13, 72-75
G4-14	Penerapan Prinsip Kehati-hatian Implementation of Precautionary Principle			26-27
G4-15	Penerapan Standar Eksternal Implementation of External Standards			10, 5, 77-79
G4-16	Keanggotaan Organisasi Organizational Membership			10
ASPEK MATERIAL DAN BATASAN ASPEK MATERIAL ASPECTS AND BOUNDARIES		6.6.6		
G4-17	Entitas Usaha dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Entities in Consolidated Financial Statements			18, 14
G4-18	Landasan Penetapan Isi Laporan dan Batasan Aspek Basis for Defining the Report Content and Aspect Boundaries			18
G4-19	Aspek Material Material Aspects			18, 78-79
G4-20	Batasan Aspek secara Internal Internal Aspect Boundaries			18
G4-21	Batasan Aspek secara Eksternal External Aspect Boundaries			18
G4-22	Efek Perubahan atas Informasi dalam Laporan Terdahulu Effects of Restatements of Information in Previous Report			18
G4-23	Perubahan Ruang Lingkup dan Batasan Aspek dari Laporan Terdahulu Changes of Scope and Aspect Boundaries from Previous Report			18
KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS ENGAGEMENT		6.2, 6.8.3	1.9	
G4-24	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan List of Stakeholder Groups			20-22
G4-25	Landasan Identifikasi Pemangku Kepentingan Basis for Shareholders Identification			20
G4-26	Pendekatan dalam Upaya Melibatkan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement			21-22
G4-27	Topik Utama dalam Upaya Melibatkan Pemangku Kepentingan Key Topics in Stakeholder Engagement			21-22
PROFIL LAPORAN REPORT PROFILE		6.6.6, 7.5.3		
G4-28	Periode Pelaporan Reporting Period			8
G4-29	Tanggal Laporan Terdahulu Date of Previous Report			8
G4-30	Siklus Pelaporan Reporting Cycle			8
G4-31	Contact Point			8, 9
G4-32	Tabel Index GRI GRI Index Table			77-79
G4-33	Pemeriksaan Laporan Report Assurance			8, 9

Indeks	Keterangan	ISO 26000	ISPO	Halaman
GENERAL STANDARD DISCLOSURES				
TATA KELOLA GOVERNANCE		6.2	1	
G4-34	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure			23
*G4-36	Posisi Tanggung Jawab Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Positions for Economic, Social and Environmental Responsibilities			23, 34-35
*G4-38	Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Compositions of Board of Commissioners and Board of Directors			24, 25
*G4-43	Pengembangan Pengetahuan Knowledge Development			26
*G4-45	Penerapan Audit Internal dan Manajemen Risiko Implementation of Internal Audit and Risk Management			26-27
*G4-46	Evaluasi Efektifitas Manajemen Risiko Review of Risk Management Effectiveness			26
*G4-48	Tanggung Jawab Pelaporan Keberlanjutan Responsibility for Sustainability Reporting			27
*G4-51-53	Penilaian Kinerja dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors			25-26
ETIKA DAN INTEGRITAS ETHICS AND INTEGRITY		6.2		
G4-56	Landasan Etika Perusahaan Corporate Ethics Foundation			28-30
*G4-58	Mekanisme Pelaporan Concerns Reporting Mechanism			30-31
SPECIFIC STANDARD DISCLOSURES				
ASPEK EKONOMI ECONOMIC ASPECTS		6.8, 6.8.7	7	
	Kinerja Ekonomi Economic Performance [G4-EC1, G4-EC2]	6.8.3, 6.8.7, 6.8.9		2, 72-75
	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts [G4-EC7, G4-EC8]	6.3.9, 6.6.6, 6.8.7, 6.8.9	7	40-46
ASPEK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL ASPECTS		6.5	3, 7	
	Energi Energy [G4-EN3, G4-EN6]	6.5.4		47-48
	Air Water [G4-EN10]	6.5.4	2.1.2, 3.1	47-50
	Keanekaragaman Hayati Biodiversity [G4-EN11 - G4-EN13]	6.5.6	3.4, 3.5	52-56
	Emisi Emissions [G4-EN19]	6.5.3, 6.5.5	3.6	56-57
	Limbah Effluents and Waste	6.5.3	2.2.4, 2.2.5, 2.2.7	50-52
	Kepatuhan Compliance [G4-EN29]	6.6		58
	Mekanisme Pengaduan Grievance Mechanism [G4-EN34]			58
ASPEK SOSIAL: KETENAGAKERJAAN SOCIAL ASPECTS: LABOR PRACTICES		6.4	4, 7	
	Kepegawaian Employment [G4-LA1 - G4-LA3]	6.4.3-6.4.4		61-62
	Hubungan Kepegawaian Labor/Management Relations	6.4.3-6.4.5, 6.3.10		68
	Kesehatan & Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety [G4-LA6, G4-LA8]	6.4.6, 6.8.8	3.3, 4.1	67-68
	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education [G4-LA9 - G4-LA11]	6.4.7, 6.8.5	4.2	64-67
	Kesetaraan Kesempatan Kerja Equal Opportunity [G4-LA12]	6.3.7, 6.3.10, 6.4.3		4, 63
	Kesetaraan Remunerasi Equal Remuneration [G4-LA13]	6.3.7, 6.3.10, 6.4.3, 6.4.4		63
	Mekanisme Pengaduan Grievance Mechanism [G4-LA16]	6.4.3-6.4.4		69

* Tidak diwajibkan dalam kriteria "Inti" | not required for 'Core' criteria



Indeks	Keterangan	ISO 26000	ISPO	Halaman
SPECIFIC STANDARD DISCLOSURES				
ASPEK SOSIAL: HAK ASASI MANUSIA SOCIAL ASPECTS: HUMAN RIGHTS		6.3	4, 7	
	Non-Diskriminasi Non-Discrimination [G4-HR3]	6.3.6-6.3.7, 6.3.10, 6.4.3	4.3	68
	Kebebasan Berserikat Freedom of Association [G4-HR4]	6.3.3-6.3.5, 6.3.8, 6.3.10, 6.4.3, 6.4.5	4.4, 4.5	68, 42
	Pekerja Anak Child Labor [G4-HR5]	6.3.3-6.3.4, 6.3.7, 6.3.10, 6.6.6	4.3	69
	Kerja Paksa Forced/Compulsory Labor [G4-HR6]	6.3.3-6.3.4, 6.3.7, 6.3.10, 6.6.6		69
	Keamanan Security Practices [G4-HR7]	6.3.5, 6.4.3, 6.6.6		69
	Mekanisme Pengaduan Grievance Mechanism [G4-HR12]	6.3.6		69
ASPEK SOSIAL: KEMASYARAKATAN SOCIAL ASPECTS: SOCIETY		6.8	5, 7	
	Komunitas Lokal Local Communities [G4-SO1]	6.3.9, 6.5.3, 6.5.6, 6.8.3, 6.8.9	5.1, 5.2, 6.1	32-46, 20-22
	Kepatuhan Compliance [G4-SO8]	6.6		38
	Mekanisme Pengaduan Grievance Mechanism [G4-SO11]			38
ASPEK SOSIAL: TANGGUNG JAWAB PRODUK SOCIAL ASPECTS: SOCIETY		6.7		
	Produk dan Jasa Products and Services [G4-PR5]	6.6.6, 6.7.3-6.7.6		70-71
	Kepatuhan Compliance [G4-PR9]	6.7.6		70-71



Laporan Keberlanjutan ini dicetak di atas kertas daur ulang yang memenuhi standar FSC (Forest Stewardship Council)
This Sustainability Report is printed on FSC certified recycled paper

www.bakriesumatera.com

Laporan Keberlanjutan 2012 Sustainability Report

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Head Office / Plantation

Jl. Ir. H. Juanda
Kisaran, Kabupaten Asahan
Medan 21202
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-623 414 34
Fax. +62-623 410 66

Representative Office - Medan

Jl. Wolter Monginsidi No.20/20A
Medan 20157
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-61 453 8100
Fax. +62-61 453 8050

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752